

AGROVARIA

Media Komunikasi **Astra Agro**

***SHARE
GOOD
VIBES***



**APRESIASI PROGRAM KOMUNIKASI
GRUP ASTRA TERBAIK 2019**

**KATEGORI NON DIGITAL
(PRINT) MEDIA KOMUNIKASI
INTERNAL TERBAIK**



Semangat pagi Insan Astra Agro!

PENERBIT
PT Astra Agro Lestari Tbk

PEMBINA
Board of Director
PT Astra Agro Lestari Tbk

PENGARAH
Joko Supriyono

**PEMIMPIN REDAKSI/
PENANGGUNG JAWAB**
Tofan Mahdi

REDAKTUR PELAKSANA
Fenny Sofyan

REDAKTUR
Mochamad Husni

DESAINER GRAFIS
Sigit Dwi Prabowo
Azhar Faqih Mafaza
Faizah Weningtyas (*Internship*)

DEWAN REDAKSI
Puteri Jati Retno Ws
Wawan Dinawan
Dinasary Harihsyah
Jonathan Ivander Kurniawan
Ratri Melanda Maharani

SEKRETARIS REDAKSI
Puteri Jati Retno Ws

SIRKULASI
HRGA Kebun

ALAMAT REDAKSI
Majalah AGROVARIA
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR 1 Jakarta 13930
T.021 4616555
F.021 4614687

COVER AGROVARIA EDISI No. 96



Foto : Sigit Dwi Prabowo
Model : Michelle Lim

Tahun 2019 menjadi tahun yang sulit bagi industri kelapa sawit Indonesia karena harga CPO berada di level terendah, serta kampanye negatif sawit yang terus digaungkan sebagai bagian dari perang dagang. Hal ini memang di luar kuasa kita, mungkin tahun ini kita belum beruntung. Namun yang kita lakukan dalam menghadapi tantangan tersebut sudah benar, yakni bekerja keras, disiplin dan terus berinovasi.

Bisnis sawit mirip dengan bisnis merk *Apple*. Lihatlah *Apple*, bagaimana mungkin bisnis yang didirikan dua orang peretas telepon di garasi, bersaing dengan perusahaan kelas internasional sebesar *International Business Machines (IBM)* ?

Apple memang menjalankan bisnisnya dengan kombinasi keberanian, inovasi dan keberuntungan. Selain itu, seorang profesor *marketing* dari New York University bernama Scott Gallewey berpendapat ada faktor lain dari keberhasilan *Apple* yakni pendekatan *marketing* psikologi evolusioner. Bahkan Gallewey menyebut faktor tersebut sebagai faktor keberhasilan utama. Pendekatan ini menekankan kesuksesan bisnis terwujud bila menarik bagi satu dari tiga bagian tubuh manusia yakni otak, hati dan hasrat dari pasar yang dibidiknya.

Bagi penggunaanya, *Apple* bagaikan sebuah "kepercayaan", seakan mengukuhkan brand ini. Dalam benak mereka, *Apple* adalah inovator. Teknologi yang membuat kehidupan duniawi lebih sempurna. Desain yang artistik, fitur-fitur yang bisa menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat, hasil foto yang tampak profesional, serta musik dari dalam kantong jelas membuat jatuh hati.

Meskipun cara pemasaran maupun promosi *Apple* tidak seksi, namun seorang pengguna *Apple* terkesan "keren", mapan dan brilian hingga mampu menarik hasrat lawan jenis. *Apple* menjadi barang paling diinginkan di dunia walau ada produk lain yang memiliki teknologi tak kalah canggih. Hal tersebut membuat *Apple* dapat menerapkan margin paling tidak rasional dibanding pesaingnya. *Apple* menjadi perusahaan teknologi paling menguntungkan dalam sejarah.

Sama halnya dengan *Apple*, sawit merupakan komoditas strategis nasional. Saat Kebutuhan dunia terus meningkat, maka sawit menjadi satu-satunya solusi pemenuhan kebutuhan minyak nabati global yang paling *sustainable*. Sawit menjadi minyak nabati paling diinginkan di dunia hingga puluhan tahun mendatang.

Astra Agro sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar di Indonesia merupakan sebuah brand yang kuat. Pelaku bisnis, bahkan masyarakat umum mengetahui kredibilitas dan integritas anak usaha Astra ini. Produk-produk Astra bahkan sudah dicintai dari generasi ke generasi. Kisah sukses Astra bisa dibilang hampir sama dengan *Apple*, yakni melahirkan customer yang loyal terhadap *brand*-nya.

Insan Astra Agro, kita bekerja dalam sebuah bisnis komoditas berkelas internasional serta perusahaan yang brandnya dicintai. Maka tugas selanjutnya adalah mencetuskan lebih banyak inovasi berbasis psikologi evolusioner yakni otak, hati dan hasrat. Marilah kita taklukan pasar dunia dengan merangkul konsumen, mitra dan *stakeholder* lainnya agar loyal terhadap Astra Agro, sebagaimana disampaikan oleh Presiden Direktur perusahaan dalam rubrik Kopi Pagi.

Agrovaria edisi kali ini juga akan membahas mengenai *Share Good Vibes* yakni spirit untuk menjaga integritas dengan terus melakukan hal yang baik, senantiasa memberikan inspirasi dan optimisme serta berempati terhadap sekitar, melalui tindakan nyata kepedulian. Berbekal spirit tersebut mari kita lahirkan inovasi-inovasi yang *out of the box* di tahun 2020.

Di samping liputan kegiatan-kegiatan di seluruh perkebunan Astra Agro, perayaan hari ulang tahun yang penuh syukur serta beragam liputan populer lainnya. Agrovaria kali ini juga menuliskan kunjungan sang pendiri Kiki Sutanty dan Rahadi Santoso. Dibawa bernostalgia ke masa mereka merintis Bisnis Astra Agro. Sebuah kisah yang dapat menjadi inspirasi di tahun 2020.

Last but not least, di tahun 2019 ini, Agrovaria juga melepaskan salah satu penulis terbaik karena purna tugas yakni Arif Winarno. Karya tulisnya yang sudah dimuat sejak edisi pertama Agrovaria. Maka segenap jajaran redaksi Agrovaria mengucapkan terima kasih atas dedikasi yang telah diberikan selama ini.

Semoga di tahun 2020 Tuhan memberikan kita keberuntungan!

Fenny Sofyan

DAFTAR ISI

Indonesian Palm Oil Conference 2019
**PEMERINTAH BERKOMITMEN
MENDUKUNG INDUSTRI
SAWIT INDONESIA | 6-9**



3
DARI REDAKSI

5
KOPI PAGI

34-49
***PROSPER WITH THE
NATION***

50-54
PRESTASI

56-69
BERITA KEBUN

70-80
LINTAS HO

86-87
GAYA HIDUP



10-20
WISATA
**MENJADIKAN
SURABAYA
SINGAPURA-NYA
INDONESIA**



26-33
LAPORAN UTAMA
**ASTRA AGRO 31TH
"SHARE GOOD
VIBES"**



88-89
KONSERVASI
**CEBONG & KAMPRET
DALAM PERSPEKTIF
KONSERVASI**

SHARE GOOD VIBES



Setiap pagi Pak San rajin menyapa karyawannya sambil diskusi berbagai hal menarik dan tentunya seraya menyeruput secangkir kopi panas. Ya, kopi, semangat, inspirasi serta sifat *low profile* adalah *image* yang tidak bisa lepas dari beliau. Oh iya, ada satu lagi, *stylish*! Soal Gaya berpakaian plus *sneakers* keren yang selalu dikenakannya, sudah pasti bikin iri. Tapi Kopi Pagi kali ini tidak bahas soal *sneakers*-nya lho insan Astra Agro, melainkan *#sharegoodvibes* yang menjadi tema HUT Astra Agro ke 31. Berikut bincang-bincang saya dengan beliau.

Why *#sharegoodvibes*? Apa pesan lebih dalam dari Bapak melalui kalimat tersebut?

Good vibes itu berarti menunjukkan adanya optimisme. Jadi harapannya walaupun harga komoditas naik atau turun tanggap sebagai sesuatu yang biasa. Kalo ada di atas harus mawas diri, pun kalo ada di bawah jangan negatif, toh sekarang juga sudah mulai membaik.

Oh, jadi ini terkait dengan anjloknya harga sawit dalam satu tahun ini ya Pak. Seberapa besar pengaruhnya bagi Astra Agro?

Harga di bawah 500 USD itu mungkin 15 tahun yang lalu pernah kita alami, tapi *cost* kita kan tidak seperti hari ini. Jadi kalau dilihat dari sisi financial, mungkin 15 sampai 20 tahun terakhir yang terjelek dalam sejarah *financial*. Bagi Astra Agro, kalau harga turun sampai 500 USD dengan kurs hari ini sebenarnya untuk produksi inti kita saja sudah rugi. Jadi memang kuncinya di produktifitas, karena *cost*-nya besar jadi kalo tidak produktif ya turun drastis kita.

Nah, Produktivitas insan Astra Agro selama 2019 ini bagaimana menurut penilaian Bapak?

Kunci dari *productivity* ada dua yakni kerja sebaik mungkin (SDM) dan produktifitas tanamannya itu sendiri. Sebagaimana disampaikan pada *kick off* kemarin, ada tiga hal yang harus terkait yakni agronomi, proses, dan peralatan (mesin). Agronomi ini kan produktivitas dari sisi tanaman, perawatan tanaman yang baik, tanah yang subur dan pupuk yang baik. Kalau kita agronominya bagus tapi prosesnya tidak baik lalu mesinnya rusak-rusak melulu, ya juga percuma. Jadi tiga-tiganya harus jalan serentak untuk mencapai *excellent operation*. *Progress*-nya so far oke, tapi balik lagi akselerasinya yang

harusnya ditingkatkan. Apalagi melihat tantangan ke depan *cost* akan naik terus.

Tahun ini dan mungkin sampe tahun depan perusahaan *struggle* menghadapi tantangan bisnis. Bagaimana dengan komitmen kepedulian kepada masyarakat?

Program-program terkait itu semua harus dilanjutkan. Tema besar kita tahun ini juga kan kemitraan "*Fostering Partnership*". Kita sudah komit untuk melakukan kemitraan, dan program-program kemitraan itu harus tetap jalan. Makanya harus selalu memperlihatkan pikiran positif dan optimis.

Nah menyinggung soal program kemitraan, Bagaimana evaluasi dari "*Fostering Partnership*" yang menjadi tema kita tahun ini pak?

"*Fostering Partnership*" berjalan cukup positif. Kedepan harus lebih perkuat "*partnership*-nya" lagi. Terlihat dari pertumbuhannya, kemitraan dengan petani atau masyarakat sekitar yang memproduksi sawit tahun lalu bisa tumbuh sampai 30%, tahun ini kita *flat*, malah ada beberapa tempat yang menurun. Artinya masyarakat masih menganggap hubungan dengan kita ini transaksional. Kalau "*partnership*" kan tidak mungkin turun volumenya. Kalau harga turun ya mau ga mau kan.

Kita di Astra punya banyak program *partnership*, waktu saya di asuransi bengkel juga *partner*-an, dan itu *volume* tidak boleh turun. Bahwa nanti kita duduk bersama dengan *partner* supaya tidak rugi dengan harga yang turun, semua itu bisa bicarakan. Nah tapi kalau tiba-tiba pindah ke tempat pesaing itu namanya bukan *partnership*, itu masih dagang itung-itungan.

Menumbuhkan loyalitas dari petani atau masyarakat di saat seperti ini kan memang sulit pak?

Nah makanya itu *loyalty program* kita belum berjalan dengan baik. Karena loyalitas harus dua pihak. Kalau dari sisi harga, kalau harganya kurang di bandingkan kompetitor harusnya mereka juga bisa ada layanan lainnya dari Astra Agro. Contohnya *boarding system* juga kan belum jalan 100%, kita kan masih *trial*, seharusnya itu akan membantu sekali. Kemudian *supporting* yang berupa non-*financial* seperti pemupukan dan pembinaan teknis. Kalau keberadaan kita

belum dirasakan manfaatnya oleh petani atau masyarakat, ya jelas orang akan mikir untung rugi. Nah itu kan *problem*. Selama *value* itu belum di rasakan, maka belum sampai hubungan "*partnership*", namun masih dagang. Itulah yang masih harus dibenahi.

Program "*Fostering Partnership*" akan terus dilanjutkan di tahun depan ya pak? Selain itu apa lagi?

Inovasi! Ini tidak boleh berhenti hanya pada titik tertentu. Kita akan fokus untuk create momentumnya. Tetapi yang sudah berjalan tidak boleh berhenti, sama seperti *moving sustainably*, harus terus dilanjutkan.

Pertanyaan terakhir Pak, selama satu tahun ini saya melihat bapak membawa *spirit* millennials entah itu *spirit* muda, warna, gaya, dan lain sebagainya. Perubahan seperti apa yang ingin bapak bawa?

Sebenarnya di Astra (*Holding*) juga sudah ke arah sana. Astra Agro ini kan bisnis perkebunan yang dikenal sangat konvensional sejak jaman penjajahan seolah-olah tidak ada perubahan. Makin lama kan kita nyari tenaga kerja yang muda dan ternyata makin sulit karena kita tidak menunjukkan bahwa bisnis kita ini dinamis. Kalau kita merekrut orang yang muda pasti dia menilai perkebunan tuh sama seperti masa penjajahan, pasti mereka tidak mau. Ini yang harus kita ubah bahwa bisnis perkebunan harusnya cukup menarik, ada teknologi di dalamnya, kita juga beradaptasi dengan perubahan di dunia global, sehingga anak-anak muda juga tertarik masuk ke bisnis ini.

Sekarang yang membuat Indonesia kompetitif di tingkat global tinggal dua saja. Hari ini yang ada kan batu bara dan kelapa sawit. Dua ini sudah kita menangkan tapi kalo tidak dijaga bisa tewas juga! Kalau Anda baca buku tentang Indonesia jaman dulu, semua komoditas kita pernah unggul di dunia, kini hilang begitu saja. Mulai dari Kopi, teh, rempah-rempah, karet atau coklat. Sudah hilang semuanya, kan? Sekarang tinggal batu bara dan kelapa sawit komoditas kita bersaing di tingkat global. Usaha untuk jaga ini tidak gampang.

Fenny Sofyan



Indonesian Palm Oil Conference 2019

PEMERINTAH BERKOMITMEN MEDUKUNG INDUSTRI SAWIT INDONESIA

Indonesia patut bersyukur atas tumbuh suburnya sawit sehingga menjadikan neraca perdagangan Indonesia lebih baik, ungkap Wapres Ma'ruf Amin saat meresmikan pembukaan konferensi *Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2019 and 2020 Price Outlook* di Nusa Dua, Bali, Rabu (31/10).



Wapres Ma'ruf Amin didampingi (dari kiri) Ketua Umum Gapki Joko Supriyono, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, Gubernur Bali I Wayan Koster dan Ketua Panitia *Indonesian Palm Oil Conference* (IPOC) 2019 Mona Surya membuka konferensi sawit terbesar di dunia dan *2020 Price Outlook* di Nusa Dua Bali.

"Sawit sebagai komoditas yang bernilai strategis mampu berkontribusi sebesar 270 triliun untuk devisa negara. Keberhasilan ini tidak terlepas karena kerja para pelaku usaha sawit yakni para petani dan pengusaha khususnya Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)," kata Wapres Ma'ruf Amin.

Dalam konferensi yang dihadiri sekitar 1.500 peserta dari 18 negara tersebut Ma'ruf menyatakan pembangunan perkebunan kelapa sawit mampu mendorong perekonomian dan menumbuhkan sentra-sentra ekonomi baru seperti di Sumatera Utara, Riau dan Kalimantan. Banyak Provinsi di Indonesia yang perekonomiannya bertumbuh karena digerakkan oleh sawit.

Keberadaan sawit pun mampu menggerakkan perekonomian di daerah pinggiran. "Karena itu, kedepannya peran komoditas ini harus terus ditingkatkan.

Apalagi karena adanya peningkatan permintaan dunia akan energi berkelanjutan."

Dalam kesempatan ini Wapres juga mengingatkan, pesan Presiden Jokowi tahun lalu untuk perbaikan sawit. Menurut Wapres Presiden Jokowi punya 5 pesan penting untuk perbaikan industri sawit yakni memaksimalkan produktivitas, peremajaan sawit, perluasan ekspor, pengembangan industri hilir dan keberlanjutan dari program B20 terus dilanjutkan.

Pengembangan kelapa sawit ke depan difokuskan pada peningkatan produktivitas lahan dan daya saing. Karena itu Program peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) dan yang didukung oleh BPDP-KS harus mampu menuntaskan target 185 ribu hektar. "Berbagai masalah yang menghambat seperti administrasi harus segera di selesaikan khususnya oleh Kementan," tegas Wapres.

Wapres mengharapkan, industri perlu konsisten memberikan penghargaan bagi KUD yang punya produktivitas tinggi. Hal ini akan jadi pemicu bagi kelompok lain untuk meningkatkan produktivitas.

Mengenai *Indonesia Sustainability Palm Oil* (ISPO), Wapres menilai ISPO sebagai bagian penting untuk mengatasi kampanye antisawit. Komitmen GAPKI untuk mensyaratkan semua anggotanya telah tersertifikasi ISPO pada akhir 2020 merupakan langkah yang sangat baik. Melalui sertifikasi ini pesan negatif yang diarahkan pada sawit bisa dikurangi dengan data dan fakta terkait komitmen ISPO. "ISPO merupakan bagian penting dari perbaikan tata kelola perkelapa sawit," kata Wapres.

Lebih jauh Wapres mengingatkan tentang pentingnya peningkatan produktivitas, hilirisasi melalui



Tan Sri Datuk Dr. Yusof Bin Basiron, Eksekutif Direktur CPOPC memberikan paparan di IPOC 2019. Kamis, 31 Oktober 2019.

peningkatan industri untuk oleo food, oleo kimia dan sebagainya. "Peningkatan ini diharapkan mampu mendorong petani swadaya bermitra dengan perusahaan."

Strategi peningkatan penggunaan Biodisel dalam negeri untuk memperkuat pasar domestik dan mengurangi impor minyak bumi harus tetap dilakukan. Kebijakan B20 saat ini mampu menyerap 4 juta ton minyak sawit dan diperkirakan akan meningkat menjadi 6,4 juta ton yang mampu terserap tahun ini. Sehingga pada awal 2020 bulan Januari 3 juta ton akan bertambah untuk diserap. Upaya memperkuat pasar domestik dilakukan dengan langsung bekerjasama dengan PLN untuk menciptakan *green gasoline* dan *green avtur*.

Energi Terbarukan

Upaya menerapkan minyak sawit sebagai campuran biodiesel saat ini menjadi peluang besar bagi pertumbuhan sektor kelapa sawit.

Tan Sri Datuk Dr. Yusof Basiron,

Executive Director Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC) mengatakan, Malaysia telah menerapkan kebijakan kadar penggunaan minyak kelapa sawit sebagai campuran bahan bakar sebesar 10% atau B10 dan saat ini telah meningkat menjadi B20 dan diharapkan akan mulai diberlakukan sejak tahun 2020. "Target kami, *supply* minyak kelapa sawit meningkat 2,5 juta ton pada 2020."

Gavin Maguire analis dari Kantor Berita Thomson Reuters Singapura mengatakan, volatilitas harga minyak nabati sangat bergantung dari kondisi dan sentimen di pasar. "Volatilitas atau fluktuasi harga pada prinsipnya bukan sebuah masalah. Apalagi, tren menunjukkan bahwa tingkat produksi dan konsumsi minyak nabati terus menunjukkan peningkatan setiap tahunnya," ungkap dia.

Gavin memastikan, minyak sawit tetap menjadi komoditas penting dengan permintaan konsumsi tertinggi dunia. Dibandingkan, minyak kedelai,

serta kanola (*rapeseed*), minyak sawit tetap menjadi primadona.

Dia menambahkan, kenaikan permintaan terhadap minyak sawit Indonesia dan Malaysia berkontribusi terhadap 70% permintaan kelapa sawit dunia. Dampak kebijakan B20 sangat ekstensif sedangkan dampak B30 akan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan industri kelapa sawit.

Menurut Gavin, kunci keberhasilan sawit adalah harga. "Selama harganya masih lebih rendah dibandingkan minyak bumi, permintaan minyak sawit sebagai bahan baku biodiesel masih tinggi."

Diplomasi Sawit

Dari sisi kebijakan perdagangan, Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar menuturkan sistem berbasis aturan perdagangan multilateral perlu ditinjau ulang dan harus mencerminkan kepentingan negara-negara berkembang secara memadai, termasuk dalam hal *Indonesia-European Union Comprehensive*



Wamenlu Mahendra Siregar saat menjadi pembicara dalam konferensi sawit tahunan bertajuk Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2019 di Nusa Dua.

Economic Partnership (IEU-CEPA) Regionalisme menjadi penting dimana *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) dan sekitarnya juga merupakan peluang pasar inti terbesar di dunia.

Pemerintah akan memperkuat diplomasi sawit dan melakukan berbagai langkah untuk menghadapi berbagai tantangan industri kelapa sawit nasional. Narasi negatif terhadap minyak kelapa sawit terutama berasal dari Uni Eropa harus diatasi.

Minyak kelapa sawit harus memiliki tempat yang menonjol dalam agenda bilateral, regional, *Free Trade Agreement*, diskusi multilateral, negosiasi dan perjanjian. Namun demikian serapan pasar domestik tetap menjadi agenda utama pemerintah.

Mahendra menilai, upaya menuju kelapa sawit yang berkelanjutan melalui ISPO harus diakui dan diperhitungkan oleh Uni Eropa terutama dalam tinjauan kriteria ILUC yang akan datang. Pemerintah akan

mendorong dunia agar melihat aspek *environmental footprint* pada minyak nabati lainnya sebagaimana ditetapkan pada Industri kelapa sawit Indonesia.

Di sisi lain, kredibilitas masalah lingkungan ini dinilai sebagai kedok dari proteksionisme, terutama untuk melindungi dan mempromosikan minyak nabati *rapeseed* yang tumbuh di Eropa.

"Kita akan melakukan pendekatan, penjelasan dan inisiatif untuk mendorong terpenuhinya sistem yang mendukung keberlanjutan seluruh minyak nabati dilihat dari semua aspek termasuk aspek SDGs dan sawit bisa menjadi pioneer. Dengan demikian kita bisa menjamin permintaan global secara bertanggung jawab dengan minyak nabati berkelanjutan. Harus dilihat juga minyak nabati lainnya, misalnya penggunaan bahan kimia pada minyak nabati eropa," kata Mahendra.

Mahendra menambahkan, dunia harus melihat sawit secara *fair* karena sawit bukan semata untuk memenuhi pasar Eropa

saja namun juga pasar dunia yang akan tumbuh terus seiring dengan pertumbuhan populasi umat manusia. Kebutuhan akan minyak nabati tersebut harus direspon dengan minyak nabati yang berkelanjutan. Saat ini, sawit menjadi solusi utama sebagai minyak nabati berkelanjutan dimana sawit memiliki produktifitas 6-10 kali lipat lebih besar dengan penggunaan lahan yang lebih efisien dibandingkan dengan minyak nabati dunia lainnya.

"Saat ini pasar minyak sawit terbesar dunia adalah Indonesia karena kita adalah konsumen terbesar maka kebutuhan dalam negeri harus dipenuhi dengan baik untuk edible oil dan turunannya. Dalam 10 tahun kedepan mayoritas sawit yang dihasilkan akan terserap di dalam negeri dan sisanya ataupun turunannya akan diekspor," imbuhnya.

Ratri Melanda Maharani

Menjadikan Surabaya **SINGAPURA-nya INDONESIA**

Judul ini mungkin membuat kita turun gengsi, malu ah, negara sebesar Indonesia kok mau dibandingkan dengan negara yang besarnya hanya seperempat Jakarta. Tapi kalau kita membuka data dan melihat fakta objektif di negeri jiran tersebut, banyak hal yang membuat kita harus mengakui: saat ini Singapura masih lebih baik dari Indonesia. Tetapi kalau kita mau, dengan kemauan yang sungguh-sungguh tentu saja, kita bisa menyalip mereka. Dan Surabaya, menurut saya pribadi, adalah kota di Indonesia yang paling siap menjadi "Singapura"-nya Indonesia.

Kepedean ya? Bukan karena di Surabaya sudah ada patung Singa terus disebut paling siap melawan Singapura, tetapi prasyarat dasar untuk menjadi sebuah kota yang modern telah dimiliki Surabaya. Hanya perlu polesan fisik sedikit, komitmen pemerintah daerah yang didukung pusat, masyarakatnya mau diajak naik kelas untuk maju menjadi masyarakat negara maju. Dan *Arek Suroboyo pasti iso (bisa). Iso ora isu kudu iso* (bisa tidak bisa harus bisa).

Kita yang pernah atau memang tinggal di Surabaya harus mengakui, dalam 10 tahun terakhir Surabaya telah berubah. *Totally changed*. Berubah ke arah yang lebih baik. Saya sudah mengunjungi semua ibukota provinsi di seluruh Indonesia (selain Papua dan Papua Barat karena belum pernah berkunjung ke dua provinsi tersebut), dan saya berani katakan Surabaya adalah kota terbaik di Indonesia. Paling bersih, tertata rapi, modern, dan memiliki partisipasi publik yang tinggi untuk mendukung Surabaya menjadi kota yang baik. Tidak ada ibukota provinsi lain sebaik Surabaya. Kalau ada kota terbaik kedua di Indonesia, tapi kota ini bukan ibukota provinsi, yaitu: Balikpapan, Kalimantan Timur. Seperti halnya Surabaya, Balikpapan juga bersih, rapi, dan relatif tertib. Namun dengan beban jumlah penduduk yang jauh lebih besar, Surabaya layak dipilih sebagai yang terbaik.

Surabaya, seperti halnya Singapura, adalah kota bisnis dan perdagangan. Karena itu, sudah seharusnya dalam pengembangan kotanya ke depan, Surabaya memfokuskan programnya sebagai kota yang ramah investasi sehingga menjadi jujukan utama para pelaku bisnis ketika akan mengembangkan usahanya di

Indonesia. Didorong lebih banyak masuknya investor yang *generate* dampak multiplier bagi perekonomian. Jasa (pelayanan) investasi harus *beyond excellent*, sehingga ada alasan kuat dunia usaha akan datang ke Surabaya *instead of* ke Jakarta misalnya.

Masih terkait bisnis, saat saya masih aktif sebagai wartawan Ekonomi Bisnis di Jawa Pos sekira 20 tahun lalu, saya sudah sering mendengar bahwa Surabaya akan menjadi kota MICE (*meeting, incentive, convention, and exhibition*). Pertanyaannya sekarang, setelah lebih 20 tahun, apakah Surabaya sudah menjadi kota utama untuk MICE di Indonesia? Saya yakin belum. Saya yang masih terlibat aktif sebagai salah satu panita sebuah konferensi bisnis berskala internasional, jujur belum menjadikan Surabaya sebagai pilihan. Banyak alasannya. *Convention hall* yang besar, hotel bintang lima yang memadai, dan kesiapan teknis lain terkait penyelenggaraan sebuah konferensi berskala dunia. Pilihannya tetap dua: Jakarta atau Bali. Karena peserta dari Jakarta pada keberatan jika konferensi diadakan di Jakarta, akhirnya kami memilih Bali. Pernah dua kali kami selenggarakan di Bandung, tetapi para pembicara dan peserta dari luar negeri, meminta kami kembali ke Bali. MICE adalah potensi dari kota Surabaya yang belum tergal.

Untuk pariwisata, belajar dari Singapura, Surabaya tidak perlu berharap pada potensi pariwisata yang *given*. Dibuat saja dengan ide-ide yang super kreatif dan kolosal. Uangnya dari mana? Kalau konsepnya bagus, investor akan datang. Yang sudah ada dimaksimalkan. Kebun Binatang Surabaya (KBS), sejak zaman saya sekolah sampai sekarang, tampaknya dikelola begitu-begitu saja. Mengapa tidak dibuat menjadi atraktif, ada *night zoo*-nya dan lain-lain. Saya lebih

sering membaca seputar KBS lebih tentang hewan-hewannya yang tidak dipelihara dan diberi makan dengan baik. Tidak ada positive news tentang KBS, terus kita berharap ada turis dari mancanegara mau datang? Mimpi di siang hari.

Terkait pelayanan publik, saya belum tahu, bagaimana pelayanan publik di Surabaya. Tetapi seharusnya pembangunan pelayanan kepada masyarakat menjadi prioritas pertama dan utama di atas pembangunan fisik semata. Apakah birokrasi di Surabaya sudah pada tahap kesadaran bahwa mereka adalah pelayan masyarakat (*public servant*) dan bukan tukang perintah yang minta dilayani? Ini adalah prioritas.

Jika hal-hal di atas bisa dilakukan secara sinergis, maka kita akan melihat sebuah kota yang tidak saja maju dan modern tetapi juga sebuah kota dengan masyarakat yang beradab. Soal peradaban ini, jujur Indonesia masih berada pada ranking bawah. Sebagian besar masyarakat kita belum beradab. Padahal itu adalah amanah sila kedua Pancasila: kemanusiaan yang adil dan beradab. Bagaimana masyarakat bisa beradab kalau pemimpin publik (birokrasi)-nya juga tidak beradab. Lalu lintas di jalan adalah indikator paling kecil untuk melihat peradaban sebuah bangsa. Dalam konteks ini, baik Surabaya maupun kota-kota lain di Indonesia, harus bisa belajar dari kota-kota di negara maju lainnya: Singapura, Tokyo, Seoul, Doha, Dubai, Abu Dhabi, Zurich, Oslo, dan banyak kota lain di dunia.

Dan Surabaya bisa menjadi pioneer serta contoh kemajuan dan peradaban bangsa Indonesia. Semoga.

Tofan Mahdi



Pemandangan Bunga Tabebuia disalah satu jalan protokol di Surabaya.

Foto :
Achmad Jubaedi, Jawa Pos.

Jika Surabaya disebut sebagai Singapura-nya Indonesia, kami setuju dengan pendapat tersebut. Ya karena kini kota Pahlawan telah mempercantik diri bak Singapura. Salah satunya kondisi jalan Ahmad Yani dulu yang sangat sesak dan macet kini berubah menjadi sangat lebar dengan 8 jalur. Jalanan lebar membuat arus lalu lintas begitu lenggang, ditambah dengan hiasan tanaman hijau rapi dipinggiran jalan yang membantu mengurangi terik Matahari yang begitu menyengat.

Pejalan kaki pun sangat dimanjakan dengan trotoar yang cukup lega tanpa terganggu dengan pedagang kaki lima maupun sepeda motor yang melintas. Pun, perawatan ruang terbuka hijau dan sampah sangat terorganisir sehingga membuat Surabaya semakin bersih.

Memori salah satu dari kami ketika masih tinggal di kota ini mulai bermunculan saat memasuki jalan Ahmad Yani yang merupakan poros utama masuk ke kota Surabaya.

Tak jarang kami dibuat terkesima dengan perubahan signifikan kota ini jika membandingkan dengan kondisi 4 tahun lalu sebelum akhirnya hijrah ke ibukota.

CANTIKNYA SURABAYA, BERMEKARAN BUNGA TABEBUYA

Linimasa terakhir ini diramaikan dengan foto-foto jalan protokol di Surabaya yang semakin tampak seperti di luar negeri. Mekarnya bunga Tabebuia di tepi jalan yang memanjakan mata dan lensa kamera, kecantikan bunga Tabebuia yang didominasi warna merah muda ini menambah semaraknya kota Surabaya.

Bunga Tabebuia berasal dari Brasil yang punya nama asli *Handroanthus Chrysotrichus* ini memang cocok untuk daerah yang beriklim kering, tumbuh di jenis tanah subtropis dan tropis. Pohonnya juga memiliki kelebihan seperti berbunga indah dan lebat, akar tidak merusak rumah atau tembok, berbatang keras dan tahan hidup dalam segala

cuaca serta mekar di ujung musim kemarau.

Di kurun waktu mekar yang hanya satu kali dalam setahun, yaitu di bulan Oktober-November, pun itu tidak berlangsung lama. Tim Agrovaria tidak mau kehilangan momen langka ini, liputan dan menyaksikan langsung juga tentunya ikut berfoto ria dengan keindahan seraya di luar negeri ini menjadi destinasi utama kami kali ini.

Bunga-bunga akan rontok dan layu ketika bulan November berakhir. Awal mula penanaman Bunga Tabebuia ini dicetuskan oleh Walikota Surabaya Tri Rismaharini atau lebih dikenal dengan Ibu Risma. Pada tahun 2007, ditanamlah 7.000 Tabebuia, jadi sudah hampir 12 tahun baru sekarang ini lah Surabaya panen bunga bermekaran.

Keindahan dari mekarnya Bunga Tabebuia ini dapat dinikmati di Jalan Mayjen Sungkono, Jalan HR Muhammad, dan Jalan Taman

Jelajah Wisata di Kota Surabaya

Harmoni Keputih. Tak lepas kedua mata kami tengok kanan kiri jalan untuk mencari spot mana dengan pohon yang berbunga Tebebuya paling lebat, untuk mampir dan cekrek-cekrek kebutuhan konten Agrovaria sendiri, juga kebutuhan stok foto pribadi dong, hehe

Keindahannya di sepanjang jalan kota Surabaya ini seolah membawa kita ke Negeri Sakura, Jepang. Sontak saja suasana mekarnya bunga-bunga ini segera viral di media sosial. Tak heran banyak warga sekitar Surabaya atau bahkan pengunjung yang rela datang ke Surabaya untuk mengabadikanindahannya atau hanya sekedar berfoto *selfie* dengan latar bunga ini. Ditambah suasana mendung dan bunga-bunga berwarna yang sebagian sedang gugur menambah kesan romantis dan membuat kota ini terlihat begitu *instagramable*.

DESTINASI WISATA YANG SEMAKIN BERKEMBANG PESAT

Setelah puas dan kehabisan gaya

di spot bunga-bunga nan indah bermekaran, sayang jika tidak meng-*explore* lebih banyak lagi tempat-tempat wisata Surabaya yang saat ini semakin bervariasi. Nah, Mengelilingi kota Pahlawan memerlukan taktik khusus agar liburan atau kunjungan singkat kita bisa lebih efektif. Beberapa pilihan jenis wisata bisa kalian pilih demi menghabiskan waktu yang tersisa di kota Surabaya, namun dapat berkeliling dalam tempo sesingkat-singkatnya. Kami pun sudah menyusun beberapa rekomendasi tempat tujuan di Surabaya selanjutnya, *check it out!*

Patung Suroboyo

Patung ini berada tepat di depan Kebun Binatang Surabaya Jalan Diponegoro. Patung yang menjadi simbol kota Surabaya ini memiliki dongeng yang cukup seru. Konon katanya terjadi perkelahian yang sangat sengit antara Sura (Hiu) dan Boyo (Buaya) memperebutkan daerah kekuasaan namun akhirnya mereka sepakat untuk saling berbagi wilayah yaitu wilayah laut

untuk Sura dan darat untuk Boyo. Namun ketika makanan di laut sudah habis Sura pun mencari mangsa di sungai yang merupakan daerah kekuasaan Boyo. Boyo pun murka kepada Sura yang melanggar perjanjian tersebut dan akhirnya pertarungan sengit tak terelakkan hingga akhirnya Sura mengigit ekor Boyo dan sebaliknya Boyo menggigit ekor Sura hingga akhirnya keduanya tewas dan membuat air tempat mereka bertarung menjadi merah karena darah dinamakan Suroboyo.

Jika kalian datang ke Surabaya dan melihat patung ini, jangan heran jika banyak sekali orang-orang disekitarnya sedang berfoto-foto, karena memang kalian dianggap belum ke Surabaya jika belum dapat foto dengan patung Hiu dan Boyo. Selain itu kalian bisa langsung mampir lho ke kebun binatangnya, biasanya sih kebun binatangnya ramai anak-anak sekolah yang sedang loka wisata yang datang dari kota-kota lain.



Monumen Kapal Selam Surabaya.

Monumen Kapal Selam

Berlokasi di tengah kota Surabaya Monumen Kapal Selam (Monkasel) bisa menjadi pilihan untuk menambah wawasan mengenai sejarah perjuangan Indonesia dalam membebaskan Irian barat dari tangan Belanda. Kapal Selam KRI Pasopati 410 merupakan kapal selam Whiskey-Class buatan Uni Soviet.

Wisata Monumen Kapal Selam ini buka dari pukul 09.00 pagi hingga 20.00 malam, harga tiket masuknya pun sangat terjangkau, hanya Rp. 12.000 saja. Kami menyempatkan masuk dan foto-foto sebentar, karena kami datang di saat matahari

sedang panas-panasnya, kami langsung melanjutkan ke destinasi selanjutnya. Menurut penjaga loket tiket yang kami tanyakan, monumen ini biasanya ramai pengunjung di Sabtu dan Minggu atau pada hari biasa di jam sepulang aktivitas sekitar jam 4 sore.

Taman Kota

Bicara soal taman kota, jelas kota Pahlawan ini rajanya. Jika kalian sedang singgah di Surabaya ada banyak sekali pilihan taman yang direvitalisasi oleh Pemerintah Kota Surabaya dan dijadikan tempat berkumpul untuk menikmati hijaunya taman atau sekedar berleha-leha duduk

dan beristirahat sejenak maupun tempat bermain anak. Seperti contohnya taman Apsari di depan kantor Gubernur Jawa Timur yang dulunya sangat gelap dan gersang, sekarang memiliki fasilitas futsal untuk umum, lalu daerah di pinggiran kali Mas Surabaya sekarang disulap menjadi *skatepark* unik yang sangat seru, atau taman bungkul yang dulunya berisi remaja berpacaran berubah menjadi tempat edukasi teknologi dengan pemberian fasilitas *wifi* di seluruh wilayahnya. Pemerintah Kota Surabaya memang bekerja keras mengubah tampilan taman kota dari yang dulu sangat kumuh dan penuh sampah menjadi ruang terbuka hijau yang sangat nyaman.



Ekowisata Mangrove di desa Wonorejo.

Ekowisata Mangrove dan Kenjeran Park

Dari segi wisata pantai memang Surabaya bukanlah tempat utama untuk dikunjungi. Namun soal wisata alam khususnya pengelolaan daerah pesisir, boleh diadu. Bertempat di desa Wonorejo yang merupakan pinggir kota Surabaya, ada wisata mangrove yang sudah dikembangkan sedemikian rupa menjadi tempat wisata yang sangat *instagramable*. Selain menjadi tempat konservasi mangrove, ekowisata Wonorejo digunakan juga sebagai tempat



Klenteng Sanggar Agung di areal Kenjeran Park.

penelitian burung. Biasanya bulan September dan Oktober daerah ini dipenuhi oleh populasi burung dari Australia yang singgah untuk makan maupun bertelur.

Ragam budaya dan suku juga sudah menjadi bagian yang sangat lekat dengan Surabaya, salah satunya adalah Klenteng Sanggar Agung di areal Kenjeran Park yang juga menjadi tempat kunjungan wisatawan mancanegara khususnya China dan Jepang untuk beribadah maupun menikmati arsitektur bergaya oriental ini. Pengunjung bisa berfoto ria seakan berada di negeri Cina.

HIBURAN MALAM ALA SURABAYA

Semakin pesatnya perkembangan di kota Surabaya, kini wisata tak hanya buka dan bisa dikunjungi di pagi dan sore hari saja, bermalam di kota Surabaya juga tak kalah asyiknya lho, namun tetap aman dan nyaman ya. *Surabaya Night Carnival* (SNC), salah satunya. Hadir dengan konsep pasar malam versi *indoor* menjadi daya tarik dari tempat ini.

Cukup merogoh kocek untuk tiket terusan Rp.50.000 saja, kalian sudah bisa menikmati berbagai macam wahana dan tempat-tempat menarik di dalamnya. Selain wahana seperti komedi

putar, baling-baling, juga *boom-boom car*, disini kalian juga bisa masuk ke arena Museum 10 November, taman lampu, hingga arena dunia terbalik. Hmm, menarik bukan? Buat kalian yang penasaran, bisa kunjungi SNC ini yang buka setiap hari mulai pukul 18.00 sore hingga 23.00 malam.

Selain wisata-wisata yang sudah kami kunjungi tersebut, bagi kalian yang hobinya tetap berbelanja dimanapun berada, jangan khawatir! Surabaya juga punya banyak mall keren yang menyediakan tempat belanja dan kuliner yang tidak kalah dengan pusat kota lainnya. *Landmark Mall* salah satunya. Selain berdiri

sebagaimana layaknya sebuah mall, disini juga terdapat wisata mandi bola raksasa terbesar di Jawa Timur, yang disediakan untuk anak-anak hingga dewasa. Buat kalian yang maunya ke mall saja tapi tetap ingin berwisata yang *instagramable*, wahana ini cocok banget! Dengan membayar Rp. 35.000 saja, kalian bisa bermain mandi bola dan berfoto unik selama 45 menit.

Jonathan Ivander
Puteri Jati Retno WS

Wahana komedi putar di area *Surabaya Night Carnival*.

Usai lelah berwisata
**Jangan lupa
sama si Perut!
Jangan lupa
makan ya...**

Konsep wisata bagi tim Agrovania tidak cuma memanjakan mata dan hasrat untuk berfoto-foto ria, lidah dan perutnya nanti iri lho. Nah, tidak mau kelewatan kami juga keliling untuk mencari panganan khas nan lezat di kota ini. Buat yang lagi lapar, siap-siap ikuti keseruan liputan kami ya...



Beberapa tusuk Sate Klopoh yang sedang dibakar.

KULINER KHAS SURABAYA SEJAK DULU KALA

Sate Klopoh Odomohen

Kuliner wajib nomor satu yang tidak boleh ketinggalan kalau berkunjung ke Surabaya. Kuliner yang sudah berdiri sejak tahun 1945 ini merupakan racikan Bu Asih Soedarmi, ibu mertua Bu Asih sudah berjualan sate kelopo di jalan Odomohen sejak 68 tahun lalu, yang kini berganti nama menjadi Jalan Walikota Mustajab.

Keunikan sate ini dibanding dengan sate lain, karena sate klopoh ini menggunakan kelapa atau *klopoh* (dalam bahasa jawa) yang dibakar. Setelah matang, disajikan di atas sate yang juga ditaburi oleh serundeng yang terbuat dari kelapa juga.

Jenis yang disajikan ada sate sapi dan sate ayam, Rp. 25.000 untuk sate sapi, dan Rp. 22.000 sate ayam, satu porsi berisi 10 tusuk. Namun bisa juga di *mix* setengah porsi sate ayam dan setengahnya lagi sate sapi, harganya tentu menyesuaikan.

Nampak potongan daging sapi atau ayam yang lebar dan tebal diselubungi serpihan parutan kelapa. Beberapa bagian juga agak gosong akibat proses bakaran. Sate ini disajikan di atas bumbu kacang dan kecap, dilengkapi irisan bawang merah dan potongan cabai rawit dan serundeng di sisiannya. Sementara bisa kita *request* nasi ataupun lontong sebagai pelengkap di piring terpisah, hanya tambah Rp. 5000 saja. Nyammmmm! Kalian pasti sudah bisa membayangkan nikmat dan lezatnya hanya dari deskripsi cerita ini saja, bukan?

Soto Lamongan Cak Har

Penjelajahan kuliner tradisional Surabaya selanjutnya jatuh kepada kelezatan soto ayam Lamongan Cak Har yang sangat terkenal di kota ini. Kesan pertama

Penjelajahan kuliner tradisional Surabaya selanjutnya jatuh kepada kelezatan soto ayam Lamongan Cak Har yang sangat terkenal di kota ini. Kesan pertama masuk ke warung soto ini adalah luas banget! Ya, untuk ukuran sebuah warung soto, Soto Cah Har ini tergolong super luas.

Warung soto ini terletak di daerah Merr, tak jauh dari kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Jangan salah ya, walaupun tempatnya super luas dan memiliki daya tampung yang banyak, tapi warung soto Cak Har tak pernah sepi oleh pembeli, tak jarang untuk masuk dan menyicipi hidangannya para pembeli harus masuk *waiting list*. Wow, kebanyang dong, warung soto yang tidak kalah pakai *waiting list* seperti kafe-kafe di pusat kota?

Soto Ayam Lamongan Cak Har memiliki tampilan kuah kuning yang menggoda, nasinya terendam kuah dengan taburan daun seledri, potongan daging ayam yang melimpah dan juga bubuk koya yang menggugah selera.

Ada keunikan untuk menyantap Soto Cak Har ini. Biasanya orang surabaya suka menambahkan bumbu poya atau koya untuk menyantap soto ini. Koya itu sejenis bubuk gurih yang terbuat dari tumbukan kerupuk udang yang diberi tambahan bumbu. Pihak warung sengaja memberikan satu toples penuh koya agar pembeli bisa mengambil bumbu koya tersebut sepuasnya sesuai selera.

Benar saja, meskipun saya termasuk salah seorang yang tidak terlalu penyuka makanan berkuah, namun ketika menyicipi satu mangkuk soto ini, saya langsung jatuh rasa (bukan jatuh hati ya), kuah soto yang *creamy* ditambah bumbu koya makin terasa maknyusss ketika masuk ke dalam tenggorokan.

Sego Sambel Mak Yeye

Surabaya menjadi salah satu markasnya kuliner penyet! Setuju? Bagi kalian yang tinggal di Surabaya



Satu porsi Soto Lamongan Cak Har.



Antrian *driver ojek-online* yang sedang memesan Soto Lamongan Cak Har.

atau pernah ke Surabaya pasti setuju. Tidak susah menemukan warung penyetan saat jalan-jalan ke kota ini. Hampir setiap sudut berdiri warung tenda bertuliskan “ayam penyet”.

Salah satunya kuliner penyet legendaris Surabaya, Sego Sambal Mak Yeye. Warung ini sudah lahir sejak 1982. Mungkin kalian juga belum lahir kan? Hebatnya sampai zaman *now*, Sego Sambal Mak Yeye masih berdiri tegak jadi idola warga Surabaya dan para pengunjung atau wisatawan yang mampir ke kota ini.

Warungnya tidak megah dan mewah, Sego Sambal Mak Yeye hanyalah warung tenda kaki lima sederhana dengan atap terpal yang ditopang kayu berdiri di atas ruko yang diterangi gemerlap lampu-lampu, karena jam bukanya memang malam, yaitu pukul 21.00 hingga 04.00 pagi.

Warung Sego Sambal Mak Yeye yang terletak di pinggir jalan Jagir No 12 Wonokromo Wetan ini tidak pernah sepi pengunjung, mulai dari semua kalangan, apalagi kalian yang gemar makanan pedas, ini menjadi salah satu kuliner penyet yang kudu dan wajib diujai.

Menunya pun sebenarnya sederhana,

yang paling laris adalah Iwak Pe atau kita biasa kenal dengan ikan pari yang dihidangkan dengan nasi pulen hangat dan sambal super pedasnya. Bagi kalian yang tidak doyan pedas seperti saya, tidak perlu khawatir, karena level pedasnya bisa di *request* kok.

Zangrandi Ice Cream

Destinasi pertama di malam pertama kami di Surabaya jatuh kepada gerai es krim tertua di Kota Surabaya sejak 1930. Gerai es krim Zangrandi, terletak di Jalan Yos Sudarso 15. Kental dengan nuansa tempo dulu, gerai ini sering disebut sebagai tempat bernostalgia. Ya karena memang usianya yang

sudah tua, sehingga sudah jadi tempat populer untuk nongkrong dari dulu.

Nama Zangrandi diambil dari nama Roberto Zangrandi yang berasal dari Italia. Dengan racikan tangan sang istri tercipta resep es krim yang menjadi salah satu pionir usaha es krim terkemuka di Surabaya.

Meskipun bangunannya yang identik klasik dengan interior bergaya Belanda, dan usianya yang senior dibanding dengan gerai-gerai es krim yang baru lahir, namun Zangrandi tetap menjadi gerai es krim nomor 1 di Surabaya yang didatangi para penggemar setia es krim, bahkan pengunjungnya lebih



Gerai es krim Zangrandi, salah satu gerai es krim tertua di Surabaya.

banyak anak-anak muda lho.

Kedai ini awalnya menjajahkan tiga pilihan menu dan empat pilihan rasa, yaitu *Tutti Frutti*, *Macedonia* dan es krim soda. Pilihan rasa yang disajikan yaitu coklat, vanila, stroberi dan moka. Hingga kini sudah banyak pilihan menunya yang kekinian yang bisa kita cicipi seperti *Avocado*, *Noodle Ice Cream*, *Love Deal*, dan *Banana Split*.

Kali ini kami pesan *Ice Cream Avocado*, *Banana Split* dan *Love Deal*. *Avocado* es krim dengan ditempatkan pada gelas dengan bibir yang berbentuk lingkaran berisikan 2 *scoop* es krim rasa moka dan leci dengan tambahan potongan buah alpukat segar di sisi kanan gelas. Sepotong astor menambah kelezatan es krim. Karena saya penggemar alpukat dan leci, es krim ini menjadi menu favorit, tapi kalian juga harus coba *love deal* dan *banana split*, dijamin satu suapan saja tidak akan cukup, jadi kalian bisa pesan semua menunya untuk merasakan seluruh kenikmatan segarnya menu-menu es krim di Zangrandi.

Kalian bisa mencoba varian es krim tersebut dengan kisaran harga Rp 35.000 sampai Rp. 100.000. Ets, tidak hanya es krim, Zangrandi kini juga merambah mengikuti tren milenial dengan menghadirkan menu-menu makanan ringan seperti *fried fries*, *pizza*, atau makanan tradisionalnya juga ada lho, risoles, pastel, kroket, hmm... pas banget kan buat kumpulan-kumpulan kaum milenial atau cocok juga untuk menghabiskan waktu bersama keluarga. Yuk mampir.

CAFE HITS ERA KEKINIAN-NYA SURABAYA

MakMu Cafe

Kafe bertema *food court* yang kini sedang naik daun, hadir di kota Surabaya. MakMu, terletak di daerah Merr memang baru hadir Oktober 2016 lalu, namun cukup fenomenal di Surabaya. Desain bangunan MakMu menambah kesan santai dan muda. Di depan halaman tersedia kontainer besar yang menjual martabak manis aneka rasa. Masuk ke



Berbagai menu makanan favorit yang tersedia di MakMu Cafe.

dalam, Desain Makmu bergaya ala *bohemian* dan *rustic* dengan penggunaan material daur ulang seperti tong sebagai meja, kursi hingga lantai. Tema tersebut dipercantik dengan desain ala kota London.

MakMu bekerja sama dengan berbagai tenant makanan. Pilihan menu beragam mulai dari makanan tradisional Surabaya seperti mie ayam, tahu telur, rujak cingur, nasi pecel, rawon hingga makanan luar negeri seperti *burger*, *pizza*, *grilled steak*. Tersedia pula makanan ringan kue nakar, kue cubit, leker, bubur madura, martabak, es duren, dan masih banyak lagi. Harganya pun murah meriah mulai dari Rp. 8000 sampai dengan Rp. 35.000 saja.

Untuk memilih menu makanan atau minuman, pengunjung cukup mendatangi kios *tenant* untuk memesan. Lalu pengunjung akan diberikan kartu yang wajib dibayarkan terlebih dahulu ke kasir, dan tunggu hingga makanan dihidangkan ke meja pengunjung.

Kafe ini buka setiap hari dengan jam buka yang berbeda, Senin hingga Jum'at mulai pukul 11.00 sampai dengan 24.00 malam, sedangkan Sabtu dan Minggu buka lebih awal yaitu pukul 08.00 dan tutup lebih lama pukul 00:00 malam.

Desain kafe yang *instagramable* dan pilihan makanan yang beragam menjadi daya tarik pengunjung, jadi tunggu apa lagi, yang lagi di Surabaya yuk merapat!

One Pose Cafe

Untuk memanjakan seluruh kaum hawa dan pecinta kuliner Surabaya, kafe gemas ini tercipta. Kafe dengan dekorasi yang super lucu, penuh dengan boneka dan hiasan manis ini langsung mencuri perhatian. Berlokasi di daerah Puncak Permai, kafe ini menjadi destinasi terakhir tim Agrovaria sebelum kembali ke Jakarta. Tidak boleh kelewatan rasa penasaran dengan kafe ini membuat kami harus mampir sebelum meninggalkan kota pahlawan ini.

Pertama datang kami heran, karena tempatnya yang ternyata berada di sebuah kompleks perumahan, setelah tepat di titik lokasi yang membuat semakin tak menyangka kafeniya memang berada di sebuah rumah besar bertingkat. Untuk menjawab rasa penasaran kami langsung masuk, awal menginjakkan kaki di kafe ini, seakan masuk ke dunia dongeng yang penuh dengan boneka beruang. Gemasssssss!

Tak sabar untuk berpose foto dengan ratusan boneka, namun rasa penasaran membuat kami akhirnya menemui Gery, pemilik dari kafe ini untuk sedikit menggali informasi tentang ide kreatifnya menciptakan kafe ini. Sambil memesan menu khas *Teddy Brown Steak* dan *Barbeque Mozzy Chicken*.

Dan benar saja, kafe ini adalah rumah tempat tinggal Gery dan keluarganya, kafe ini sengaja di buat sisi depan dan belakang serta lantai atas bagian belakang rumah



Pengunjung yang makan di One Pose Cafe akan ditemani oleh beberapa boneka beruang yang menggemaskan. One Pose Caffee.

Gery, sedangkan bagian lantai atas depan adalah ruang tempat tinggal mereka. Jika kalian penasaran ide cerita kenapa bisa dibuat selucu ini, awalnya Gery membuat kafe ini adalah untuk syarat kelulusan kampusnya yang mengharuskan "punya usaha" dulu baru bisa lulus, maklum kuliahnya jurusan bisnis. Dengan bermodal nekat orang tuanya menawarkan buka usaha kecil-kecilan saja di rumah. Lalu kenapa temanya adalah boneka? Niatnya adalah larangan tersirat tidak memperbolehkan pengunjungnya merokok, sehingga dibuat target pasarnya adalah wanita, dengan daya tarik dekorasi boneka. *What an amazing idea, isn't it?*

Kafe ini sangat cantik untuk berfoto ria, dari namanya menunjukkan kalau "one pose" tidak akan pernah cukup untuk melampiasikan rasa gemas akan ratusan boneka yang tersebar di seluruh sudut kafe ini, mulai dari boneka beruang paling kecil hingga paling besar yang melebihi besar tubuh kalian. Kalian juga *free* berfoto dengan seluruh boneka beruangnya, peluk saja dulu bonekanya, kalau

belum ada yang bisa dipeluk halal ya hehe.

Yang tidak boleh terlupakan dari yang namanya kafe adalah sajian makanan dan minumannya, kafe ini tak melupakan akan cita rasa dan juga sajiannya, meski telah didukung dengan dekorasi yang super *epic*. Harga yang *affordable* yaitu sekitar Rp.20.000 hingga Rp. 100.000 dengan tampilan makanan yang tak kalah dengan kafe-kafe bintang lima pada umumnya membuat daya tarik lebih untuk mengunjungi kafe ini lagi dan lagi.

Habiskan waktumu di setiap sudut One Pose Cafe nan super duper *instagramable* yang buka dari Senin hingga Sabtu, jam 10 pagi sampai dengan 10 malam. Di hari-hari tertentu kalian akan disuguhkan permainan band akustik yang ada di lantai 2. Jangan lupa pose di depan ratusan boneka beruang di ruang utama ya, cantik banget!

Puteri Jati Retno WS



Beberapa koleksi boneka yang ada di One Pose Cafe.



TRIK HEMAT *saat* BERWISATA

Tak perlu mengeluarkan banyak uang saat berwisata karena ada sejumlah trik yang bisa dilakukan untuk berhemat :



1 Datang sebelum dan sesudah musim turis, hindari musim liburan sekolah .

2 Cari penginapan dengan fasilitas sarapan gratis atau dapur . Cari yang dekat dengan stasiun kereta atau bus .

3 Berburu kupon atau diskon belanja dan makan. Mendaftar program loyalitas pelanggan.

4 Ambil uang di ATM karena jauh lebih murah daripada menukar uang di bandara .

5 Selalu bandingkan harga makanan di kaki lima versus supermarket dan tiket kereta versus tiket bus.

6 Ikuti gerombolan karyawan kantor saat makan siang untuk mengetahui tempat makan murah

7 Makan di restoran saat siang hari lebih murah daripada saat malam hari. Begitu juga di restoran yang disediakan 'soft opening'

8 Sebisa mungkin beli tiket transportasi atau kunjungan secara online dari jauh hari

9 Hindari jajan di kawasan ramai turis.

10 Jangan beli oleh-oleh yang ada di negara asal .



Kiki dan Rahadi sedang menyimak penjelasan Efisiensi Pupuk pada varietas yang dijelaskan oleh Breeding and Crop Protection Manager Lalu Firman Budiman.

Om William, *Our Mission Accomplished!*

Pilihannya Jatuh pada Sawit.

"Om yang paling potensial sepertinya bisnis sawit" tegas Kiki.

"Makanya, cepetaaaaan.... Mau dipikirin apa lagi? Kamu kembangkan lah. Kalau perlu tanah dibelakang rumah Om tanemin", kata William Soerjadaja, penuh semangat.

Percakapan tersebut dikutip dari buku "Man of Honor: Kehidupan, Semangat, dan Kearifan William Soerjadaja," yang ditulis oleh Teguh Sri Pambudi dan Harmanto Edy Djatmiko. Buku yang mengisahkan mengenai biografi Om William, tentu saja ada kisah Astra Agro dalam salah satu babnya.

William Soerjadaja, seorang

pengusaha Indonesia yang berkiprah sukses dalam membangun dan menjadi *founding father* PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan besar yang sudah tidak asing lagi di Indonesia, bahkan mancanegara. Om William, begitu sebutan akrabnya. Mengawali karirnya membangun Astra sejak



Kiki dan Rahadi sedang menyimak penjelasan Efisiensi Pupuk pada varietas yang dijelaskan oleh Breeding and Crop Protection Manager Lalu Firman Budiman.

tahun 1957. Om William selalu mengutamakan pengembangan kemampuan dan peningkatan pendidikan sumber daya manusia, nilai-nilai naluri, loyalitas, serta rasa percaya dalam merekrut karyawan.

Salah satunya Kiki dan Rahadi, dua orang pemuda yang dipercaya dan disatukan oleh Om William untuk mewujudkan mimpinya membangun pertumbuhan bisnis grup Astra di bidang agribisnis. Hingga mereka berhasil menjadi pencetus berdirinya lini agribisnis di grup Astra yang kini menjadi salah satu perusahaan sawit terbesar di negeri ini. Lalu, siapakah mereka?

Kiki Sutantyo, lulusan program MBA di University of Southern California, Amerika Serikat. Setelah lulus MBA pada 1975, Kiki tidak langsung pulang ke

Indonesia, sambil mengikuti *training*, dia bekerja di *dealer* mobil, dan bersama kakaknya menjalankan bisnis properti kecil-kecilan. September 1983, Kiki kembali ke Indonesia karena Ayahnya sakit dan dioperasi di Jakarta. Disitulah Kiki bertemu Om William. Pertemuan tersebutlah yang membawa kiki bergabung bersama grup Astra.

Sedangkan Rahadi Santoso merupakan lulusan dari fakultas Teknik UI 1973. Pasca lulus, Rahadi langsung mengikuti tes dan diterima bekerja di United Tractor (UT) sebagai *salesman*. Waktu itu dia belum tahu bahwa UT adalah anak perusahaan Astra Grup, dia sendiri tidak tahu grup Astra.

"Cuma dari awal memang saya sudah canangkan mau jadi *entrepreneur*, mau kerja sendiri nanti ujungnya, *at the*

end. Untuk itu harus ada dua yang dikejar : kompetensi dan menabung" Ujar Rahadi, yang dimasa tuanya kini telah sukses membangun bisnis pribadinya.

Nostalgia Kiki dan Rahadi Membangun Bisnis Astra Agro

Setelah kurang lebih 36 tahun yang lalu, awal mereka merintis bisnis ini bersama, akhirnya Rahadi dan Kiki menginjakkan kakinya kembali di tanah perkebunan yang membesarkan namanya hingga kini. Kali ini mereka mengunjungi kebun area Borneo satu (B1). Direktur utama Astra Agro, Santosa, mengundang khusus dua direksi pertama Astra Agro Niaga tersebut untuk kembali melihat pesatnya progress perkebunan sawit saat ini, sembari bernostalgia.

"Mereka memang khusus diundang oleh Bapak Santosa, setelah berpuluh-puluh

tahun khususnya Pak Rahadi yang sudah meniti bisnis diluar agribisnis dan tidak berkunjung," ungkap Satyoso yang merupakan *advisor* Astra Agro serta *Senior Vice President Cattle Business*, Widayanto, bertugas mendampingi Kiki dan Rahadi dalam undangannya ke kebun.

"Kalau Pak Kiki sendiri masih rutin datang berkunjung ke *Head Office* Astra Agro, terakhir 6 bulan lalu," tambahnya.

Terlihat semangat yang membara dari Kiki dan Rahadi saat memenuhi undangan kunjungan tersebut. Bagaimana tidak, saking semangatnya, mereka sudah *stand by* di Bandara Soekarno Hatta sejak pukul 5 pagi untuk terbang dari Jakarta menuju Pangkalan Bun. Meski kini keduanya telah memiliki kesibukan masing-masing, namun mereka mengakui bahwa masih terus mengikuti perkembangan industri kelapa sawit.

"Bagus lah sekarang Astra sudah sangat canggih, sudah makin maju, berkat buah pikiran saya sepertinya hehe," canda Rahadi dengan rasa bangga.

Sedangkan bagi Kiki, perjalanan tersebut membangkitkan kembali semangatnya. Kalimat-kalimat motivasi kerap dilontarkannya kepada Satyoso dan Widayanto.

"Kalian itu kalau jadi karyawan harus jadi karyawan yang terbaik, jangan yang biasa-biasa saja, supaya dapat kepercayaan dari atasan," tegas Kiki di sela-sela obrolan.

Walaupun sudah berpisah lama mereka tetap akrab ketika bertemu kembali, juga begitu kompak ketika dulu sedang ada masalah, mereka berdua bisa melewatinya. Saat membangun

lini agribisnis tidaklah mudah. Tidak hanya dalam hal mencari lahan, operasional kebun, bahkan hingga *financial*. Namun, berbekal kekompakan, keduanya mampu menghadang semua hambatan tersebut.

Padahal keduanya tidak memiliki pengalaman agribisnis, namun *insting* Om William sebagai pebisnis handal percaya bahwa mereka mampu mewujudkan mimpinya. Tahun 1984, Kiki dan Rahadi disatukan Om William untuk menuntaskan visinya di perkebunan sawit.

Setelah diduetkan Kiki mengurus bagian pendanaan, sedangkan Rahadi bertanggung jawab atas operasi perusahaan. Meskipun mereka berbeda, beda karakter yang jelas ataupun disiplin ilmu, namun mereka sangat saling menghormati dan melengkapi.

Contohnya pada saat awal membangun bisnis sawit ini, Kiki bertugas untuk mencari modal, semua modal awal dari Bank. Dan yang harus diacungkan jempol adalah di tahun 1980-an, pada awal mereka membuka bisnis ini, pihak bank tentu belum mengenal bahkan "*trust*" dengan bisnis sawit. Namun dengan kegigihan, mereka dapat meyakinkan pihak bank, disamping terdapat pula program Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN) yang selaras dengan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) saat itu, sehingga mereka dapat memanfaatkan program tersebut.

"Dulu tidak ada modal sama sekali, tapi kami berdua yang harus banting tulang kejar setoran untuk memulainya, untung ada Kiki yang jago nego sana sini dengan pihak keuangan," puji Rahadi ditengah perjalanan.

"Rahadi juga hebat, dulu tuh dia sampai mau belajar main golf demi nemani saya yang sudah kewalahan cari dana, ketemu pihak bank yang doyan main golf, kalau saya sih emang sudah biasa main golf" timpal Kiki membalas pujian Rahadi.

Mendapat instruksi "*cepetaaaaaan*" dari Om William, Kiki pun bergerak cepat. Hari-harinya diisi dengan berburu dan berburu kebun dan tenaga kerja Bersama Rahadi. Seringkali, sambil berseloroh, Om William menyebut duet Kiki dan Rahadi sebagai duet yang kompak dan satu visi jika menyangkut urusan perusahaan.

Om William menyebut keduanya sama-sama pelit dalam mengeluarkan uang perusahaan. Keduanya membangun bisnis Astra Agro seolah perusahaan miliknya sendiri. Saking kompak, merekapun populer dengan nama "Kiki Rahadi", seolah nama seseorang, padahal gabungan nama dua orang yang karakternya jelas berbeda.

Sesampainya di Pangkalan Bun, usai makan siang keduanya langsung dibawa tancap gas menuju *research centre* Astra Agro. Merekapun dibuat takjub dengan kemajuan teknologi riset astra agro. Namun, bukanlah Kiki Rahadi namanya jika tidak detail, pertanyaan-pertanyaan kritis acapkali keluar seakan menantang para peneliti disana.

"Jadi, dengan teknologi secanggih ini, jelas efisiensinya sangat bagus dong?" Tanya Rahadi menantang, terlihat jelas naluri efisiensi dari keduanya yang masih melekat hingga saat ini.

Keduanya memang selalu berorientasi pada keberhasilan



Kunjungan Kiki-Rahadi pada Bisnis Sapi Astra Agro di PT Agro Menara Rachmad.

setiap proyek yang sedang mereka garap, mencari strategi terbaik untuk mendapatkan hasil maksimal. Dahulu setelah agribisnis dipercayakan kepada duet Kiki Rahadi, Astra Agro memang berlari kencang,

Kebun pertama berada di Riau (PT Tunggal Perkasa Plantations) William menyerahkan mandat sepenuhnya untuk mencari kebun dan tanah berikutnya. Didapatlah dua kebun lainnya, lebih tepatnya di Aceh yaitu di Singkil seluas 5.000 hektar, satunya lagi di Meulaboh seluas 4.600 hektar.

Setelah itu, kebun demi kebun terus diburu, baik dari Sumatera, Kalimantan, maupun Sulawesi. Sebab Om William telah mencanangkan minimal 100.000 hektare. Rahadi lah yang rajin memasang mata dan telinga perihal kebun atau lahan mana saja yang akan dijual, kemudian diburu dan dibelinya, sampai akhirnya kebun-kebun sawit Astra tersebar di 13 provinsi. Sementara Kiki sibuk menghubungi dan bernegosiasi dengan bank-bank untuk mendapatkan pendanaannya. Perusahaan dan pengolahan minyak sawit pun terus lahir dari tangan duet ini.

Terwujudnya Visi Besar

Sebelum melanjutkan perjalanan mereka beristirahat sejenak untuk santap siang di mess PT Gunung Sejahtera Dua Indah (GSIP). Disuguhi makanan khas kalimantan yaitu Ikan Lais dan masakan khas GSIP sup iga, dan ditutup dengan makan duren. Keduanya tak terlihat letih, justru semakin bersemangat dan bernostalgia seolah mengulang kembali kenangan puluhan tahun lalu.

Dalam kunjungannya kali ini, Satyoso dan Widayanto mengajak keduanya mengelilingi blok kebun inti, sambil melakukan penanaman pohon di area yang telah di replanting, hingga menunggunji peternakan sapi. Kunjungannya ke peternakan sapi membuat keduanya takjub bercampur haru, bahwa Agribisnis mampu memanfaatkan peluang lain, bahkan mereka memberikan tantangan kepada Astra Agro untuk terus mengujudkan bisnis sawit-sapi ini lebih besar di masa yang akan datang.

"Kami sendiripun tidak menyangka, kini industri sawit begitu melesat dan berkembang, sederhana saja

intinya. *"Business is business. Bisnis harus punya profitabilitas dan keyakinan tentang masa depan"*, ujar Kiki.

Hampan sawit yang begitu luas nan indah menjadi destinasi terakhir mereka sebelum menuju Bandara. *Tower* di PT SINP, yang juga terletak di Kalimantan. Rasa takjub semakin memasuki jiwa Kiki-Rahadi, betapa mereka pernah berjuang begitu hebat, ribuan orang menggantungkan hidup dari hasil jerih payah bisnis yang mereka bangun.

Sedemikian pesatnya perkembangan Bisnis Astra Agro setelah dipegang duet Kiki Rahadi, PT Astra International akhirnya memutuskan untuk memisahkan Divisi Agro menjadi anak perusahaan sendiri. Pada 3 Oktober 1988 didirikanlah PT Suryaraya Cakrawala sebagai induk semua perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis termasuk perkebunan dan pengolahan minyak sawit. Setahun kemudian, 1989 namanya diubah menjadi PT Astra Agro Niaga.

Belakangan didorong pesatnya pertumbuhan bisnis minyak Sawit, pada 1997 PT Astra Agro Niaga melakukan *merger* dengan PT Suryaraya Bahtera dan berganti nama menjadi PT Astra Agro Lestari. Setelah era pembangunan kebun di zaman Kiki-Rahadi, kini Astra Agro yang telah dikenal dengan moto *Prosper with the Nation*-nya, tengah asyik menggarap teknologi perkebunan berbasis digitalisasi, bahkan dapat dikatakan bahwa Astra Agro lah yang menjadi *pioneer* perkembangan digitalisasi di sektor perkebunan kelapa sawit.

Puteri Jati Retno WS

31 TAHUN ASTRA AGRO **SHARE GOOD VIBES**

Oktober, merupakan bulan yang spesial bagi Astra Agro, mengingat di bulan inilah biasanya serangkaian acara dilaksanakan dalam rangka perayaan ulang tahun Astra Agro. Mengusung tema **#SHAREGOODVIBES** di ulang tahun yang ke -31 ini, diharapkan dapat menginspirasi seluruh karyawan agar terus menyebarkan hal-hal baik untuk lingkungan kerja dan sekitarnya. Tema itu dipilih mengingat di tahun 2019 ini merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri kelapa sawit. Oleh karena itu harapannya tidak menjadi beban untuk karyawan melainkan bisa menjadi *trigger* agar terus berpikir positif dan terus menyebarkan semangat bekerja keseluruh karyawan yang ada.

Perayaan hari jadi ke-31 Astra Agro diadakan tepatnya pada tanggal 11 Oktober 2019. Banyak

hal yang berbeda pada tahun ini, salah satunya adalah perayaan acara yang bersamaan dengan *Employee Day 2019* dan kegiatan *awarding INNOVAGROXVIII*.

"Ketiga acara besar Astra Agro ini digabungkan menjadi satu rangkaian dengan tujuan untuk membentuk suasana kekeluargaan karyawan *head office* sekaligus mengapresiasi para pencetus ide ide inovatif yang lolos sampai dengan tahap penjurian di Jakarta" Lukas Santosa, Presiden Direktur Astra Agro, saat ditemui beberapa hari sebelum hari H perayaan.

Rangkaian urutan acara dimulai dengan *Employee Day* di pagi hari dan dilanjutkan dengan pemberian apresiasi Innovagro XVIII kepada para nominator lalu ditutup dengan perayaan ulang tahun ke -31 Astra Agro.

Selesai dengan kemeriahan *Employee Day*, acara dilanjutkan



Penampilan spesial dari Chaplin Band berhasil menarik anemo karyawan di puncak acara HUT Astra Agro ke-31

kembali dengan penyerahan penghargaan Innovagro XVIII di Ballroom Astra Agro. Untuk keperluan acara ini, *Ballroom Astra Agro* disulap menjadi ruangan yang berbeda dari biasanya. *Tunnel LED* yang terletak di pintu masuk berhasil menyita perhatian banyak karyawan. *Tunnel LED* yang dilengkapi dengan angka "31" menjadi *spotfoto* saat karyawan dan peserta Innovagro XVIII masuk menuju kebangku *Ballroom Astra Agro*.

Pembacaan nominasi dan pemenang di ajang Innovagro XVIII menjadi agenda selanjutnya. Pembawa acara kondang yang diundang khusus eksternal Dianne Lestarie & Debi Glenn berhasil membentuk suasana *awarding Innovagro XVIII* ini menjadi acara yang luar biasa heboh dan meriah dengan lelucon yang mengundang tawa seluruh peserta.

Bintang tamu yang sudah disiapkan oleh tim panitia kali ini, sangat berhasil menarik perhatian penonton ditengah keseriusan mereka

menunggu pengumuman *awarding Innovagro XVIII*. Ifny, penyanyi dangdut cantik jelita menjadi kesegaran pertama yang hadir, dengan lantunan 5 lagu yang dibawakannya, Ifny berhasil menggoyang *Ballroom Astra Agro*.

Keseruan itu terus berlanjut saat Ifny mampu mengajak beberapa penonton naik ke atas panggung untuk berjoget bersama.

Pembacaan pemenang *awarding* kembali disampaikan, kali ini masuk ke puncak nominasi yaitu *Awarding Innovagro XVIII kategori QCP*. Kategori ini berhasil dimenangkan oleh PT Gunung Sejahtera Dua Indah (GSDI). Selamat kepada PT GSDI, "Kepada para pemenang semoga inovasi yang dibuat dapat ditularkan ke PT lainnya sehingga inovasi tersebut



Pemotongan kue ulang tahun oleh jajaran BOD Astra Agro.

dapat menjadi dampak yang baik sesuai dengan tema acara kita *"SHARE GOOD VIBES"*, ujar Donny Helmy selaku salah seorang panitia pelaksana, begitu sumringah ketika dijumpai di akhir sesi pembacaan nominasi.

Dengan berakhirnya pembacaan kategori QCP maka berakhirilah awarding untuk acara Innovagro XVIII. Eitss, tapi tenang rangkaian acara belum selesai. Masih ada kejutan-kejutan yang telah dibuat oleh tim

panitia untuk seluruh peserta, kali ini panggung Astra Agro kedatangan *boyband* yang bakal mengocok perut peserta Innovagro XVIII dan karyawan di sore hari ini.

Yap, sebut mereka BTS (Buah Tandan Segar), dengan formasi 7 orang dan bermodalkan nasi kotak dan wig khas Korea, BTS mampu membuat peserta Innovagro XVIII dan karyawan *Head Office* tertawa terpingkal – pingkal. Dengan lagu unggulan mereka yaitu Boys With Luv, mereka berhasil tampil bak artis korea yang profesional, bahkan setelah perform BTS menantang beberapa peserta untuk *Battle Dance* diatas panggung.

Setelah hadirnya BTS, rangkaian acara ini sudah tidak panjang lagi. Agar suasana lebih meriah dan memanas, Group Band CHAPLIN naik ke atas panggung untuk menghibur peserta Innovagro XVIII dan karyawan *head office*. CHAPLIN adalah sebuah group komedi band, dimana di acara HUT ASTRA AGRO ke -31 ini, mereka membawakan konsep musisi-musisi terkenal yang sudah meninggal. Tak hanya Elvis, Michael Jackson, mereka

pun berhasil mendatangkan Freddie Mercury ke atas panggung. Piano khas Freddie Mercury ini berhasil membuat seluruh peserta terbahak-bahak.

Ditengah musikalisasi yang dibawakan Chaplin, *surpriseeeeeeeee* beberapa tim panitia naik ke atas panggung membawakan kue tart besar sebagai simbolis puncak perayaan HUT ke 31 Astra Agro. Tim memanggil seluruh jajaran direksi dan perwakilan dari Serikat Pekerja Astra Agro untuk naik ke atas panggung bersama memotong kue sambil menyanyikan lagu selamat ulang tahun yang legendaris dari Jamrud. *Head Office* Astra Agro kali ini serasa panggung konser meriah yang sangat luar biasa, seluruh peserta sangat menikmati acara dan terhibur sekali tentunya.

"Luar biasa, acara kali ini benar-benar dapat menyita tawa kami, tim berhasil membuat kami tidak bergerak meninggalkan satu menitpun acara, keren!" Ujar salah seorang karyawan usai acara selesai.

Bagaimana keseruan HUT – 31 Astra Agro? Asyik kan? Mau tau keseruan selanjutnya di HUT ke 32? Ditunggu ya.



Keseruan karyawan Astra Agro saat menyaksikan penampilan dari Group Band Chaplin .



Penampilan parodi boyband oleh BTS (Buah Tandan Segar) turut meramaikan Astra Agro 31.



MC Dianne Lestarie & Debbie Glenn.



Ifny berhasil menggoyang Ballroom Astra Agro dengan lantunan lagu dangdut yang dibawakannya.



Presiden Direktur Astra Agro, Santosa membuka InnovAgro XVIII.

Terlihat 2 bus putih telah terparkir di depan lapangan bola Astra Agro, menandakan ada acara atau tamu yang datang ke *Head Office* Astra Agro. Para penumpangnya mulai turun, tampak wajah tegang memasuki *lobby* utama. Ada acara apa hari ini di Astra Agro? Rapi berseragam polo hijau bertuliskan "*Center of Innovation in AgTech.*" Sudah jelas ini menandakan bahwa mereka adalah peserta InnovAgro XVIII.

Telah terdengar musik pengantar masuk para peserta di *Ballroom* Astra Agro. *After Office Band*, bertugas mengurai ketegangan dan membangkitkan semangat menjelang para peserta mengadu ide inovasi, dengan menyanyikan 3 lagu pembuka sebelum acara berlangsung.

Acara dibuka tepat pukul 08.00 pagi (10/10/2019), yang dibawa oleh *Master of Ceremony* Puteri dan

Jansen, yang cukup sering malang melintang di setiap kegiatan Astra Agro.

"Selama kurun waktu 2008 hingga 2019, tahun ini adalah tahun terberat yang dihadapi oleh industri kelapa sawit, karena penuh dengan tantangan" jelas Presiden Direktur Astra Agro Santosa, yang membawakan sambutan mewakili jajaran direksi.

Santosa juga menjelaskan lebih detail bahwa besar harapan terhadap Innovagro, untuk menggerakkan roda perusahaan dan menyumbangkan ide-ide baru, khususnya yang berkaitan dengan digitalisasi dan teknologi.

"Saya yakin dan optimis hanya dengan inovasi dan penguasaan terhadap teknologi, Astra Agro mampu melewati krisis ini dan berjaya dimasa depan", tutupnya.

Pelaksanaan penjurian tahun ini

memang agak berbeda dengan tahun sebelum nya. Jika tahun sebelumnya para peserta langsung memasuki ruangan untuk presentasi sesuai dengan jam yang telah ditentukan, tahun ini para peserta dikumpulkan menjadi satu terlebih dahulu untuk mendengarkan pesan-pesan dari Presdir Astra Agro. Seluruh peserta juga masuk kedalam ruangan presentasi sesuai dengan *stream* masing masing sejak awal, sampai dengan selesai presentasi.

InnovAgro XVIII terbagi menjadi 5 stream meliputi kategori QCP, QCC Non Teknis, QCC Teknis, SS Assisten dan SS karyawan. Donni Helmi W sebagai penanggungjawab kegiatan menuturkan, perubahan mekanisme berdasarkan pada hasil evaluasi dari pelaksanaan innovagro tahun lalu.

"Kami berharap para peserta bisa saling bertukar informasi, dan saling tahu sudah sampai sejauh mana ide dan pemikiran dari area-area lain. Hal ini diharapkan bisa memacu



Juara kategori Paguyuban Mandiri diberikan oleh Direktur Astra Agro, Nico Tahir.



Juara kategori *Suggestion System* diberikan oleh Direktur Astra Agro, Said Fakhruddazi.



Juara kategori *Quality Control Circle Non Teknis* diberikan oleh Direktur Astra Agro, Mario C. S. Gultom.



Juara kategori *Quality Control Circle Teknis* diberikan oleh Direktur Astra Agro, Rujito Purnomo.



Juara kategori *Quality Control Project* diberikan oleh Wakil Presiden Direktur Astra Agro, Joko Supriyono.



Juara kategori *Suggestion System KJ4* diberikan oleh Direktur Astra Agro, M. Hadi Sugeng.

semangat untuk lebih berinovasi lagi," papar Donni.

Presentasi kali ini dimulai pukul 09.00, dan berakhir pukul 14.00. Salah satu peserta dari PT Lestrari Tani Teladan, turut menuturkan dirinya sangat lega setelah presentasi dan merasa bangga bahwa ide inovasi nya bisa sampai ke tingkat nasional.

Tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pembukaan Innovagro kali ini, juga diselengi dengan *city tour* dan makan malam bersama seluruh peserta Innovagro XVIII, rekan-rekan panitia, dan beberapa perwakilan jajaran manajemen. Sea World Ancol, menjadi lokasi pilihan untuk tahun ini.

Pengalaman baru bagi karyawan kebun Astra Agro berpetualang menyaksikan sekitar 7.300 biota air tawar dan 11.500 biota yang ditampilkan dalam 28 *display* yang terbagi atas 9 akuarium perairan tawar dan 19 akuarium serta 4 kolam

terbuka, yang kemudian dilanjutkan makan malam bersama di Jimbaran Resto Ancol yang berjarak tidak jauh dari Sea World.

Hari yang paling dinanti pada gelaran InnovAgro setiap tahunnya adalah puncak acara, yaitu *awarding* pengumuman pemenang InnovAgro XVIII, yang dilaksanakan satu hari setelah pelaksanaan presentasi. Karena pelaksanaannya di siang hari, panitia berinisiatif mengajak para peserta untuk wisata oleh-oleh terlebih dahulu, mumpung masih ada waktu sebelum kembali ke kebun, kali ini destinasi pilihannya jatuh kepada Thamrin City.

Acara *awarding* dimulai setelah shalat jumat dan makan siang bersama seluruh karyawan *head office*. *Lobby* tampak penuh dengan ratusan karyawan Astra Agro, baik *head office* maupun kebun. Acara yang dinanti pun dimulai. Diisi dengan berbagai macam hiburan

yang sangat meriah karena acara *awarding* ini bersamaan dengan perayaan HUT Astra Agro ke 31 tahun.

Berbagai macam *gimmick* dilontarkan sepanjang pembacaan nominasi dan pemenang, ucapan terimakasih kepada *management* yang telah *mensupport* ide-ide mereka, para fasilitator yang telah membimbing mereka dan seluruh panitia yang terlibat sehingga acara ini bisa sangat luar biasa disampaikan tulus dan bahagia oleh seluruh peserta terutama para pemenang. Akhirnya acara ditutup dengan sukacita seluruh peserta, sampai jumpa dalam gelaran InnovAgro XIX tahun 2020. Persiapkan ide Inovasi terbaik untuk berkompetisi. SALAM INNOVAGRO. ASTRA AGRO #GOFORTHEFUTURE.

Billy Apriadi, Zulfan Rinaldi Sembiring & M. Joko Santoso

Para juara *games* Employee Day 2019.

EMPLOYEE DAY 2019

Kantor Pusat Astra Agro Jakarta, kali ini menjadi tempat dilaksanakannya acara *Employee Day 2019* yang jatuh pada hari Jumat, 11 Oktober 2019 yang rutin diadakan setiap 2 (dua) tahun sekali bergantian dengan acara *Family Day*. Namun, pada tahun ini *Employee Day* diadakan berbeda, yaitu bersamaan dengan perayaan HUT Astra Agro yang ke-31 dan InnovAgro XVIII.

Sejak pagi, suasana “berwarna” sudah kental terasa sejak memasuki *Lobby* Astra Agro yang dipenuhi dengan dekorasi panggung, *bean bag*, dan *outfit* karyawan yang berwarna-warni. Hal ini senada dengan tema yang diusung oleh panitia *Employee Day* yang diketuai oleh Budi Slamet Hariadi, yaitu “*Colorful*”. Budi menjelaskan bahwa dirinya ingin membuat suasana berbeda di kantor sehingga teretuslah tema “*colorful*” tersebut.

Acara dibuka dengan hangat oleh MC Ghifary dan Sylfi pada pagi itu. Kemeriahan acara semakin meningkat ketika MC masuk ke acara *games* dan menjelaskan *rules* yang harus diikuti oleh tim-tim yang telah dibentuk oleh masing-masing

penanggungjawab. Terdapat 6 (enam) tim pada 6 (enam) kategori warna berbeda yang akan mengikuti lomba, yaitu Tim Merah yang dipimpin oleh Joko Supriyono, Tim Kuning oleh Mario C.S. Gultom, Tim Biru oleh Hadi Sugeng, Tim Hijau oleh Rujito Purnomo, Tim Oranye oleh Said Fakhruddazi, dan Tim Cokelat oleh Nico Tahir.

Game pertama, yaitu Tebak Kata, menjadi pembuka rangkaian keseruan acara *Employee Day 2019*. *Game* pertama ini mengharuskan pemimpin masing-masing tim memberikan petunjuk kepada anggota timnya agar dapat menebak kata yang diberikan oleh MC sebagai pemandu jalannya *game*. Pada akhir *game* pertama, Tim Orange unggul dengan menjawab kata paling banyak diikuti dengan Tim Hijau dan Tim Biru pada posisi ketiga.

Keseruan acara masih berlanjut diselingi dengan pengundian *doorprize*. Panitia telah menyiapkan *doorprize* menarik untuk karyawan-karyawan yang beruntung, diantaranya TV 32 inch, kompor gas, sepeda gunung, *handphone*, dan masih banyak hadiah lainnya. Kemudian

acara dilanjutkan dengan *game* kedua, yaitu Tebak Lagu, mengharuskan tim yang ikut bermain untuk menebak judul lagu dan nama penyanyi dari alunan nada yang dimainkan oleh After Office Band secara cepat dengan menekan bel yang telah disediakan oleh panitia. Suasana semakin meriah ketika *game* dimulai dan setiap tim berusaha untuk menebak lagu yang dimainkan oleh *band*, namun pada akhir *game* terlihat jelas bahwa Tim Oranye unggul dalam *game* ini. *Game* ini dilakukan 2 (dua) putaran dan dimenangkan oleh Tim Oranye diikuti pada posisi kedua Tim Biru, dan pada posisi ketiga Tim Cokelat.

Setelah *games*, pengumuman *doorprize*, pengumuman *best costume* dan pemenang *games*, maka berakhir pula rangkaian acara *Employee Day 2019* yang ditutup oleh MC Ghifary dan Sylfi pada siang itu. Terima kasih atas kebersamaannya dalam acara *Employee Day 2019* untuk seluruh karyawan Astra Agro! Sampai jumpa pada *Employee Day* berikutnya!

Tjot Naridha Selsa



Para juara InnovAgro XVIII bersama direktur Astra Agro, Nico Tahir.



Rumah Sehat di Paguyuban Mandiri Karya Tunggal afdeling OL PT TPP.



Pemberdayaan usaha budidaya ikan air tawar di Paguyuban Mandiri Karya Tunggal afdeling OL PT TPP.



Senam sehat minggu pagi di Paguyuban Mandiri Karya Tunggal afdeling OL PT TPP.

AWARDING PAGUYUBAN MANDIRI

Harmonisasi antar suku dan agama tercermin dalam lingkungan Paguyuban di setiap grup perusahaan Astra Agro. Tahun 2019 tidak kurang dari 490 Paguyuban menjadi wadah pemersatu karyawan beserta keluarganya yang tinggal di emplasemen yang disediakan perusahaan.

Perusahaan mengapresiasi keaktifan kegiatan Paguyuban melalui *Awarding* Lomba Paguyuban Mandiri 2019.

Awarding berlangsung pada tanggal 11 Oktober 2019 bersamaan dengan peringatan HUT Astra Agro ke 31 tahun di *Ballroom* Astra Agro. Paguyuban dari 3 PT berhasil menjadi juara 1, 2 dan 3 setelah melalui lomba bulan Juli hingga September, yaitu Lomba tingkat PT, Lomba tingkat Area dan pada akhirnya Lomba tingkat Astra Agro.

PT Tunggal Perkasa Plantation melalui Paguyuban Karya Tunggal mampu meraih prestasi dengan menjuarai lomba tersebut. Pada posisi kedua di raih oleh PT Tanjung Sarana Lestari melalui Paguyuban Cakrawala Lestari dan posisi ketiga di raih oleh PT Borneo Indah Marjaya melalui Paguyuban Tunas Marjaya. Ketiga Paguyuban tersebut memiliki kelebihan masing-masing.

Terdapat 5 aspek penting dalam

penilaian Lomba Paguyuban Mandiri 2019, yaitu aspek lingkungan sehat, rumah sehat, kegiatan paguyuban, administrasi paguyuban (terkait laporan rutin) dan kreatifitas paguyuban untuk mendanai kegiatan paguyuban.

Terkait kreatifitas paguyuban, Joko Subagio selaku *Education and Social Engagement Manager* menekankan bahwa pentingnya memanfaatkan pekarangan sekitar rumah. "Dengan menanam sayur mayur ataupun membuat kolam ikan yang hasilnya dapat dijual untuk mendanai kegiatan paguyuban, atau minimal untuk konsumsi warga sehari-hari," jelas Joko.

Semua Paguyuban senantiasa berupaya menerapkan 5 aspek tersebut, terutama PT Tunggal Perkasa Plantation melalui Paguyuban Karya Tunggal yang berlokasi di Afdeling OL, dengan Arief Hardiman sebagai kepala Afdeling. Paguyuban Karya Tunggal di hunioleh 49 KK terdiri dari 163 jiwa. Harmonisasi tercipta di tengah keanekaragaman suku Nias, Batak, Minang dan Jawa yang menghuni Paguyuban yang di koordinir oleh Wanto sebagai ketua Paguyuban.

Warga Paguyuban bergotong-royong untuk menciptakan lingkungan yang hijau dan sehat. Lingkungan

perumahan ditanami pohon-pohon dan setiap pekarangan di Tanami sayur-mayur. Tim Juru Pemantau Jentik (Jumantik) aktif berkeliling ke setiap rumah untuk pengecekan jentik nyamuk, agar warga terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh nyamuk. Pengelolaan sampah organik menjadi kompos juga sangat baik dilakukan oleh warga Paguyuban.

Keaktifan warga dalam pengelolaan Paguyuban Mandiri memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Lingkungan Paguyuban menjadi wadah pembelajaran bagi siswa TK dan SD sekitar. Para siswa belajar tentang pembuatan aneka camilan khas Paguyuban, budidaya ikan, apotek dan warung hidup dan juga belajar di perpustakaan paguyuban. Saat ini juga beberapa sekolah negeri sudah menyampaikan kepada pengurus Paguyuban, bahwa mereka akan mengajak siswa belajar di Paguyuban.

Lingkungan tempat tinggal yang nyaman, sehat dan penuh nuansa kekeluargaan semoga meningkatkan semangat kerja dan produktifitas warga Paguyuban dalam bekerja sebagai karyawan Astra Agro sehari-harinya.

Budi Slamet H.



EDUKASI GAMBUT DAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN KEBUN SAWIT UNTUK INDONESIA LEBIH MAJU

Gambut untuk kesejahteraan masa depan, Dinas Pendidikan Siak dan PT Kimia Tirta Utama mengembangkan Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit dan Gambut

Gambut yang merupakan bahan organik dari lupuknya pohon, daun, dan bahan organik lainnya selama ribuan tahun tersebar di seluruh dunia. Luas gambut yang paling luas berada di Kanada dan Rusia yang memiliki iklim dingin. "Sementara pada wilayah tropis, Indonesia merupakan negara yang memiliki luas gambut yang paling luas," ungkap Prof Supiandi Sabiham Ketua Himpunan Gambut Indonesia (HGI).

Menurut Supiandi, gambut Indonesia adalah aset yang sangat penting. Oleh karena itu, gambut harus dikelola dengan baik. "Selain fungsi kawasan lindung, gambut juga memiliki fungsi sebagai kawasan budidaya," lanjut Supiandi. Kawasan budidaya harus dimanfaatkan agar bermanfaat bagi masyarakat. "karena gambut adalah aset bangsa, maka sesuai dengan pasal 33 ayat 3 UUD 1945, gambut harus dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat," tegasnya. Tentu, lanjutnya, pengelolaan gambut harus mengedepankan keseimbangan

ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Selama delapan tahun, Supiandi melakukan penelitian gambut di PT Kimia Tirta Utama (PT KTU). Hasil yang didapatnya sangat signifikan. Hasil-hasil penelitiannya tersebut tidak bisa hanya menjadi konsumsi orang dewasa. Pendidikan tentang gambut, perlu disampaikan sejak dini. "Agar generasi yang akan datang tidak mendapatkan informasi yang salah tentang gambut," tegasnya.

Sejauh ini, PT KTU mengembangkan konsep Pendidikan Lingkungan Kelapa Sawit yang di dalamnya juga terdapat informasi tentang gambut dan cara pengelolaannya. Menurut Achmad Zulkarnain, Administrator PT KTU, mengatakan, "Kami khawatir anak-anak mendapat info tentang gambut dan sawit secara tidak jelas." Atas dasar itulah PT KTU mengadakan Gambut *Talkshow* dan Expo di PT KTU (12/11). "Forum ini diadakan agar generasi mendatang tahu info dengan baik mengenai gambut," tegasnya. Zulkarnain berharap anak-anak menjadi penerus generasi yang cinta lingkungan.

Secara khusus, *Talkshow* ini memperkenalkan Program Dutari (Duta Gambut Sawit

Lestari). Dutari menjadi sarana untuk memperkenalkan gambut kepada generasi milenial agar bisa mendapatkan informasi gambut secara benar. Adelia Najwa dan Ferianus Laoli menjadi Dutari periode ini. Keduanya mempresentasikan pemahaman mereka tentang gambut dan kelapa sawit. Prof Supiandi Sabiham sangat kagum dengan pengetahuan mereka.

Dalam kesempatan ini, Pemerintah Daerah Kabupaten Siak melalui Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, H Lukman mengatakan, "kami mengapresiasi kegiatan ini sebagai wujud kegiatan siak hijau." Menurutnya kegiatan ini sangat penting diterapkan di sekolah untuk generasi milenial. Dalam kesempatan ini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak menandatangani MoU Pendidikan Muatan Lokal (Mulok) Pendidikan Lingkungan Kelapa Sawit dan Edukasi Sosialisasi Pengelolaan Lahan Gambut dengan PT Kimia Tirta Utama.

Intan Nur C.



RAIH SEKOLAH SEHAT BERKARAKTER TINGKAT NASIONAL 2019, SELAMAT SMP ASTRA AGRO!

Pendidikan merupakan garda utama masa depan bangsa. Pentingnya menciptakan sekolah yang sehat, aman, ramah anak serta menyenangkan menjadi fokus utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak 2003 melalui program Sekolah Sehat.

Sejalan dengan kebijakan keberlanjutan, Astra Agro juga turut berpartisipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencetak generasi unggul untuk Indonesia Maju melalui program pendidikan Sekolah Sehat Berkarakter yang menjadi salah satu fokus utama pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menunjukkan komitmen tersebut, salah satu sekolah binaan Astra Agro, SMP Astra Agro Lestari yang berlokasi di Desa Pandusenjaya, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah yang ditetapkan sebagai Juara 2 Kategori Sekolah dengan Kinerja Terbaik (*Best Performance*) pada Lomba Sekolah Sehat Berkarakter Tingkat Nasional 2019.

Kepala SMP Astra Agro Lestari, Heru Tri Oktavianto didampingi oleh Kepala Bagian Bina Kepemudaan Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan Sekertariat Daerah Provinsi

Kalimantan Tengah, Iswahyono, AKS, M.Si, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Kabupaten Samsudin, SKM, M.Si, Tim Pembina Unit Kesehatan Sekolah/Madrasah (TP UKS/M) Provinsi, Kholik, TP UKS/M Kabupaten Kotawaringin Barat, Daud, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, Novi menerima penganugerahan tersebut pada Rabu 13 November 2019 di Hotel Kartika Candra Jakarta.

Heru menyatakan keberhasilan SMP Astra Agro meraih Sekolah Sehat Nasional 2019 tidak terlepas dari kerja keras dan konsistensi pihak sekolah dalam menanamkan budaya lingkungan sekolah sehat kepada para peserta didik. "Di sekolah kami lama menerapkan Mulok PLKS (Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit) yang memuat kurikulum lingkungan berbasis karakter," tegasnya.

Ia melanjutkan dalam menerapkan sekolah sehat, pihaknya juga menjalankan Tiga Program Pokok Unit Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS) yaitu memberikan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Joko Subagio selaku *Education and Social Engagement Manager Astra Agro* menambahkan sekolah sehat merupakan salah satu program untuk menjadikan sekolah unggulan,

tentu saja visi dan misinya adalah terkait dengan kebersihan dan lingkungan sekolah.

"Kami mengedukasi anak-anak agar membiasakan belajar dan mengubah kebiasaan mereka melalui program Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang diawali dari sekolah dan bisa diterapkan di lingkungan rumah masing-masing serta di masyarakat sekitar," imbuh Joko.

Di tahun ini, beberapa sekolah juga melaksanakan penilaian Lomba Sekolah Sehat tingkat Provinsi yaitu TK Lestari PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (GSIPI), SDS Harapan Sejahtera PT Gunung Sejahtera Dua Indah (GSDI), SMP Pesona Astra PT Gunung Sejahtera Puti Pesona (GSPP) dan SDS Nirmala Cendikia PT Nirmala Agro Lestari (NAL).

Heru berharap dengan prestasi yang diraih SMP Astra Agro Lestari seluruh warga sekolah tetap konsisten dan berkelanjutan dalam melaksanakan pola hidup bersih dan sehat dan melaksanakan program-program sekolah demi terwujudnya sekolah yang bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Intan Nur C.



OLIMPIADE PENELITIAN SISWA INDONESIA (OPSI) 2019

SEKOLAH BINAAN ASTRA AGRO WAKILI PROVINSI SULBAR DAN KALTENG

Pendidikan merupakan garda utama masa depan bangsa. Pentingnya menciptakan generasi yang unggul melalui ragam kegiatan penelitian siswa baik di intra maupun ekstra kurikuler menjadi fokus utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) yang sejalan dengan program pembangunan Nasional untuk Indonesia Maju.

Program yang dilaksanakan juga bertujuan untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap inovasi, invensi dan daya cipta dalam IPTEK. OPSI mencakup bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Kemanusiaan dan Seni, serta bidang Ilmu Pengetahuan Teknik dan Rekayasa.

Sejalan dengan kebijakan keberlanjutan, Astra Agro juga turut berpartisipasi untuk

menciptakan generasi unggul melalui program Muatan LoKal Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit (MULOK PLKS) yang memuat kurikulum berbasis lingkungan, salah satunya adalah penelitian ilmiah siswa serta menjadi salah satu fokus utama pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pendidikan.

Menunjukkan komitmen tersebut, sekolah binaan Astra Agro, SMP Astra Makmur Jaya yang berlokasi di Desa Makmur

Jaya, Kecamatan Tikke Raya, Kabupaten Pasangkayu dan SMP Astra Agro Lestari di Desa Pandusenjaya, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat yang lolos sebagai finalis OPSI tahun 2019 mewakili Provinsi Sulawesi Barat dan Kalimantan Tengah dengan empat nominasi kejuaraan.

"Saya bangga bisa maju sebagai salah satu finalis di lomba OPSI. Walau saya anak kebun, akhirnya saya bisa ke Jakarta," ungkap Janzen Hendrikvan Wulo salah satu siswa SMP Astra Makmur Jaya. Judul yang saya ambil adalah *Green Agent Sekolah* sebagai Organisasi Penghijauan, bidang Ilmu Pengetahuan Sosial, Kemanusiaan dan Seni. Melalui ragam kegiatan pembelajaran di MULOK PLKS lah akhirnya ide itu muncul dan saya kembangkan dalam bentuk penelitian.

Janzen menambahkan sebagai generasi milenial kita harus gencar meningkatkan kepedulian kita pada kelestarian lingkungan. *Green Agent Sekolah* ini mengajak siswa dan pelajar yang lain untuk turut aktif dalam melakukan ragam kegiatan seperti; internalisasi program bank sampah terpadu, penelitian ilmiah, penanaman pohon, belajar kelestarian ragam hayati, dan banyak lagi.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasangkayu, Ihsan, S.Sos mengungkapkan kebanggaan kepada siswa-siswi dari SMP Astra Makmur Jaya yang telah berhasil lolos dalam lomba OPSI mewakili Provinsi Sulbar. "Semoga nantinya sekolah lain yang berada di Kabupaten Mamuju Utara, bahkan di Provinsi Sulawesi Barat dapat

juga bersemangat belajar dan meniru prestasi yang ditorehkan,"

Masih dalam kontingen yang sama, Dian Oktavia Ramdani menciptakan produk Alat Praktis Pembuka Durian. "Di daerah kami sini banyak sekali buah durian, bahkan banyak wisatawan luar berbondong-bondong menikmati budah durian di daerah kami. Tercetus ide, saya membuat alat untuk membuka buah durian yang sangat mudah digunakan dan ditiru oleh masyarakat sekitar khususnya para pedagang durian," imbuhnya.

Selain itu, siswa dari SMP Astra Agro Lestari juga telah berhasil memukau Tim Penilai Opsi dengan dua judul karyanya yaitu "Analisis Alternatif Nutrisi Organik Hidroponik *Nutrient Film Technique*" dan "*Genesis Citilink* sebagai Manifestasi Kompetensi Abad 21".

"Saya sangat bangga, walau sekolah kami berada di-*remote* area siswa siswi kami sangat bersemangat untuk belajar dan percaya diri untuk bersaing dengan sekolah lain bahkan sekolah di daerah perkotaan. Melalui *support* yang baik dari pihak perusahaan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kotawaringin Barat juga telah mendongkrak mutu dan kualitas sekolah kami sebagai sekolah unggulan," ungkap Heru Tri Oktavianto, Kepala Sekolah SMP Astra Agro Lestari.

Peserta yang lolos telah bersaing dengan 875 karya lain dari seluruh pelosok daerah Indonesia. Penganugrahan juara akan dilaksanakan pada tanggal 26 hingga 30 November 2019 di Hotel EL Royal Kelapa Gading Jakarta.

Joko Subagio selaku *Education and Social Engagement Manager Astra Agro* menambahkan Mulok PLKS merupakan salah satu program untuk menjadikan sekolah unggulan, tentu saja visi dan misinya adalah terkait dengan kelestarian lingkungan. Muatan kurikulum di dalamnya mencakup banyak ranah, seperti kelestarian ragam hayati, pengenalan lingkungan kebun sawit, serta pembiasaan karakter Disiplin, Respek, Santun, Amanah, Wawasan luas, Integritas, dan Tanggung jawab (DR SAWIT) kepada siswa siswi di seluruh sekolah binaan Astra Agro. Selain diterapkan di 60 sekolah Yayasan Astra Agro Lestari, program Mulok PLKS nantinya juga akan mulai diterapkan di 37 sekolah binaan prioritas 1 dan 157 sekolah binaan prioritas 2, jelas Joko.

Joko berharap dengan prestasi yang diraih SMP Astra Makmur Jaya dan SMP Astra Agro Lestari dapat menjadi konsistensi bagi seluruh warga sekolah untuk turut dalam menjaga kelestarian lingkungan dan semakin termotivasi untuk mencetak prestasi sebagai Sekolah Unggulan. (*)

Intan Nur C.



Peserta acara Sosialisasi Penanggulangan Karhutla yang dihadiri oleh Kapolres INHU beserta anggota, TKTD PT Tunggol Perkasa Plantation, KPBD, Manggala Agni, TNI dan Masyarakat Peduli Api (MPA).

SIAGA KEMARAU 2020 PT TUNGGAL PERKASA PLANTATION BERSAMA POLRES INDRAGIRI HULU GALAKKAN SOSIALISASI PENANGGULANGAN KARHUTLA

PT Tunggol Perkasa Plantation (TPP) bersama Polres Indragiri Hulu sukses dalam menggalakkan sosialisasi penanggulangan Kebakaran Hutann dan Lahan (KARHUTLA) di lapangan PT TPP, Kamis (28/11).

Program ini sejalan dengan kebijakan keberlanjutan dari pihak perusahaan untuk konsisten dalam menjaga Kawasan hutan dan lahan dari

bencana kebakaran.

Serangkaian acara dimulai dengan simulasi dari tim Patroli TKTD PT TPP bersama Bhabinkamtibmas dan Babinsa yang memantau titik api dari Menara Pantau. Titik api diskenariokan ditemukan dalam tiga skala yang berbeda, yaitu api skala kecil, sedang, dan besar.

Penanganan api skala kecil

dapat dilakukan dengan menggunakan alat seadanya yang ditemukan di sekitar lokasi sembari menunggu kedatangan tim patroli. Sedangkan untuk api skala sedang dapat dipadamkan melalui penggunaan alat Solo *Sprayer*.

Acara puncak memukau peserta yang hadir saat penanganan api skala besar disimulasikan. Posko



Januar Wahyudi didampingi Kapolres INHU, AKBP Efrizal, S. IK memberikan sambutan.

mendapatkan laporan adanya titik api dengan skala besar dari tim patroli, dan kemudian segera menghubungi Tim Terpadu yang terdiri dari tim TKTD PT TPP, KPBD, Manggala Agni, TNI dan Polri serta MPA. Api dapat dipadamkan dengan menggunakan alat pemadam kebakaran bertekanan tinggi, seperti Mesin *Mini Striker* dan mobil pemadam kebakaran.

Januar Wahyudi, Administratur PT TPP menyampaikan bahwa di tahun 2019 ini di kawasan perusahaan yang berbatasan dengan lahan masyarakat/ desa mencapai *zero fire*, artinya nol terjadi kasus kebakaran hutan dan lahan.

"Kami dari manajemen konsisten dalam melakukan upaya pencegahan terjadinya kebakaran. Selain itu, kami siap dan bersedia membantu pencegahan Karhutla yang tidak hanya di kawasan HGU namun termasuk di kawasan desa sekitar," jelasnya.

Melalui kerjasama yang berkelanjutan antara pihak perusahaan, TNI dan Polri, tim KPBD serta Masyarakat Peduli Api (MPA) diharapkan dapat meminimalisir terjadinya bencana Karhutla. Selain itu, dapat pula didukung dengan adanya program pemberian edukasi kepada masyarakat dalam menjaga hutan dan lahan dari bencana kebakaran melalui penghindaran aktifitas atau tindakan yang dapat memicu terjadinya titik api.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolres Inhu, AKBP Efrizal, S. IK mengungkapkan informasi dari BMKG bahwa tahun 2020 akan ada kemarau yang berkepanjangan, mulai dari bulan Februari sampai Juli, oleh sebab itu Polres Inhu bekerjasama dengan PT TPP mengadakan simulasi ini agar saat kemarau panjang dan misal terjadi Karhutla kita semua tahu atau dapat menanggulangnya.

"Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan dukungan dari PT TPP yang sudah memfasilitasi terselenggaranya acara," jelasnya

Acara juga dihadiri langsung oleh Ketua Kantor Penanggulangan Bencana (KPB) Daerah Inhu, A. Widodo beserta anggota Manggala Agni, Danramil Pasir Penyu, Kapten Inf. HB. Sitepu, Kabag Ops Kompol Ahmad Salmi, Kabag Sumda Kompol Amril, Kabag Ren Kompol Sangkut Ruryadi, dan Kapolsek Pasir Penyu, Kompol Edi Yasman. Jumlah peserta yang hadir secara keseluruhan mencapai 235 orang.

Senada dengan AKBP Efrizal, Kapolsek Lirik AKP Ali Azar menyatakan bahwa adanya kegiatan simulasi ini semoga dapat memberikan edukasi yang baik bagi seluruh peserta dalam upaya menaggulangi bencana Karhutla, ungkapnya.

Stop Membakar Hutan dan Lahan, 2020 Inhu Bebas Asap merupakan slogan program pencegahan Karhutla yang dicanangkan di Kabupaten Indragiri Hulu.

Panji Ekawisnu Aji
Guru Pembina PT TPP



ASTRA AGRO DUKUNG PROGRAM SDM UNGGUL DENGAN *SMART PARENTING*

Perkembangan teknologi informasi yang semakin tinggi memberikan dampak yang sangat besar bagi kemajuan manusia pada masa kini dan masa depan. Tak hanya berdampak positif, perkembangan teknologi juga memberikan dampak negatif yang signifikan jika tidak disikapi dengan bijaksana. Oleh karena itu peran orang tua sangatlah penting dalam mendampingi anak agar menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Demikian dikemukakan Muhammad Marwan, Direktur Area PT Astra Agro Lestari Tbk Andalas 2 saat membuka acara *Workshop Smart Parenting*, di Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu), Riau, Selasa (10/9).

Menurutnya guru hanya berinteraksi dengan murid selama sepertiga hari. Oleh karena itu *workshop* ini dilaksanakan agar orang tua dapat berkomunikasi

dengan baik, sehingga anak dapat menjadi manusia yang dibanggakan pada masa yang akan datang. Selain itu, program ini juga salah satu bentuk dukungan bagi pemerintah dalam pengembangan SDM.

"Kami mendukung dan memfasilitasi *implementasi* moto SDM Unggul Indonesia Maju sebagaimana moto Presiden Joko Widodo," tegasnya.

Anak-anak saat ini menjadi sangat emosional karena terlalu lama bersentuhan dengan ponsel dan televisi. Hal ini diungkapkan oleh Intan Nurcahayani, *Education Department* yang menjadi pembicara utama pada *workshop* tersebut.

"Kecanduan Ponsel dan televisi mengaktifkan otak reptil manusia yang menyebabkan manusia kehilangan kendali emosi," ujar Intan.

Ia menambahkan solusi

kecanduan ponsel adalah dengan mengembangkan pola komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Komunikasi mampu mengarahkan anak-anak untuk menjadi baik maupun buruk, karena tidak dipungkiri peran orang tua sangatlah dominan bagi perkembangan emosional anak, ungkapnya.

Selain itu, komunikasi suami dan istri juga perlu mendapat perhatian karena keluarga yang baik adalah yang mampu mengarahkan anak, tegas Intan.

Kegiatan *Smart Parenting* kali ini mengajarkan bahwa tumbuh kembang anak juga sangat bergantung dari perilaku orang tua. Orang tua diingatkan kembali tentang perilaku yang mampu menjadikan anak tumbuh berprestasi.

Panji Eka Wisnuaji
Guru Pembina PT TPP



TELEN *SUPER CAMP* CIPTAKAN GENERASI UNGGUL INDONESIA MAJU

Upaya mendorong munculnya generasi unggul demi masa depan Indonesia yang lebih baik terus digalakkan. Termasuk yang dilakukan pegiat Pramuka. Sejak 3 hingga 5 Oktober 2019 Kwartir Ranting Telen mengadakan "Telen *Super Camp*" di Kecamatan Telen, Kabupaten Kutai Timur.

"Saya berterima kasih sekali pada PT KED dan Astra Agro atas peran serta PT Karyanusa Eka Daya (KED) dalam kegiatan ini serta sudah banyak membantu anak-anak kita selama ini," kata Kasmidi Bulang, Wakil Bupati Kutai Timur sekaligus menjadi ketua pelaksana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kabupaten Kutai Timur saat memberikan sambutan.

Di samping keterlibatan dalam "Telen *Super Camp*"

yang penyelenggaraannya berlangsung di area perkebunan sawit, dengan semangat "sejahtera bersama bangsa" PT KED juga mengadakan program-program CSR ke masyarakat. Diharapkan, dengan kegiatan itu para siswa mendapat pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru yang penting dalam menunjang program nasional, yaitu mencetak SDM unggul untuk Indonesia maju.

Mengusung Tema "Dengan Pramuka, Kita Ciptakan Generasi Unggul untuk Indonesia Maju", Kegiatan ini diikuti 560 siswa SD dan SMP dari 7 desa di sekitar PT KED. Mereka bersama-sama belajar dalam suasana menyenangkan di alam bebas bertemakan Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit (PLKS). Para peserta diperkenalkan dengan kegiatan bertema

lingkungan dengan bermacam-macam kegiatan seperti Jelajah Galang, mengenal ragam hayati, *Games Scout*, *Photo* dan *Vlog Competition*. Juga ada pentas seni, *cooking competition* dan lomba menghias tempat sampah.

Camp semakin menarik dan bermuatan pendidikan karena kegiatan ini dikemas secara berbeda yaitu dengan adanya kelas pendidikan lingkungan yang ada di sekitar perkebunan kelapa sawit.

Jonathan Ivander



KEARIFAN BUDAYA LOKAL CSR PT SINP-PBNA

Corporate Social Responsibility atau yang biasa dikenal dengan istilah CSR merupakan salah satu program yang berhubungan langsung dengan masyarakat sekitar yang ada di area PT SINP-PBNA Astra Agro. Beberapa cabang CSR yang ada di PT SINP-PBNA Banyak sekali program yang sudah dan akan dilaksanakan PT SINP-PBNA dalam dunia pendidikan dan pelestarian budaya.

Salah satu program CSR yaitu di bidang pelestarian budaya sekitar perusahaan. Salah satu contoh dengan membentuk Sanggar Seni Bagimang Panji yang ada di Kelurahan Pangkut, Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Pembentukan Sanggar Seni Bagimang Panji diharapkan akan memberikan efek yang positif untuk keberlangsungan kelestarian budaya yang ada di Kecamatan Arut Utara. Sanggar Bagimang panji adalah bentuk kerja sama antara PT SINP-PBNA dengan tokoh adat dan masyarakat sekitar. Sasaran utama dari Sanggar Bagimang Panji adalah pelestarian budaya yang ada dan memberikan

pengetahuan bagi generasi muda kaum milenial untuk cinta akan budaya yang sudah di turunkan oleh nenek moyang sehingga tidak hilang dan bisa dinikmati oleh anak cucu kita.

Dalam pelaksanaannya Sanggar Bagimang Panji mempunyai program yaitu latihan bersama yang diadakan selama satu kali dalam setiap bulannya. Selain Latihan bersama Program dari Sanggar Bagimang Panji yaitu menciptakan tari dan musik kreasi baru tanpa harus merubah karakter dan bentuk asli dari musik dan tari yang sudah ada.

Latihan yang dilaksanakan secara terus menerus akhirnya bisa memberikan rasa percaya diri yang tinggi baik dari pelatih, penari dan pemain musik, sehingga pada Akhir tahun 2019 Sanggar Bagimang Panji mengikuti lomba tari pada Festival Tari Dayak yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat.

Dampak Positif yang lain dari adanya Sanggar Bagingan Panji yaitu terselenggaranya Gelar Budaya Suku Dayak Tomun yang

sudah terselenggara selama 3 tahun terakhir mulai tahun 2016 (Gelar Budaya Suku Dayak Tomun 1, 2 dan 3). Dalam gelar Budaya Suku Dayak Tomun anak anak asuh dari Sanggar Bagimang Panji menampilkan tari dan musik kreasi yang selama ini sudah mereka ciptakan.

Banyak masyarakat sekitar memberikan tanggapan yang positif dengan adanya Sanggar Seni Bagimang Panji, anak- anak mulai dari SD SMP, SMA dan masyarakat sedikit demi sedikit sudah mulai mengenal budaya nenek moyang yang sudah mulai tergerus oleh waktu. PT SINP-PBNA Astra Agro Lestari berkomitmen untuk selalu menjaga dan melestarikan kearifan lokal yang ada di sekitar PT SINP-PBNA. Semoga kita semua digerakkan hatinya untuk memberikan segenap kemampuan untuk terus menjaga dan melestarikan Budaya Indonesia.

Imam Taufiq

Guru Pembina PT SINP-PBNA

SAMPAH PLASTIK LAUT MENGANCAM DAN BERBAHAYA

BAHAYA SAMPAH PLASTIK LAUT

- Jumlah terus bertambah **8 juta ton per tahun**
- Butuh puluhan sampai ratusan tahun **untuk dapat terurai sempurna**
- **Membunuh biota laut**, mengancam 800 spesies laut (ikan, mamalia laut, burung laut)
- Racun plastik yang dimakan biota laut laut **berpindah ke manusia** yang mengkonsumsinya

**YUK, MULAI KURANGI
SAMPAH PLASTIK!**





EDUKASIKAN GAMBUT SEJAK DINI, PT KTU LATIH SISWA SEKOLAH MENJADI DUTA GAMBUT

Pangkalan Pisang, 19 Juni 2019 Industri Minyak Sawit merupakan industri strategis dalam perekonomian Indonesia baik saat ini maupun di masa depan. dalam dekade terakhir ini berbagai isu sosial, ekonomi dan lingkungan telah di gunakan Lembaga Swadaya Masyarakat anti sawit sebagai tema kampanye hitam terhadap industri minyak sawit Indonesia, jika hal ini di biarkan selain menyedatkan banyak orang, juga dapat merugikan industri minyak sawit Indonesia, oleh karena itu kita memerlukan edukasi publik untuk mengoreksi pandangan-pandangan yang terlanjur keliru di masyarakat tentang industri minyak sawit.

PT Kimia Tirta Utama (KTU) melakukan inovasi dalam peningkatan pemahaman publik khususnya anak-anak usia sekolah dasar dan Sekolah Menengah Pertama dengan melatih 30 guru dari 1 Sekolah Dasar (SD) dan 20 siswa , serta 10 Guru dan 12 Siswa SMP. Pelatihan untuk pengenalan ekosistem dan restorasi gambut dilakukan melalui pengenalan berbagai alat peraga dan bentuk-bentuk permainan edukatif untuk anak-anak usia sekolah, Materi Pengenalan Gambut yang dibuat juga disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran utama, yakni Matematika, Bahasa Indonesia serta Ilmu Pengetahuan

Alam (IPA) kegiatan pelatihan sehari ini dilaksanakan di MTS Miftakhul Jannah Kuala Gasib.

Asisten Edukasi PT KTU Slamet Riyadi, menjelaskan pelatihan ini merupakan pertama kali dilaksanakan di lingkungan sekolah PT KTU dan sekitar ring satu PT KTU, pelatihan kali ini adalah tahap awal sebelum nantinya pihak sekolah akan menerima banyak materi tentang Industri minyak sawit Indonesia dan pengelolaan lahan gambut di PT KTU khususnya dan umumnya di Indonesia, yang mana kita ketahui luasan total lahan gambut di Indonesia saat ini Berdasarkan data Global Wetlands yang diakses pada 16 April 2019, Indonesia memiliki lahan gambut terbesar kedua di dunia dengan luas mencapai 22,5 juta hektare (ha).

Koordinator R&D-AGM PT KTU M. Nizam Tambusai menyampaikan dalam penyampaian materi bahwa pelatihan ini sebagai komitmen PT KTU melakukan restorasi gambut melalui pelibatan masyarakat. "Para peserta pelatihan ini kami harapkan dapat menyadari potensi gambut untuk pertanian dan perkebunan yang ada disekitar sehingga dapat mengajarkan kepada para murid di sekolah masing-masing", ujar Nizam. Beliau menekankan pelatihan guru dan siswa penting dilakukan agar pemahaman ekosistem dan restorasi

gambut dapat ditanamkan sejak dini. Sehingga akan menimbulkan rasa memiliki yang kuat untuk masyarakat dan turut merawat kelestarian lahan gambut.

Kegiatan ini berkat juga support dari manajemen PT KTU, Achmad Zulkarnaen Administratur PT KTU menyampaikan dalam sambutan pelatihan menyampaikan, modal kita semua untuk masa depan kita, end of mind , harapan cita-cita siswa kita, langkah nyata kita untuk masa depan, kita harus peduli dengan lingkungan sekitar kita, bumi kita untuk masa depan kita. Sejak dini siswa harus bias memahami dan menjelaskan tentang manfaat gambut, manfaat sawit untuk kehidupan yang lebih baik.

PT KTU juga bekerja sama dengan IPB, INSTIPER dalam melakukan penelitian gambut, mereka juga *sharing* ilmu tentang pengelolaan air, penelitian tentang drone untuk menghitung luasan gambut, teknologi industri di era sekarang sangat di butuhkan, dan mereka juga mengisi acara pelatihan yang di adakan oleh PT KTU di sekolah - sekolah ring satu PT KTU ,harapanya siswa dan guru, masyarakat bias berbicara manfaat gambut dan pengelolaannya .

Slamet Riyadi
Guru Pembina PT KTU



SDS NIRMALA CENDEKIA BERBAGI PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN

Sejak tahun 2017 program berbagi keterampilan dan ilmu pengetahuan berupa *training* pelatihan komputer di ring 1 PT Nirmala Agro Lestrai (NAL) sudah dilaksanakan. Sekolah-sekolah yang mendapatkan dampak dari program ini ada 4 sekolah yaitu SDN Perigi, SDN Pamalontian, SDN Bunut, SDN Mentawa. Dengan jadwal yang sudah disepakati bersama disertai dengan MoU yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah masing-masing.

Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 SDS Nirmala Cendekia mengundang sekolah ring 1 untuk belajar komputer di SDS Nirmala Cendekia baik guru maupun peserta didiknya.

Bagaimana program ini bisa berjalan dengan baik?, satu jawabannya adalah manajemen PT NAL mensuport transportasi untuk antar jemput selama program kegiatan berlangsung. Semua kegiatan dilakukan terjadwal. Materinya adalah materi dasar komputer seperti menyusun naskah menggunakan *microsoft word, excel* untuk membuat tabel dan daftar nama dan ilmu komputer lainnya sesuai kebutuhan siswa ring 1.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini dilakukan karena menumbuhkembangkan visi misi Astra Agro yakni *Prosper with The Nation*. Dalam arti sederhana SDS Nirmala Cendekia Memandang

sekolah ring 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan SDS Nirmala Cendekia dalam hal tanggung jawab, maju bersama dan sukses bersama sekolah ring 1.

Jumlah siswa yang terkena dampak program ini adalah, SDN Bunut berjumlah 20 siswa, SDN Pamalontian berjumlah 15, SDN Mentawa 20 orang, SDN perigi berjumlah 20 orang. Sehingga jumlah keseluruhan 75 orang. Disamping pendamping dan gurunya masing masing sekolah 2 orang sehingga jumlah guru yang terkena dampak berjumlah 8 orang.

Secara fasilitas sekolah ring 1 tidak memiliki komputer apalagi lab komputernya. Sangat sulit untuk mewujudkan itu, banyak kendala yang mereka hadapi antara lain kompetensi guru untuk mengajarkan komputer secara live masih terbatas, jaringan listrik yang tidak memadai dan faktor tak terduga lainnya.

Untuk program tahun 2019 ini kembali di gulirkan lagi untuk program BERDIKAR 1. Sasaran sekolah ditahun 2019 ini kami persempit hanya 2 sekolah yakni SDN Bunut dan SDN Mentawa, mengingat untuk mengkomodir program lain di sekolah. Program ini merupakan MoU atau kesepakatan bersama antara SDS Nirmala Cendekia, SDN Bunut dan SDN Mentawa. PT NAL tidak memungut bayaran atas

program ini.

Karenanya program Berbagi Pendidikan dan Keterampilan di Ring 1 (BERDIKAR 1) merupakan program maju bersama sekolah SDS Nirmala Cendekia dan sekolah ring 1. Pada saat pembukaan program BERDIKAR 1 ini, Pengawas sekolah Kecamatan Buluk Bapak Irhamsyah mengungkapkan rasa bangganya terhadap SDS Nirmala Cendekia yang mampu berbagi dengan sekolah lain. Beliau melihat kenyataan yang ada selama ini di kabupaten Lamandau belum ada sekolah yang mampu berbagi dengan sekolah di sekitarnya. Apalagi mengajar peserta didik ring 1 yang pada prinsipnya bukan peserta didik reguler SDS Nirmala Cendekia. Hal lain yang Irhamsyah sampaikan bahwa program ini sangat berdampak pada sekolah sekolah ring 1 sekaligus SDS Nirmala Cendekia menjadi contoh dan panutan bagi sekolah sekolah di Kecamatan Buluk. Sambutan lain juga Kepala Sekolah SDN Bunut bapak Uden, S.Pd. SD menyampaikan penerimaan yang setinggi tingginya kepada SDS Nirmala Cendekia yang selama ini menjadi mitra dan sahabat sehingga setiap ada kegiatan di PT NAL sekolah kami selalu dilibatkan.

Abiddin

Guru Pembina PT NAL



Aniska



Usnul Fadillah



KONTRIBUTOR ANTOLOGI FABEL DARI SMP ASTRA MAKMUR JAYA-PT LETAWA UNTUK LITERASI INDONESIA

Gerakan literasi nasional telah menggema ke seluruh penjuru Indonesia. Gerakan ini berdampak pada bermunculannya sukarelawan yang turut aktif memasyarakatkan budaya literasi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan juga ikut berkontribusi. Tak ketinggalan juga SMP Astra Makmur Jaya, PT. Letawa, terlebih khususnya lagi kelas VII-B. Di bawah bimbingan wali kelas, Bapak Gede Ardiantara, S. Pd. Gr., kelas VII-B ikut andil meramaikan gerakan yang sangat massif tersebut. Dimulai dari penyediaan pojok baca di sudut kelas. Membaca dilakukan saat pagi hari dan jam istirahat. Tak berhenti sampai di sana. Secara kontinyu siswa kelas VII-B juga latihan menulis dengan topik yang beragam. Hasil karya dipajang di tripleks warna-warni yang tersedia di belakang kelas.

Siswa semakin mencintai dunia menulis. Mereka berlomba-lomba menulis dengan ide-ide dan sudut pandang mereka yang unik. Dari rutinitas tersebut bermunculan bibit-bibit siswa penulis. Dua diantaranya adalah Aniska dan Usnul Fadillah. Partisipasi kelas VII-B dalam dunia literasi tak hanya dilakukan internal sekolah saja. Berbekal informasi dari teman mengenai Lomba Menulis Fabel Tingkat Nasional

yang diadakan oleh Wadas Kelir Publisher, Bapak Gede Ardiantara, S.Pd. Gr. menawarkan kepada Aniska dan Usnul Fadillah untuk ikut serta. Tawaran ini disambut antusias oleh mereka. Proses menulis cerita fabel dimulai. Bapak Gede memberikan kebebasan kepada siswa menulis dengan jalan cerita dan gaya bercerita masing-masing. Hal yang paling ditekankan adalah dilarang keras untuk menjiplak cerita orang lain dan dilarang menulis ulang cerita-cerita yang ada di film. Siswa harus jujur dan bersih dari praktik plagiasi. Mereka menulis cerita secara mandiri. Proses editing pun dilakukan sendiri di bawah bimbingan Bapak Gede.

Akhirnya selesailah naskah cerita fabel Aniska dan Usnul Fadillah. Aniska menghasilkan dua cerita. Cerita pertama dengan judul "Gara-gara Limbah" yang menceritakan tentang si gagak yang hidup dengan penuh rasa iri. Ia kesal dengan keadaan dirinya yang hitam, tidak menawan. Saking besarnya rasa iri, ia selalu berusaha mencelakakan burung-burung berbulu cantik memesonanya. Ternyata sifat buruknya itu mengantarkannya pada kematiannya di mulut harimau. Cerita kedua berjudul "Tutu dan Pai". Cerita kedua berisi tentang kehidupan dua

tupai. Tupai yang rajin berkebun dan suka berbagi dengan orang lain bernama Tutu. Pai adalah tupai yang sangat malas. Hujan deras membuat semua tanaman mati. Pai mau menanam sendiri tapi sedikitpun ia tak memiliki keterampilan. Kondisi tubuhnya semakin melemah. Ia menyesali kemalasannya yang membuatnya menjadi tidak mandiri dan cepat berputus asa. Usnul Fadillah menulis cerita fabel berjudul "Lunas" yang menceritakan persahabatan sejati jerapah dengan nuri dan penyesalan jerapah yang telah menyia-nyiakan keluarganya.

Kerja keras dan ketekunan Aniska dan Usnul Fadillah membuahkan hasil yang membahagiakan. Dua naskah Aniska dan satu naskah Usnul Fadillah dinyatakan lolos terpilih sebagai kontributor antologi fabel dengan judul "Tiga Kata Ajaib". Apresiasi tersebut telah meninggalkan kesan pengalaman yang berharga di hati mereka. Semoga langkah kecil dari kelas VII-B ini dapat turut serta menyukseskan gerakan literasi di negeri ber-Bhinneka Tunggal Ika ini.

Gede Ardiantara, S.Pd. Gr.
Guru SMP Astra Makmur Jaya



FLS2N TINGKAT KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT SENI DAN TEKNOLOGI INFORMASI MENJADI PRESTASI

Sekolah binaan Yayasan Astra Agro Lestari (AAL) kembali mengukir prestasi dalam bidang seni dan ilmu Teknologi Informatika dalam event tahunan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar). Siswa SMP Pesona Astra yaitu Bima Sukma Putra, berhasil menyabet juara 1 pada bidang lomba desain poster. Berkat prestasinya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) memberi kepercayaan kepada Bima untuk mewakili Kobar dalam event FLS2N tingkat provinsi yang dilaksanakan di kota Palangka Raya. Perwakilan yang ditunjuk oleh Disdikbud Kobar meliputi siswa SD dan SMP yang mendapatkan juara 1 tingkat Kabupaten. Selain cabang lomba desain poster, Disdikbud Kobar mengirim perwakilan tingkat SMP pada beberapa cabang lomba lain yaitu menyanyi solo, kreativitas tari, musik tradisional, dan gitar duet.

Bapak Ibramsyah selaku kabid kebudayaan Disdikbud Kobar pada upacara pelepasan peserta FLS2N tingkat provinsi menyampaikan, bahwa Beliau berharap kepada siswa dan pelatih yang terpilih

mewakili kobar dapat berlaga dengan maksimal dan penuh semangat. Beliau tidak memaksa setiap perwakilan harus mendapatkan juara, tetapi yang terpenting bagi beliau adalah usaha maksimal yang diberikan oleh siswa dan pelatih dalam mengapresiasi seni merupakan hal yang luar biasa dan juga pengalaman yang didapat. FLS2N tingkat provinsi dilaksanakan selama 3 hari, dimulai tanggal 17 Juli dengan agenda pembukaan dan *technical meeting*. Dilanjutkan tanggal 18 Juli dengan agenda perlombaan dan pengumuman diberikan pada tanggal 19 juli. Perwakilan Kabupaten yang mengikuti berjumlah sekitar 9 kabupaten pada masing-masing cabang lomba. Cabang lomba desain poster mengambil tema ekonomi kreatif, diharapkan dari desain poster yang dibuat mampu menumbuhkan dan mengabdikan rasa "Menekplorasi potensi desa sebagai bentuk dukungan terhadap sub sektor ekonomi kreatif."

Dalam event FLS2N tingkat provinsi ini, SMP Pesona Astra belum bisa menyumbangkan piala kemenangan

dari cabang bidang lomba desain poster. Untuk kedepannya, perlu usaha dan latihan yang lebih keras lagi dan lebih giat lagi agar mendapatkan hasil yang benar-benar maksimal sehingga dapat menyumbangkan piala kemenangan untuk Kobar dan untuk yayasan AAL. Tetapi, dengan berhasil mewakili kobar dalam event FLS2N tingkat provinsi sudah merupakan prestasi yang membanggakan bagi SMP Pesona Astra. Prestasi ini akan menjadi pemicu semangat siswa dan guru SMP Pesona Astra untuk meningkatkan kemauan dan semangat berprestasi sekolah dalam bidang seni dan ilmu teknologi informatika kedepannya. Prestasi ini juga sebagai pembuktian bahwa sekolah binaan yayasan Astra Agro Lestari mampu berkompetisi dengan sekolah lain dalam bidang seni dan ilmu TI. Harapan terbesar adalah tahun berikutnya SMP Pesona Astra dapat kembali mewakili Kobar dalam event yang sama dan mampu menyabet juara untuk Kobar.

Yonanda Ramadina A, S.Pd
Guru SMP Pesona Astra



Kepala BPBD Paser Erward Effendi S.Sos, MM memimpin Apel Siaga Karhutla di PT Borneo Indah Marjaya (PT BIM).

KEPALA BPBD KABUPATEN PASER APRESIASI PT BIM DALAM ANTISIPASI KEBAKARAN

Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) sering menimbulkan kekhawatiran ketika memasuki musim kemarau. Dalam rangka mengantisipasi terjadinya karhutla di wilayah Paser, salah anak usaha Astra Agro yang berada di Penajam Paser Utara mengadakan Apel Siaga Karhutla, Rabu 28 Agustus 2019.

"Apel Siaga Karhutla ini sebagai bentuk kerjasama pemerintah dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit dalam memperkuat penanggulangan karhutla di Kabupaten Paser dan Provinsi Kalimantan Timur," ucap Kepala BPBD Kabupaten Paser Erward Effendi S.sos,MM yang menjadi Pembina Apel Siaga Karhutla.

Menurutnya "PT Borneo Indah Marjaya (BIM) memiliki andil besar dalam membantu menanggulangi karhutla di wilayah Paser ini", ujar Erward.

PT BIM tidak hanya melakukan antisipasi karhutla disekitar area kebun mereka saja, tetapi juga diluar kebun, tegasnya. Selain itu, kelengkapan peralatan kesiapsiagaan karhutla PT BIM juga sesuai standar nasional, tambah Erwad.

"Kami mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada PT BIM sebagai salah satu perusahaan

sawit yang ada di Kabupaten Paser yang memiliki peralatan pemadam kebakaran sesuai standar yang ada," kata Erward. Ia berharap perusahaan sawit lain yang ada di Paser dapat mencontoh PT BIM dalam penanggulangan kebakaran, tegasnya.

Senada dengan Erward, Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Ujang Rahmat menyatakan "bahwa pihaknya juga melakukan upaya preventif dan menjalin kemitraan dengan masyarakat dalam menanggulangi karhutla," ucapnya.

Kegiatan penanggulangan karhutla yang dilakukan meliputi, pembinaan mulai dari kecakapan, keterampilan, dan peralatan kepada masyarakat yang tergabung dalam Masyarakat Peduli Api (MPA) dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA), kata Ujang.

Ia mengatakan dengan adanya pembinaan kepada masyarakat tersebut, harapannya penanggulangan karhutla tidak hanya dilakukan pada saat sudah terjadi kebakaran saja, ujarnya.

Dalam rangka menghadapi musim kemarau dan bahaya kebakaran tahun ini, PT BIM telah membentuk dan melakukan pelatihan kepada Organisasi Tanggap Darurat, yang

terdiri dari Tim Reaksi Cepat, *Fire Brigade*, Regu Pemantau dan Regu Patroli Api," ungkap Ahmad Wahyudi, Fire Protection Manager PT Astra Agro Lestari Tbk, perusahaan induk PT BIM.

Berbagai jenis peralatan dan sarana penanggulangan kebakaran pun telah siap sedia di perusahaan, seperti alat pemantau (berupa menara dan drone), pemadam manual, pompa-pompa pemadam *portable*, peralatan komunikasi, serta mobil pemadam kebakaran.

Alat-alat ini selalu dipelihara dan siap digunakan untuk menjamin respon yang cepat saat diketahui terjadinya kebakaran," tegasnya.

Dengan kerjasama yang baik antara perusahaan, aparat, dan masyarakat diharapkan kebakaran lahan semakin cepat tertangani dan tidak meluas sehingga tidak menimbulkan dampak negatif dan kerugian yang lebih besar.

Dinasary Haritsyah



Seorang Ibu dari Paguyuban SAKIRA mensimulasikan pemadaman api dengan menggunakan APAR jenis *powder*.

SIMULASI PEMADAMAN API DI PAGUYUBAN SAKIRA (SAMO KITO RASO)

Dapur adalah salah satu bagian dari rumah yang berpotensi besar terjadinya kebakaran. Ibu rumah tangga yang setiap harinya berhadapan dengan api ketika memasak membuat mereka memiliki peran ganda dalam membantu mencegah terjadinya kebakaran di area pemukiman padat penduduk.

Akan tetapi masih cukup banyak ibu-ibu yang belum paham dan mengetahui bagaimana cara menjinakkan api ketika terjadi percikan api atau kompor meledak. Kebanyakan dari mereka panik, sehingga salah dalam mengatasi kebakaran yang terjadi.

Oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu di Paguyuban Samo Kito Raso (SAKIRA) tim fire PT Sari Aditya Loka (SAL) yang diwakili oleh Ria Andani melakukan sosialisasi dan simulasi pemadaman api ringan, yaitu pemadaman menggunakan kain basah dan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Simulasi diawali dengan sosialisasi terkait klasifikasi kebakaran, jenis-jenis APAR. Sosialisasi pemadaman kebakaran disambut positif dan antusias oleh ibu-ibu paguyuban SAKIRA. Hal tersebut terbukti dari banyaknya pertanyaan yang diajukan pada saat proses sosialisasi berlangsung.

Salah satunya seperti "bagaimana caranya agar tidak panik saat terjadi kebakaran kompor gas?" Ria menuturkan "hal pertama yang harus dilakukan pada saat terjadi kebakaran kompor adalah bersikap tenang dan jangan panik," jelas Ria.

Ia menambahkan hal tersebut dilakukan untuk membantu melatih mental agar tidak mudah panik ketika kebakaran kompor terjadi. Selain itu juga perlu dilakukan pelatihan dan simulasi pemadam kebakaran.

Setelah itu dilanjutkan dengan simulasi pemadaman api. Hal pertama yang harus dilakukan adalah pemadaman dengan menggunakan karung basah. Pada simulasi ini caranya adalah posisi jari tangan saat menggenggam kain harus berada di bagian belakang, bukan sejajar dengan kain atau berada di depan kain basah yang digunakan.

"Jempol awalnya di depan, kemudian diputar supaya tangannya tertutup, tujuannya supaya pada saat melakukan pemadaman, anggota tubuh terlindungi dan tidak terkena api," ujar Ria sambil memperagakan.

Penggunaan kain basah tidak boleh langsung dilemparkan ke sumber api, melainkan harus ditutup dan dibalutkan langsung ke sumber api. Kemudian kita juga harus memperhatikan arah angin, posisi

dalam memadamkan api harus membelakangi arah angin. Hal tersebut agar tubuh tidak terkena saat mendekati sumber api, tegasnya.

Proses pemadaman api yang kedua yaitu dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Pada kesempatan ini adalah APAR yang digunakan adalah jenis *powder* dengan berat 3kg.

Simulasi diawali dengan menjelaskan ciri APAR yang siap pakai, yaitu posisi APAR masih tersegel, terdapat pen pengaman, terdapat label pengecekan dan pemeriksaan APAR yang di isi setiap bulan, dan jarum barometer tekanan harus berada pada area hijau. Kemudian dilanjutkan dengan cara penggunaan APAR yang tepat dan benar. Ibu-ibu Paguyuban SAKIRA mendapatkan kesempatan untuk praktek langsung agar lebih paham dalam menggunakan APAR.

Ria berharap melalui sosialisasi dan simulasi pemadaman api ringan ini dapat membantu ibu-ibu rumah tangga di rumah untuk tenang dan tidak mudah panik saat terjadi kebakaran kecil di dapur. Sehingga ibu-ibu dapat mengambil langkah cepat agar api tidak meluas kemana-mana.

Ria Andani

Krani 1 Fasum PT SAL 2



ASTRA AGRO KEMBALI RAIH PENGHARGAAN NUSANTARA CSR AWARD 2019

Astra Agro kembali meraih penghargaan Pertamina Nusantara Corporate Social Responsibility Award 2019. Penghargaan yang digagas oleh La Tofi School of Corporate Social Responsibility (CSR) mendaulat Astra Agro sebagai perusahaan yang berhasil mengembangkan program peningkatan mutu pendidikan dan pemberdayaan ekonomi komunitas. Penghargaan diserahkan oleh *Chairman The La Tofi School of CSR La Tofi* di Jakarta, pada Rabu (18/9).

Kedua program CSR Astra Agro tersebut yakni Program Pendampingan Guru Binaan Astra Agro (PRO GIAS). Berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah negeri/ binaan yang berada di sekitar perusahaan, sehingga setara dengan sekolah berstandar Nasional.

Kategori kedua, yakni program

peningkatan ekonomi Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mukti, Desa Harapan Mukti, Kecamatan Ilir, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi melalui pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Ritel. Secara umum penerima manfaat dari program ini adalah masyarakat desa Karya Harapan Mukti dan anggota koperasi KUD Karya Mukti yang berjumlah 700 orang.

Menurut La Tofi, Nusantara CSR Awards 2019 diadakan untuk memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan baik lembaga pemerintah, BUMN atau swasta yang memiliki komitmen dan kontribusi untuk kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Manager CSR Pendidikan Astra Agro, Joko Subagio menyatakan rasa syukur atas prestasi yang kembali diraih oleh perusahaan di tahun 2019.

Joko mengungkapkan komitmen perusahaan yang tetap terjaga meskipun kondisi bisnis yang mengalami fluktuasi dalam dua tahun terakhir.

"Masalah pendidikan dan ekonomi komunitas di sekitar perusahaan tetap menjadi prioritas CSR kami karena kami yakin kedua hal tersebut merupakan pondasi dari kemajuan masyarakat sekitar kami"Ungkap Joko.

Lebih lanjut, Joko menyatakan, penghargaan ini akan menjadi bahan evaluasi untuk terus mengembangkan 4 pilar program CSR Astra Agro yakni Pendidikan, kesehatan, lingkungan dan ekonomi di seluruh anak perusahaan Astra Agro. Sesuai dengan visi perusahaan untuk sejahtera bersama bangsa.

Ratri Melanda Maharani



PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro) dinobatkan sebagai *The Best Companies* dengan *Sustainable Responsible Investment Index* tertinggi oleh Yayasan Keragaman Hayati atau lebih dikenal dengan SRI-Kehati, yang bekerja sama dengan Majalah SWA. Penghargaan ini diberikan pada malam Penghargaan Indonesia *Green Company Award & SRI Kehati Appreciation 2019* di Hotel Shangri-La, Jakarta. Selasa, 22/10/2019.

Penghargaan diserahkan kepada perusahaan-perusahaan yang mengimplementasikan prinsip keuangan yang berkelanjutan dan tata kelola yang baik serta kepedulian terhadap lingkungan hidup, sehingga dapat dikategorikan sebagai *green company*. Direktur Eksekutif Yayasan Kehati, Riki Frindos mengungkapkan Yayasan Kehati melakukan kajian dan analisis terhadap aspek finansial berdasarkan pemaparan pada Laporan Tahunan 2018. Dalam indeks SRI-Kehati diterapkan instrumen investasi hijau yang tergolong dapat menjanjikan return yang lebih tinggi pada jangka panjang.

Sejak tahun 2015, Astra Agro memperkuat komitmennya terhadap proses bisnis

berkelanjutan dengan mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan di seluruh operasional perusahaan serta anak perusahaan. Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro menitikberatkan pada pendekatan triple bottom line atau 3P: *People, Planet, Profit*.

Senior Vice President of Communications Astra Agro, Tofan Mahdi menjelaskan "perusahaan memahami bahwa budidaya kelapa sawit sangat penting dilakukan, oleh sebab itu kami selalu berupaya menjaga keseimbangan antara kepentingan masyarakat, lingkungan hidup, dan profitabilitas ekonomi yang berkelanjutan."

Proses penilaian dilakukan melalui tiga tahap yaitu seleksi bisnis inti, seleksi aspek keuangan dan seleksi aspek-aspek SRI Kehati. Kriteria dan syarat awal Indeks SRI Kehati yaitu dengan tidak menjalankan bisnis yang tercatat daftar negatif Yayasan Kehati seperti pestisida, nuklir, persenjataan, tembakau, alkohol, pornografi, perjudian, *genetically modified organism* serta petambangan batubara.

Selanjutnya, Yayasan Kehati mencermati rasio keuangan

dan indikator pasar, yakni kapitalisasi pasar minimal senilai Rp 1 triliun, total aset senilai Rp 1 triliun, saham yang beredar di publik (*free float ratio*) sekitar 10% dan membukukan laba bersih. Seleksi tahap terakhir yaitu dengan menilai manajemen perusahaan dalam menjalankan program kelestarian lingkungan hidup, good corporate governance/GCG (tata kelola perusahaan yang baik), *Corporate Social Responsibility* (CSR), pemberdayaan masyarakat, pegawai, menjunjung tinggi hak asasi manusia, serta perilaku bisnis yang baik.

Chief Editor SWA, Kemal E. Gani menuturkan apresiasinya terhadap perusahaan yang masuk ke dalam peringkat teratas indeks SRI-Kehati. "Kami mengapresiasi perusahaan-perusahaan yang telah berkomitmen menjalankan proses bisnisnya dengan cara yang sustainable dan tidak semata-mata mengejar pertumbuhan omset dan keuntungan. Kami sangat mendorong agar lebih banyak lagi perusahaan di Indonesia yang selain meningkatkan kinerja bisnisnya, juga secara paralel bersedia membangun kehidupan sosial di masyarakat dan peduli pada pelestarian lingkungan."

Ratri Melanda Maharani



Perusahaan minyak sawit Indonesia masih mengalami tekanan. Rendahnya harga *Crude Palm Oil* (CPO) di pasar dunia sejak akhir tahun 2018 lalu belum juga menunjukkan adanya geliat yang baik. Dibalik kondisi tersebut, Astra Agro lestari sebagai salah satu perusahaan terbesar bidang industri kelapa sawit di Indonesia didaulat sebagai *Asia's Outstanding Companies Poll 2019*. Penghargaan diberikan oleh majalah ekonomi ternama *Asia Money* di Singapura (25/9/19).

Astra Agro merupakan satu dari 16 perusahaan lainnya dari Indonesia yang menerima penghargaan dalam 15 sektor atau kategori. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, Astra Agro didaulat sebagai 2019 *Asia's Outstanding Company in Indonesia, Agriculture Sector*, penghargaan juga diberikan kepada perusahaan-perusahaan global dari 11 negara Asia.

Sebagaimana dilansir dalam laman *Asia Money* (euromoney.com), Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan terbuka. Perusahaan tersebut memiliki kinerja sangat baik dalam bidang keuangan, manajemen, kegiatan investor relation dan inisiatif dalam menjalankan program-program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

Perusahaan-perusahaan pemenang penghargaan dipilih berdasarkan

polling yang dilakukan oleh 824 manager investasi, *buy-side analysts*, *banker* serta riset analis pada 12 Juli lalu. Dari hasil voting, diperoleh lebih dari 4.004 suara yang berpartisipasi dalam pemilihan perusahaan terbuka dari 12 bursa saham di Asia. Hasilnya, sebanyak 153 perusahaan ditetapkan menerima apresiasi di sektor dan bursa saham masing-masing.

Kinerja Perusahaan

Mekanisme pasar yang menentukan terbentuknya harga berdasarkan *supply* dan *demand*. Stok minyak nabati dunia yang melimpah akibat produksi yang sangat tinggi semester lalu menyebabkan melemahnya harga *Crude Palm Oil* (CPO). Salah satunya Astra Agro yang mencatat penurunan laba hingga 94,42 % pada semester pertama tahun 2019 ini.

Laba bersih Astra Agro mengalami penurunan menjadi Rp 43,72 miliar dari periode semester pertama tahun lalu Rp 783,91 miliar. Salah satu penyebabnya adalah penurunan pendapatan bersih sementara terjadi kenaikan beban pokok pendapatan. Semester ini, Pendapatan bersih Astra Agro turun menjadi Rp. 8,53 triliun atau 5,49%.

Kendati demikian, Presiden direktur Astra Agro, Santosa menilai penurunan ini sebagai hal yang wajar. Santosa menjelaskan, Koreksi produksi Astra Agro masih dalam *range* yang

diprediksi terutama setelah panen raya di semester II tahun lalu dan hari kerja yang pendek menyambut lebaran. Meskipun demikian, Astra Agro tengah fokus pada program efisiensi, termasuk menyiapkan program kerja tahun depan agar kami siap menghadapi kondisi pasar global yang tidak menentu.

"Kami evaluasi kembali baik *Operating Expenditure* (OPEX) maupun *Capital Expenditure* (CAPEX) untuk mitigasi melemahnya harga menjelang panen raya nanti juga untuk mitigasi arus kas agar neraca dan arus kas Astra Agro tetap terkendali. Beberapa aktifitas operasional yang masih bisa ditunda akan dijadwal ulang, termasuk rencana CAPEX akan lebih diperketat," ungkap Santosa.

Lebih lanjut, Terkait *balance sheet*, Santosa menjelaskan jika saat ini hutang Astra Agro sudah *fully hedge*. Sehingga stabilitas neraca Astra Agro terjaga tanpa terpengaruh nilai tukar, maka perusahaan tidak mendapatkan keuntungan nilai tukar dengan melemahnya dolar Amerika terhadap rupiah pada semester satu 2019. Astra Agro terus mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan terburuk yang terjadi selama semester II nanti. (*)

Ratri Melanda Maharani



ASTRA AGRO MERAIH GCG TERBAIK!

Ditengah kekalutan industri kelapa sawit, PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro) kembali membuktikan posisinya sebagai Perusahaan dengan tata kelola perusahaan terbaik di sektor pertanian.

Astra Agro mendapatkan apresiasi tertinggi oleh *Economic Review* yang bekerja sama dengan Asosiasi Lean Manajemen Indonesia, IPMI *International Business School*, *PQI Consultant*, *Indonesia-Asia Institute di Indonesia Good Corporate Governance (GCG) Award-V-2019 (IGCGA-V-2019)* pada Selasa, 26 November 2019.

Dengan tema "*Consistency of GCG Implementation for Sustainable Growth & Leading in Global Competition*", Astra Agro dinilai berhasil mempraktikkan GCG dengan baik dalam mengelola bisnisnya.

Irlisa Rachmadiana, Direktur Utama *Economic Review*

mengungkapkan manajemen resiko serta pengendalian internal yang baik menjadi strategi yang krusial pada era digital agar dapat meminimalisir dampak negatif pada proses jalannya bisnis. "Astra terbukti mempuni bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat," jelasnya.

Irsila menambahkan pentingnya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada era digital. Teknologi Informasi (TI) tidak lagi hanya sekedar sistem pendukung, melainkan telah memasuki ranah strategi bisnis, sehingga pengambilan keputusan dan pengawasan pun telah menjadi agenda penting pada perusahaan-perusahaan. Tata Kelola TI menjadi kebutuhan bisnis yang mampu memastikan bahwa TI dapat mendukung tujuan dan kebutuhan bisnis.

Hal ini sejalan dengan arah strategi bisnis Astra Agro yang

sedang mendorong digitalisasi. Rudy Lim, *Senior Vice President of Investor Relations* di Astra Agro mengungkapkan penghargaan ini merupakan refleksi dari kinerja tata kelola perusahaan pada tahun 2018. Astra Agro telah menerapkan kebijakan keberlanjutan sejak tahun 2015, untuk memastikan tata kelola bisnis perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip yang berkelanjutan.

Ketua Dewan Juri, Dr. Dewi Hanggraeni, SE, MBA, mengatakan proses penjurian IGCGA-V-2019 dilakukan secara obyektif dan *fair* oleh Dewan Juri Independen berkompeten serta independen di bidang GCG. Dewan Juri menilai berdasarkan penerapan GCG dengan didukung berbagai pertimbangan capaian *highlight financial performance*.(*)

Ratri Melanda Maharani



PRESIDEN DIREKTUR ASTRA AGRO *THE MOST ADMIRED CEO 2019*

Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro) didaulat sebagai *Indonesia Most Admired CEO 2019* oleh Warta Ekonomi. Ia dinilai sebagai CEO dengan kepemimpinan yang luar biasa pada bidang Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit yang Berkelanjutan.

Penghargaan tersebut diberikan oleh Pemimpin Redaksi Warta Ekonomi Muhamad Ihsan dan *Founder* PT Saratoga Investama Tbk Sandiaga Uno di Balai Kartini pada Senin (16/12/19).

"*Indonesia Most Admired CEO 2019* merupakan apresiasi dalam wujud penghargaan terhadap CEO perusahaan yang mampu menunjukkan kualitas dan citra sebagai CEO Idaman terbaik pilihan." Ungkap Muhamad Ihsan.

Penghargaan diberikan kepada CEO Astra Agro karena mampu menunjukkan kualitas dan citra sebagai CEO Idaman terbaik. Yakni, CEO yang diakui masyarakat karena telah teruji, memiliki reputasi, visi dan inovasi, dan berhasil membawa perusahaan yang dipimpinnya tumbuh dan berkembang.

Dalam Sambutannya, *Founder* PT Saratoga Investama Tbk, Sandiaga Uno memaparkan tiga hal penting yang berhasil diterapkan oleh *Most Admired CEO* yaitu inovasi, berani mengambil resiko dan pro-aktif.

"Kita ketahui, saat ini perekonomian Indonesia sedang mengalami gonjang-ganjing, untuk itu saya mengapresiasi para pemimpin-pemimpin perusahaan yang telah menjadi bagian dari optimisme dalam membangun negeri," ucap Sandi.

Dalam proses penilaian, tim riset Warta Ekonomi menggunakan riset kuantitatif dengan metode kuesioner online terhadap 1.500 responden dalam kurun akhir Oktober-November 2019 untuk menjaring persepsi responden diantaranya karyawan dengan jabatan manager, general manager, maupun direktur yang telah bekerja minimal tiga tahun pada perusahaan swasta nasional, perusahaan BUMN, ataupun perusahaan asing.

Dasar penilaian adalah kualitas *competence*, *credible*, dan *caring* pada CEO yang dipilih yang dijabarkan menjadi kriteria: Kepemimpinan, Profesionalisme, Kepribadian, dan Prestasi (*performance*).

Santosa menjabat sebagai Presiden Direktur Astra Agro sejak tahun 2017, sebelumnya menjabat Presiden Direktur Asuransi Astra. Lulusan Fakultas MIPA Universitas Gajah Mada ini telah berhasil menerapkan agribisnis 4.0 di Astra Agro.

Di bawah kepemimpinannya, Astra Agro mulai melakukan integrasi

teknologi digital untuk menunjang kebutuhan operasional. Inovasi yang berbasis *big data centric* didorong untuk memfasilitasi manajemen dalam mengembangkan sistem kerja yang lebih produktif, efektif dan efisien, serta tentu saja lebih cepat dan akurat.

Tahun ini, Astra Agro melakukan digitalisasi untuk mendukung konsep memastikan seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan standard dengan memperkenalkan tiga sistem berbasis laman web maupun sistem operasi Android, yakni Mandor Astra Agro (AMANDA), *Mill Excellent Indicator* (MELLI), *Daily Indicator of Astra Agro* (DINDA).

AMANDA merupakan aplikasi yang digunakan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*. Kemudian MELLI adalah aplikasi yang dirancang khusus untuk mengakomodir kebutuhan manajemen perusahaan akan data yang cepat dan akurat dari Pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk pengambilan keputusan yang tepat. Terakhir, DINDA adalah aplikasi yang berfokus pada pengembangan model sistem yang mendukung konsep *Operational Excellence*. (*)

Ratri Melanda Maharani

PENCEGAHAN OBESITAS



2
Tingkatkan konsumsi karbohidrat kompleks (ubi, singkong, kentang) dan batasi konsumsi karbohidrat sederhana (minuman manis, kudapan manis, eskrim, dll)



4
Jadwal makan teratur, 3x makan pokok dan 2x snack sehat



6
Batasi konsumsi gorengan dan lemak trans

1



Tingkatkan konsumsi sayuran hijau dan buah

3



Tidak merokok dan minum minuman beralkohol

5



Makan dengan model piring T



Pemberian materi edukasi hama tanaman oleh Henny Hendrajanti.

TRAINING EDUKASI HAMA PENYAKIT TANAMAN AREA B4 TUNTAS, BENAR DAN BIJAK

Training ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan kompetensi dan update materi serta SOP Hama Penyakit kepada Pengamat EWS yang ada di Area Borneo 4.

Adapun tujuan dari Training ini sebagai berikut :

1. Memberikan panduan kepada petugas EWS dalam *monitoring*, memahami gejala kerusakan akibat OPT secara dini, identifikasi penyebab kerusakan/gejala kerusakan dan tindakan pengendalian.
2. Melatih kepekaan terhadap problem OPT diperkebunan kelapa sawit.
3. Memahami dan menerapkan penggunaan pestisida secara aman dan bijaksana.

Beberapa Materi yang disampaikan antara lain :

1. Dasar *Early Warning System* (EWS).
2. Pengenalan OPT.
3. Pengenalan Agensi Hayati.
4. 4. Pengendalian *Integrated Pest Management* (IPM).
5. Pengenalan Pestisida dan Alat Pengendalian.

Keseluruhan Materi disampaikan oleh Ibu Henny Hendrajanti dan didampingi

oleh PIC AAA B4 Bapak Reinald Malau.

Kegiatan *training* diikuti oleh seluruh Pengamat EWS Area B4 dengan total peserta 44 orang sudah termasuk Asisten Proteksi Tanaman sebanyak 3 orang.

Dimulai dari PT Tribuana Mas dengan peserta dari PT Tri Buana Mas dan PT Subur Agro Makmur pada tanggal 13 September 2019, kemudian dilanjutkan di PT. Persada Dinamika Lestari dengan Peserta dari PT Astra Agro Lestari, PT Bhadra Cemerlang, PT Cakung Permata Nusa dan PT. Persada Dinamika Lestari pada tanggal 16 September 2019.

Sebelum memberikan materi, dilakukan Pre Test untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta dalam memahami materi yang akan disampaikan.

Begitu pula sesudah materi dilakukan dilakukan Post Test.

Dan bagi peringkat 3 Besar diberikan *reward* berupa Cenderamata diserahkan oleh Ibu Henny Hendrajanti.

Di Akhir Materi Ibu Henny Hendrajanti

menyampaikan intisari dari Materi hari ini antara lain :

1. Pelaksanaan *Early Warning System* (EWS) wajib dilakukan secara tuntas benar.
2. Memahami semua jenis-jenis OPT yang menyerang kelapa sawit dan cara pengendaliannya sesuai dengan SOP yang berlaku.
3. Mengutamakan pengendalian secara hayati atau *Integrated Pest Management*.
4. Menggunakan pestisida secara bijak.

Selain melaksanakan *training*, Ibu Henny juga melakukan pengecekan ke gudang untuk mengetahui kondisi dan jenis pestisida yang ada di gudang didampingi oleh Asisten Proteksi dan Asisten Gudang.

**Anantasius Reinald Sahala
Hasudungan Malau**
PIC Astra Agro Academy Area B4



Training Taat Regulasi pengguna pestisida terbatas oleh Henny Hendrajati.

TRAINING TAAT REGULASI PENGUNAAN PESTISIDA TERBATAS

Penggunaan pestisida dengan strategi yang tepat dapat memberikan manfaat bagi karyawan maupun perusahaan, dengan demikian kantor pusat Astra Agro memberikan perhatian khusus kepada para karyawan dengan diadakannya training Penggunaan pestisida terbatas yang dipandu oleh Ibu Henny hendarjanti dan didampingi oleh PIC Astra Agro Academy (AAA) Bp. Reinald Malau.

"Mengingat Sertifikasi Pestisida Terbatas bagi pekerja *chemist*, gudang dan karyawan yang terkait dengan pestisida terbatas merupakan regulasi (Kebijakan) yang harus di patuhi," kata Ibu Henny Hendarjanti selaku Agronomi *Service Head Office*.

Selasa, 10 September 2019 adalah tanggal dilakukannya *Training Sertifikasi Penggunaan Pestisida Terbatas* yang bertempat di PT Astra Agro Lestari 1, juga diisi oleh Tim Syngenta Kalimantan Selatan

dan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida dari Provinsi Kalimantan Selatan, dihadiri 92 Peserta terdiri dari Pekerja Rawat Chemist, Mandor Rawat dan Petugas Gudang dari PT Astra Agro Lestari 1, PT Bhadra Cemerlang, PT Cakung Permata Nusa dan PT Persada Dinamika Lestari.

Pelatihan bagi tenaga penyemprot di kebun dilaksanakan dengan dua pendekatan yaitu dengan penyampaian secara teori di kelas dan praktek langsung di lapangan.

Agenda pelatihan dari berlangsungnya *training* tersebut yaitu :

1. Peraturan dan perundangan pestisida terbatas.
2. Pemahaman label pestisida.
3. Pengetahuan produk paraquat.
4. P3K keracunan.
5. Lima aturan emas/K3 penggunaan pestisida.
6. Kalibrasi & teknik aplikasi.

Penanganan pestisida secara hati-hati, perawatan peralatan aplikasi (*sprayer*), kebersihan diri, dan penggunaan pakaian dan alat pelindung diri sebagai langkah terakhir.

Dalam perspektif inilah pelatihan kepada para pengguna pestisida sangat diperlukan agar setiap karyawan/pengguna pestisida memahami tentang tanggung jawab dan mengetahui resiko penggunaannya sehingga dapat mengaplikasikan sesuai kebutuhan.

Dengan demikian kebun memperoleh manfaat yang nyata dan berkesinambungan serta mencegah resiko terhadap kesehatan tenaga kerja yang menggunakan pestisida.

Selain diadakan di PT Astra Agro Lestari 1, acara ini juga diadakan di PT Tribuana Mas, diikuti 105 Peserta pada tanggal 12 September 2019.

Pertiwi Pinji

PIC Astra Agro Academy Area B4



Administratur dan para Asisten Kepala bersiap untuk memberikan kampanye safety berkendara.

PEMBUKAAN KERAMAIAAN KARYAWAN, PT KED MELAKUKAN KAMPANYE KESELAMATAN DALAM BERKENDARA

Hal yang penting di tahun 2019 untuk setiap anak perusahaan dari Astra Agro adalah terkait dengan keselamatan kerja yang meliputi keselamatan dalam bekerja dan berkendara.

Pada tanggal 15 September 2019, management PT Karyanusa Eka Daya (PT KED) melakukan kegiatan kampanye keselamatan dalam berkendara yang dipimpin oleh bapak Dwi Hartono selaku Administratur dan diikuti oleh seluruh staf PT KED. Kegiatan yang dilakukan ini merupakan bagian dari agenda pembukaan dalam kegiatan "Keramaian Karyawan PT KED" di tahun 2019. Konsep yang dibuat cukup unik yaitu seluruh *staff* konvoi mengendarai kendaraan bermotor roda 2 dan mengenakan *helm safety* SNI berkendara. Konvoi diawali dari rumah Administratur, seluruh *staff* bersiap dengan perlengkapan yang benar, setelah mendengar kode dari panitia berupa suara sirine maka seluruh rombongan serentak bergerak menuju

lapangan Sepak Bola PT KED yang sudah dipenuhi oleh karyawan. Sesampainya di lapangan seluruh *staff* tidak langsung berhenti namun seluruh rombongan berkeliling tenda penonton yang ada di tengah lapangan yang bertujuan bahwasanya *staff* PT KED memberikan penghormatan kepada karyawannya. Tidak berhenti di situ, selesainya motor di parkir seluruh *staff* berbaris di depan panggung menghadap tenda penonton dengan formasi Asisten Kepala (Askep) dan Administratur berada di atas panggung dan asisten berdiri di bawa panggung. Setelah itu seluruh *staff* melakukan *flash mob* untuk menghibur karyawan. Acara dilanjutkan dengan sambutan Administratur PT KED. Dalam sambutannya, Dwi Hartono menyampaikan bahwa pentingnya *safety* dalam berkendara, perihal keselamatan sangat berpengaruh signifikan dalam produktifitas karyawan, ketika telah terjadi kecelakaan pada karyawan maka produktifitas karyawan tersebut juga pasti

menurun, karena tingkat kekuatan dan ketahanan fisik dalam melakukan pekerjaan pasti menurun, ini sangat berpengaruh terhadap target perusahaan yang di berikan pada setiap karyawan dan ini merupakan kondisi yang sangat dihindari perusahaan.

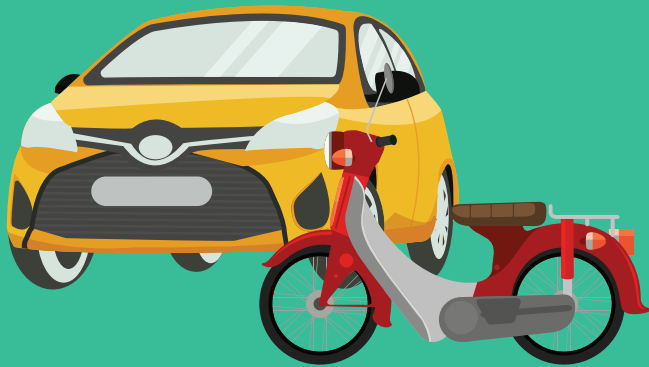
Kegiatan ini dilakukan untuk mengingatkan dan memberikan contoh positif kepada karyawan bahwa pentingnya *safety* dalam berkendara untuk menghindari resiko kecelakaan yang fatal. Berharap semua karyawan bisa terbiasa dengan *safety* dalam semua hal, baik dalam bekerja dan berkendara di dalam dan luar wilayah perusahaan.

Untuk menjamin perusahaan berkembang dengan baik, salah satunya adalah produktifitas karyawan. Hal kecil yang dapat dilakukan untuk hal tersebut adalah menjamin setiap karyawan selamat dalam bekerja, dan produktifitas akan mengikuti.

Galang

Kepala Kebun PT KED

Safety Riding



1

PASAL 289

Gunakan Sabuk Pengaman



Fungsi sabuk pengaman

Mencegah kepala pengemudi berbenturan dengan kaca depan atau setir saat terjadi kecelakaan.



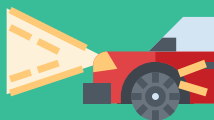
Cara Penggunaan yang Benar

Tekan kotak pengait sabuk pengaman kemudian masukan kedalam pengaitnya sampai berbunyi klik.

2

PASAL 293

Nyalakan Lampu pada Siang Hari untuk Kendaraan Roda Dua



Mengapa Harus Siang Hari

Supaya kendaraan anda bisa terlihat oleh pengendara lain, termasuk pengendara roda empat yang menggunakan kaca film.

Dalam malam hari

Supaya bisa menerangi jalan dan terlihat oleh pengendara lain.

3

PASAL 278

Perlengkapan Berkendara Komplit



Gunakan helm berstandar

melindungi kepala dari sinar matahari dan luka goresan ketika terjadi kecelakaan



Gunakan Sarung Tangan

melindungi kepala dari sinar matahari dan luka goresan ketika terjadi kecelakaan



Gunakan Jaket

Melindungi badan dari angin yang membuat meriang dan melindungi tubuh bagian dada ketika terjadi kecelakaan

4

PASAL 287

Patuhi Rambu Rambu Lalu Lintas



Patuhi rambu peringatan, rambu larangan, dan lampu merah

Untuk kelancaran berlalu lintas dan pengguna jalan.

5

PASAL 283

Berkonsentrasi Saat Berkendara



Jangan melamun

Agar tetap fokus berkendara dan tidak terjadi kecelakaan serta tidak merugikan orang lain



Persiapan Flashmob oleh staf KED untuk menghibur karyawan.



Tari Mapadandang Khas Sulawesi Selatan oleh Siswi SMP KNL.



Ramainya tenda karyawan pada acara keramaian 2019.



Tari khas Jawa Tengah oleh siswa SMP KNL PT KED pada acara keramaian karyawan 2019

KERAMAIAAN KARYAWAN PT KED

MEMPERKUAT SINERGI SERIKAT PEKERJA MANDIRI DENGAN MANAJEMEN

Keramaian merupakan acara rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Serikat Pekerja Mandiri atau yang biasa disingkat SPM dan *management* PT Karyanusa Eka Daya (PT KED). Kegiatan ini sangat positif karena memberikan hiburan untuk para karyawan agar sejenak bisa melepas lelah dari rutinitas pekerjaan, selain itu SPM bisa bersinergi dengan pihak manajemen dalam membuat acara keramaian ini sehingga acara keramaian berjalan lancar, sukses, dan tentunya membuat para karyawan merasa bahagia.

Adapun runtutan acara keramaian ini yang pertama adalah mancing mania. Mancing mania adalah perlombaan memancing bagi seluruh karyawan PT KED yang diselenggarakan pada tanggal 8 September 2019 bertempat di waduk PKS 2. Antusiasme terhadap acara ini sangatlah besar, terbukti dari banyaknya karyawan yang mendaftar dan mengikuti perlombaan mancing

mania ini.

Acara keramaian dilanjutkan pada tanggal 14-15 September 2019 di lapangan bola perumahan *staff* PT KED. Berbagai macam acara hiburan dilaksanakan, antara lain *flash mob staff* PT KED, pembagian *doorprize*, wahana permainan anak, dan puncaknya hiburan dari artis ibukota jebolan D'academy. Pemilihan puncak hiburan berupa dangdut sangat tepat karena tidak bisa dipungkiri para pekerja dikebun butuh hiburan untuk melepaskan penat setelah lelah bekerja dan dangdutlah yang menyatukan segalanya, dari pemanen, pekerja rawat, *security*, dan para *staff*. Selain hal tersebut *doorprize* yang diberikan mampu menarik perhatian para karyawan agar turut serta meramaikan acara tersebut, karena *doorprize* utama berupa 1 buah motor. Dan terbukti bahwa acara keramaian tahun ini sangatlah ramai, terlihat dari penuh sesaknya orang-orang yang berkumpul di

lapangan bola perumahan *staff* PT KED.

Menurut Teori Maslow, secara psikologis individu mampu mencapai aktualisasi diri setelah terpenuhi beberapa kebutuhannya, antara lain fisiologis, keamanan, kasih sayang, dan yang terakhir penghargaan. Acara-acara seperti ini adalah salah satu bentuk penghargaan untuk para karyawan karyawan PT KED yang telah bekerja keras selama ini. Memiliki *tagline* dari karyawan untuk karyawan, acara keramaian ini mampu memenuhi 2 kebutuhan sesuai teori Maslow agar karyawan mampu mencapai aktualisasi dirinya dan dapat mengeluarkan seluruh potensinya untuk bekerja lebih baik dan dapat membuat PT. KED semakin jaya, dan Astra Agro Lestari semakin mendunia. Astra Agro lestari...*go for the future!!!* PT. KED... pasti bisa!!!

Galang

Kepala Kebun PT KED

PASSWORDS ARE LIKE UNDERWEAR





Kemeriahan suasana malam pembukaan TSC 2019-PT KED

PT KED SUKSESKAN TELEN SUPER CAMP 2019

PT Karyanusa Eka Daya, Anak perusahaan PT Astra Agro Lestari, menghelat kegiatan bertajuk *Telen Super Camp* (TSC) 2019, pada Kamis-Ahad 3-6 oktober 2019, *Telen Super Camp* merupakan perkemahan anggota pramuka penggalang tingkat SD dan SMP se Kecamatan Telen, diikuti 12 Pangkalan / 27 regu putra maupun putri dengan total 300 siswa dengan 50an guru pembina.

Komitmen *Corporate Social Responsibility* (CSR) Astra Agro lestari dalam pilar edukasi mendapat apresiasi yang sangat bagus dari Ketua CSR Kabupaten Kutai Timur sekaligus juga Ketua Kwardcab Kabupaten Kutim Kasmidi Bulang, ST, MM. "Saya berterima kasih kepada PT Karyanusa Eka Daya (KED) dan Astra Agro Lestari, perusahaan ini sangat berperan Aktif dalam kegiatan CSR di lingkungan sekitar perusaan, apapun bentuk kegiatannya laporkan kepada saya," kata Kasmidi

bulang dalam sambutan *night opening ceremony*, dilanjutkan dengan pemukulan gong dan pesta kembang api sebagai tanda TSC resmi dibuka, yang dihadiri segenap staff PT KED, utusan dinas pendidikan dan Kwardcab Pramuka Kab. Kutai Timur, perangkat Desa, peserta dan pembina serta warga masyarakat yang hadir menyaksikan kemegahan pembukaan acara tersebut.

Dalam sesi acara tersebut dilakukan penyerahan beasiswa kepada anak anak berprestasi di desa di lingkungan PT KED yang diserahkan Administratur PT KED bapak Dwi Hartono disaksikan Bapak Kasmidi Bulang yang Juga selaku Wakil Bupati Kutai Timur. "Terima kasih kepada Bapak Kasmidi Bulang Beserta Staff, Hadir dalam kegiatan ini, dan bagim peserta dan pembina terushlah semangat dalam mengikuti rangkaian acara telen super camp 2019" kata Dwi Hartono Berpesan Dalam sambutannya. Hal ini

sejalan dengan semangat Astra Agro Lestari "*Prosper with the Nation*" sejahtera bersama bangsa dan PT KED selaku anak perusahaan berkomitment untuk menegakkan dan menjalankan 4 pilar utama CSR yaitu sektor Pendidikan, ekonomi kemasyarakatan, sosial dan kesehatan.

Mengusung tema "Dengan pramuka kita ciptakan generasi unggul Indonesia maju", Kami berharap denga TSC 2019 peserta mendapatkan pengalaman dan wawasan yang baru tentang pramuka dan lingkungan sawit, serta menjadi pramuka yang ceria, kreatif aktif dan inovatif" kata Ahmad Faizal selaku ketua panitia Dalam Laporannya kepada ketua Kwardcab dalam acara malam itu.

Kegiatan pramuka TSC 2019 ini sangat unik dengan adanya kolaborasi acara kemah sekaligus juga materi pendidikan lingkungan sawit menghadirkan *trainer-trainer*



Budi Sarwono (CDAM B3), Edi Sofiansyah (Camat Telen), Kasmidi Bulang (Wakil Bupati Kutai Timur), Penerimaan Beasiswa secara simbolis oleh perwakilan dua siswa SMP, Dwi Hartono (Administratur PT KED) dan Intan (Education).



Jajaran Pejabat Kutai Timur dan PT KED di tenda tamu acara TSC 2019.



Kasmidi Bulang selaku Wakil bupati Kutai Timur membuka acara TSC 2019.



Kebahagiaan peserta TSC menaiki mobil Damkar PT KED.

yang handal dalam setiap sesinya. Materi Pendidikan lingkungan kelapa sawit menghadirkan Intan Nur Cahayani selaku *Education Specialist* Divisi ESR Astra Agro Lestari. Sesi kedua Pengenalan pendidikan Konservasi oleh Adlan Yusran selaku *High Conservation Value Analyst* Divisi ESR Astra Agro Lestari yang memukau peserta dengan membawa *display* ular sawah sebagai contoh hewan yang hidup di area konservasi PT KED. Sesi ketiga dilanjutkan dengan materi kebersihan dan kesehatan lingkungan oleh Dede Trisna selaku *Safety Health and Environment Assistant* PT KED. Dalam Sesi penutup pada hari itu dilakukan sosialisasi dan simulasi pengendalian kebakaran hutan dan lahan oleh peserta di dampingi tim *Fire Protection* yang dikomandani M. Ihsan Rosyadi.

Pada Hari ketiga Kegiatan TSC 2019 anak anak diajak

mengunjungi Hutan Konservasi sekaligus sekolah Alam PT KED. Anak-anak pramuka melakukan jelajah galang menyusuri sungai dan menembus belantara hutan menapaki jalur yang sudah dipersiapkan dan diamankan oleh tim panitia pelaksana yang dibantu oleh Saka Wirakartika dan Saka Pariwisata yang berasal dari kecamatan Telen, Wahau dan Kongbeng. "Benar-benar Tantangan dan jelajah yang luar biasa, kami sangat senang mengikuti kegiatan ini" kata Gita, Pimpinan regu penggalang SMP Karyanusa Lestari.

Bersamaan dengan jelajah galang Tim Guru KED mengadakan *Outbond* Guru sebagai komitmen divisi edukasi untuk peningkatan mutu dan kualitas guru di lingkungan PT KED, dibuka dengan permainan transfer bola, mandi tepung, permainan roda *Tank*, dan *outbond* utama para guru melakukan

flyingfox sebagai fasilitas sekolah alam konservasi PT KED yang di *handle* Bapak Asisten Konservasi Area B3 PT KED SAP CNL dan SKP Rozaq Wahyu dan Guru Konservasi PT KED Ahmad Faizal. "Baru kali ini kami *outbond* disini, luar biasa sekolah ini, sangat menegangkan meluncur dari ketinggian, memacu adrenalin, membuat semangat dan menguji kerjasama dan kekompakan kami, Tim KED memang luar biasa" kata Ali dikron selaku Kepala sekolah SDN 006 Batu redi Kecamatan Telen

Pada kesempatan ini, manajemen PT KED juga mengadakan program-program CSR dengan harapan siswa mendapat pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru pada Jum'at, 4 Oktober 2019. Peserta mendapat berbagai materi tentang Pengenalan Lingkungan Kelapa Sawit (PLKS), pesona pariwisata, *fire*



Penyerahan piala oleh Intan Nurcahayani (Education and Social Engagement PT. AAL Tbk) kepada Peserta TSC 2.



Penyerahan Piagam Penghargaan untuk PT KED dari Sufikno S.Pd., Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Telen



Penyerahan piala oleh Administratur PT. KED kepada Peserta TSC.



Penyerahan Piala Juara Umum TSC oleh Utami selaku Wakil Ketua DPRD Kutai Timur kepada perwakilan siswa SMP KNL (PT. KED)

protection dan pemanfaatan pupuk organik.

Pada malam harinya api unggun dinyalakan di pelataran aula perumahan *staff* PT KED. Para peserta TSC berkumpul di lapangan, kemudian dilanjutkan pawai menuju lokasi api unggun sembari menyanyikan lagu "Mars Pramuka". Sebelum api dinyalakan, mereka kompak membacakan Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka dengan lantang, lalu dilanjutkan dengan menyanyikan lagu "Api Kita Sudah Menyala." Api unggun diisi dengan penampilan yel-yel dari seluruh peserta TSC. Malam semakin larut namun semangat mereka seolah tak pernah surut. Mereka tampak sangat antusias bersaing menampilkan yel-yel terbaik mereka. Setelah acara selesai, mereka dipersilahkan untuk istirahat dan tidur.

Keesokan harinya, para peserta mengikuti senam bersama di lapangan. Setelah itu, dilanjut pembongkaran tenda dan

bersih-bersih lingkungan. Sebagai penutup kegiatan, diadakan upacara yang diselingi dengan *awarding* bagi juara setiap cabang lomba. Pada kesempatan ini hadir pula Yuniati selaku Anggota DPR Kutai Timur. Alhamdulillah, selain sebagai tuan rumah, Tim pramuka dari SD Astra Agro Lestari School dan SMP Karya Nusa Lestari berhasil menjadi juara umum tingkat SD dan SMP dalam kegiatan *Telen Super Camp* ini dengan total piala yg diusung sebanyak 31 piala.

Disamping keterlibatan dalam *Telen Super Camp*, PT KED dan PT Subur Abadi Plantation (SAP) juga bekerjasama memberikan beasiswa untuk anak-anak masyarakat desa di wilayah operasional PT KED. Beasiswa diberikan kepada 7 desa, antara lain desa Benheas, Desa Diaqlay, desa Deabeq, Desa Jakluay, Desa Long Wehea, Desa Lung Melah, dan Desa Marah Haloq. Beasiswa diberikan secara simbolis kepada

perwakilan dari masing-masing desa. Melalui kegiatan TSC ini, semoga bisa membawa nama baik KED dan sekolah-sekolah yang dibawah naungannya ke dunia luar.

Di akhir kegiatan dilakukan penutupan dan penyerahan piala tetap dan bergilir kepada sang juara dalam kategori lomba *game scoyut*, jelajah galang, foto dan *vlog competition*, *cooking competition*, melukis tempat sampah, 5K2S tenda, itulah seklumit Kiprah CSR edukasi PT KED membawa angin segar untuk memajukan pendidikan di lingkungan sekitar dan pendidikan di Kecamatan Telen.

Galang

Kepala Kebun PT KED



SEKOLAH STAFF KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA KUNJUNGI SMP INDAH MAKMUR

SMP Indah Indah Makmur kedatangan tamu kehormatan. Bagaimana tidak, tim Sekolah Staff Luar Negeri (SESDILU) mendatangi sekolah yang berada di kecamatan Pangkalan Banteng tersebut. Kunjungan Tim SEDILU ke SMP Indah Makmur guna memantau proses kegiatan belajar dan mengajar khususnya *sharing* tentang materi Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit (PLKS) dan budaya yang diterapkan siswa di lingkungan sekolah.

Kedatangan tim SEDILU dengan didampingi TIM dari edukasi *Head Office* Yayasan Astra Agro Lestari dan pimpinan *management* area B1 PT Astra Agro Lestari disambut meriah dengan pertunjukan yang ditampilkan oleh tim *Marching Band* Gita Swara Duta Indah dan Tim Taekwondo SMP Indah Makmur. Beberapa penampilan atraksi oleh tim Astra Taekwondo Club (ATC) membuat para tamu berdecak kagum.

Tidak sampai disitu, TIM SEDILU

juga diajak berkeliling sekolah oleh tim guru untuk melihat penataan ruang kelas, kondisi laboratorium serta taman taman yang berada disekitar sekolah. Maklum, sekolah yang pernah menyabet Juara 1 Sekolah Sehat Nasional tersebut mempunyai beberapa spot menarik yang dapat dijadikan sebagai spot foto. TIM SEDILU pun juga sempat diajak bermain sumpit, bagasing (permainan khas suku Dayak) oleh para peserta didik SMP Indah Makmur.

Dalam penyampaianya Renata Siagian selaku ketua rombongan SEDILU mengatakan, "Luar biasa penerapan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan budaya yang diajarkan oleh bapak dan ibu guru di sini," ujarnya. "Semoga bapak dan ibu guru di sini betah dan selalu diberikan kesabaran untuk mendidik calon-calon penerus generasi muda bangsa." Imbuhnya.

Menanggapi hal tersebut, Fery Setyawan Handoko selaku kepala SMP Indah Makmur mengatakan,

"semoga TIM SEDILU yang sudah hadir di sini mampu untuk mendorong siswa agar mereka lebih bersemangat belajar untuk meraih cita citanya," ujarnya. "Apalagi beliau-beliau inikan semua pernah ke luar negeri, pasti memiliki pengalaman yang luar biasa yang nantinya dapat diceritakan dan dijadikan sebagai motivasi siswa kami."

Kegiatan yang menarik ini pun diakhiri dengan *sharing* pengenalan profesi oleh TIM SEDILU kepada peserta didik SMP Indah Makmur. Hal tersebut mendapat tanggapan antusias oleh peserta didik SMP Indah Makmur. Senyum dan rasa ingin tahu mereka membuat suasana semakin seru, dengan beberapa pertanyaan dari peserta didik.

Dwi Ardi Irawan
Guru di SD Harapan Sejahtera



Salah satu pemanen VIP memanfaatkan fasilitas mobil operasional ADM.



Pemanen VIP makan malam bersama kepala kebun PT GSDI.

LAYANAN *FIRST CLASS* UNTUK PEMANEN VIP

Penghargaan bagi karyawan sangat penting untuk menumbuhkan motivasi. Pemanen, yang merupakan ujung tombak industri perkebunan kelapa sawit, juga harus mendapatkan penghargaan yang serius. "Penghargaan bagi karyawan terbaik sudah ada setiap tahunnya. Akan tetapi, menurut saya, penghargaan tersebut masih kurang. Oleh karena itu kami mencoba memberikan penghargaan lebih bagi pemanen," ucap Cipta Wibama, Administratur PT Gunung Sejahtera Dua Indah (PT GSDI) dan PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur (PT GSYM).

Karena pemanen terbaik telah ada setiap tahun, Cipta tidak lagi menggunakan istilah pemanen terbaik pada program *reward* bagi pemanen ini. "Saya lebih senang menyebutnya sebagai Pemanen VIP, bukan pemanen terbaik," lanjutnya.

Akibatnya, pemanen ini juga mendapatkan *reward* sebagaimana VIP pada umumnya. Sepulang dari pemanen pada hari sabtu, pemanen sudah mendapatkan fasilitas sebagai penghargaan. Sebuah mobil Toyota

Fortuner telah menunggu di depan rumah. Setelah pemanen siap, Fortuner ini (tentu dengan *driver*-nya) siap mengantarkan Pemanen VIP dan keluarganya ke Mess PT GSDI.

Agenda pertamanya adalah *Private Dinner* dengan Pimpinan PT GSDI. "Awalnya, Asisten, Kepala Kebun, sampai dengan ADM makam malam bersama dengan Pemanen VIP. Namun, saya lihat pemanen jadi agak canggung kalau ada ADM. Padahal tujuannya agar pemanen VIP ini bisa lebih santai," lanjutnya.

Selanjutnya, pemanen VIP dapat menikmati fasilitas *VIP Room* di Mess GSDI. "Semua bisa memanfaatkan. TV, Minibar, dan lain-lain bebas untuk dinikmati oleh pemanen VIP," tegasnya. Pemanen VIP menikmati apa yang dinikmati oleh tamu-tamu dari *Head Office*. Bahkan, pada level layanan tertinggi.

Besoknya, hari minggu, Pemanen dapat menikmati Toyota Fortuner sehabian penuh. Hari itu adalah hari pasar. Pemanen VIP diantar ke pasar menggunakan Fortuner. "jadi bisa dibayangkan bangganya, pada saat

pemanen lain berkumpul di pasar, melihat dia di antar pakai Fortuner," lanjut Cipta.

Cipta bercerita, ada yang tidak bisa tidur dengan fasilitas Mess itu. "Ada yang bilang kedinginan, jadi tidurnya kurang nyenyak," ungkapnya sambil tertawa tipis. Tapi, di periode yang ketiga ini, sudah banyak pemanen yang ingin menjadi Pemanen VIP. Artinya, program ini sangat diminati.

Untuk menjadi pemanen VIP, syarat utamanya adalah HKNE sama dengan nol dan kualitas TBS yang dipanen. "Produktivitas sudah diberikan reward berupa Premi, oleh karena itu yang menjadi prioritas adalah HKNE dan kualitas TBS yang dipanen," tegasnya. Kalau HKNE dan Kualitas TBS yang dipanen sama antara pemanen satu dengan pemanen lain yang diajukan sebagai Pemanen VIP, baru faktor-faktor lain ditentukan. Hal ini untuk memotivasi pemanen untuk terus bekerja lebih baik. (*)

Wawan Dinawan



Pengarahan dari Administratur PT Mamuang saat Apel Bersama di Afdeling OB.



Administratur dan staff berkeliling di perumahan karyawan.

APEL PAGI BERSAMA DI AFDELING MEMBINA HUBUNGAN HARMONIS ANTAR KARYAWAN

Ada yang berbeda di PT Mamuang semenjak awal tahun 2019. Apel pagi yang biasanya dilakukan oleh masing-masing bagian atau departemen, kini berubah konsep semenjak awal tahun 2019.

Salah satu hal yang terlihat berbeda adalah di setiap hari Selasa pagi, semua *staff* PT Mamuang dengan penuh kesadaran mengikuti apel pagi bersama di Afdeling atau bagian yang sudah dijadwalkan.

Penjadwalan apel pagi dimulai dari Afdeling berdasarkan abjad, yaitu OA, OB, OC dan seterusnya sampai berakhir di Departemen Administrasi.

Apel pagi bersama *staff* yang diterapkan di PT Mamuang ini tidak sekedar apel pagi saja, namun lebih daripada itu ada tujuan besar dan paling utama yaitu sebagai salah satu cara manajemen untuk melakukan pendekatan kepada karyawan.

Dengan adanya kegiatan apel pagi bersama ini diharapkan karyawan dapat mengenal jajaran manajemen

yang ada di PT Mamuang, mulai dari atasan masing-masing *staff*, kepala bidang/aspek departemen lain hingga pimpinan tertinggi di kebun yaitu Administratur. Sehingga akan berdampak kepada terciptanya hubungan yang harmonis antara karyawan dengan manajemen.

Selain tujuan utama di atas, apel pagi bersama ini juga bertujuan agar semua update informasi, kebijakan, dan instruksi manajemen bisa segera sampai ke karyawan yang ada di afdeling atau bagian masing-masing. Salah satu yang saat ini sedang hangat adalah terkait himbauan manajemen tentang *safety*.

Pada saat apel pagi bersama ini pun informasi terkait *safety* langsung disampaikan oleh Administratur PT Mamuang. Sehingga harapan manajemen agar terwujudnya karyawan yang peduli *safety* bisa segera terwujud dikarenakan informasi langsung sampai ke karyawan.

Di apel pagi bersama Administratur PT

Mamuang Jumali juga memberikan motivasi kepada karyawan panen dan rawat agar tetap semangat dalam bekerja.

Jumali menyampaikan "karyawan panen dan rawat adalah aset perusahaan yang sangat berharga, tanpa adanya karyawan panen dan rawat, maka jajaran *staff* pun tidak akan ada di sini." terangnya.

Maka dari itu mari kita ciptakan hubungan yang baik antara karyawan dan manajemen, sehingga kita bisa bekerja dengan semangat dan nyaman.

Setelah apel pagi selesai, dilanjutkan dengan Jumali dan semua *staff* berkeliling perumahan karyawan untuk melihat kondisi lingkungan yang ada dan memberikan masukan-masukan agar lingkungan perumahan karyawan terasa nyaman sebagai tempat tinggal.

**Taswin (KTU PT Mamuang)
& Ishak Basri (PIC AAA C1)**

KREATIVITAS AWARENESS LK3

JURUS AMPUH UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN KITA

Awareness merupakan salah satu program *sharing knowledge* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi tentang Lingkungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3). Selama ini dibungkus dalam kegiatan yang bersifat formal yaitu *Training*, *Safety Talk* di Apel Pagi, *meeting* maupun bersifat non formal dalam yasinan, paguyuban, dan sarasehan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Divisi SHE HO, program *awareness* tersebut sebagian besar masih bersifat konvensional, monoton, dan itu-itu aja. Sehingga dikhawatirkan dapat menyebabkan kejenuhan dan stagnasi program *awareness* itu sendiri. Oleh karena itu, awal tahun 2019 divisi SHE menerbitkan program Event SHE Tematik 2019 untuk memberikan sentuhan baru kegiatan *awareness* yang dilakukan oleh SHE dan Tim Polibun di masing-masing site. Kalender Event SHE Tematik 2019 ini di sinergikan pada momen-momen hari besar seperti berikut:

CALENDER OF EVENT SHE 2019				
Bagian	BULAN K3 JAN-MAR	SAFETY ON RAMADHAN APR-MEI	MOMENT HUT RI AGS-SEPT	HUT AAL OKT-NOV
SAFETY (S)	1. APEL BULAN K3	1. NGABUBURIT SAFETY	1. SAFETY HERO'S DAY	1. PEMILIHAN DUTA SAFETY UNTUK PELAJAR
	2. CERDAS CERMAT SAFETY	2. SAFETY ON THE ROAD	2. KOMPETISI TIM "AYO BUKTIKAN SAFETY MU"	2. SARASEHAN SAFETY
	3. LOMBA POSTER K3	3. SAFETY BERBAGI UNTUK SAHABAT	3. SAFETY BERBAGI UNTUK SAHABAT	3. SAFETY BERBAGI UNTUK SAHABAT
	4. SHE ON THE SPOT	4. SHE ON THE SPOT 1	4. SHE ON THE SPOT 2	4. SHE ON THE SPOT 3
HEALTH (H)	1. DOKTER ON THE SPOT	1. KLINIK ON THE SPOT 1	1. PEMILIHAN DUTA HEALTHY 2019	1. PENGHARGAAN KADER HEALTH 2019
	2. AAL BERBAGI SEHAT	2. LOMBA HEALTHY AGENT SAAT MOMENT KARTINI	2. KLINIK ON THE SPOT 2	2. KLINIK ON THE SPOT 3
ENVIRONMENT (E)	1. LOMBA POSTER LINGKUNGAN	1. PEMILIHAN DUTA LINGKUNGAN	1. PEKAN SAFETY DAN LINGKUNGAN (PENSIL)	1. LOMBA CIPTA AFDELING WISATA SAMPAH!!

Program Event SHE Tematik 2019 ini kemudian dikemas menjadi program "Publikasi & *Improvement* SHE" dengan tema "Saatnya SHE-Dokter Lebih Berbicara & Berbicara Lebih". Dimana *benefit* program yang diharapkan adalah :

1. Menunjukkan *Existensi* SHE-Dokter.
2. Menunjukkan *Existensi* Perusahaan.
3. Meningkatkan *Bargaining* TIM SHE Dokter.
4. Meningkatkan Citra Perusahaan.

Berikut beberapa Kegiatan *Awareness* yang dilakukan di sepanjang tahun 2019.

Event SHE Pada Moment HUT RI PT Letawa

Pada momen Kemerdekaan RI 17 Agustus 2019 beberapa anak

perusahaan menjalankan *Event* SHE saat HUT RI. Acara puncak HUT RI adalah setiap anak perusahaan melaksanakan Upacara Bendera sekaligus *launching* Ikrar Budaya Keselamatan, yaitu:

1. Saya bekerja dengan selamat.
2. Saya pastikan peralatan kerja aman.
3. Saya pastikan lingkungan kerja aman.
4. Saya pastikan orang di sekitar selamat.



Tanda tangan "Kick Off Keselamatan dan Kesehatan Kerja Site PT Letawa.



Lomba Kreasi Sampah di PT Perkebunan Lembah Bhakti.



Pemenang Lomba Kreasi Sampah di PT Perkebunan Lembah Bhakti.

Event Awareness di PT Perkebunan Lembah Bhakti

Pada bulan April–Mei 2019 melaksanakan *Event SHE* saat moment Hari kartini. kolaborasi antara SHE, Dokter, Kader Posyandu dan *Safety Agent* melaksanakan beberapa kegiatan *Event SHE* yaitu:

1. Lomba membuat kreasi tempat sampah untuk duta lingkungan.

Kegiatan ini dilakukan oleh masing masing paguyuban untuk membuat kreasi dari bahan bekas untuk dijadikan tempat sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk mereduksi sampah plastik menjadi tempat sampah yang tepat guna.

2. *Taining Safety Agent* dan Kader Posyandu untuk pembentukan *Family Agent*.

Training berisikan *Safety Riding* dan *Basic Safety* dan P3K.

3. Puncak acara Kartini Days.

Acara puncak hari Kartini yaitu lomba pidato tentang LK3 dengan peserta seluruh perwakilan kader posyandu, Penilaian hasil kreasi tempat sampah dan Penyematan Kader/*Family Agent* PT PLB oleh bapak ADM. Selain itu juga dilakukan penyematan untuk wakil dari Polisi *Safety* Kecil dan Dokter Kecil oleh ADM PT. Perkebunan Lembah Bhakti (PLB).



Event Awareness di PT Borneo Indah Marjaya dengan mengambil tema "Ayo Buktikan Safety-mu."



Poster-poster yang dilombakan di PT Borneo Indah Marjaya dengan mengambil tema "Ayo Buktikan Safety-mu."

Event Awareness di PT Borneo Indah Marjaya

PT Borneo Indah Marjaya (BIM) berhasil melaksanakan *Event SHE* saat HUT RI 2019 dengan mengambil tema "Ayo Buktikan *Safety-mu*"

Kegiatan *Event SHE* di awali dengan Kegiatan perlombaan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2019, adapun perlombaan yang dilaksanakan adalah Lomba Cerdas Cermat, Poster dan Yel-yel. Dengan tujuan menciptakan semangat karyawan dalam rangka memeriahkan kegiatan 17 Agustus agar karyawan memiliki ilmu pengetahuan semakin bertambah mengenai kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Event SHE* pada *Moment* HUT RI di akhiri dengan Upacara peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019 yang diikuti oleh Administratur PT. BIM-PPS, Askep BIM-PPS, *All Staff* serta seluruh Karyawan PT BIM-PPS. Dengan membacakan Ikrar Budaya Keselamatan 2019 dan penyerahan hadiah juara.



Kegiatan Outdoor Mandor MDP dengan Kang. Rickiyanto Al-Ayubi (ExBe)

MONITORING DAN REFRESH ALUMNI “MANDOR DEVELOPMENT PROGRAM” (MDP) MEMBENTUK MANDOR ASTRA AGRO YANG UNGGUL & BERKARAKTER

Mandor Development Program (MDP) adalah suatu program yang dirancang Astra Agro Academy (AAA) untuk meningkatkan kepemimpinan, kedisiplinan, dan fisik para Mandor di lingkungan PT Astra Agro Lestari Tbk, khususnya Mandor Panen dan Mandor Transport selama 10 hari di Dodiklatpur Rindam Jaya, Gunung Bunder, Bogor. Tidak semua Mandor Panen dan Mandor Transport yang bisa mengikuti program ini, hanya yang terbaik dan memiliki fisik prima yang mengikuti program ini sehingga mampu menyelesaikan semua agenda kegiatan yang mengurus mental dan fisik yang diberikan pelatih Rindam Jaya.

Pada tahun 2017 hingga 2018 telah dilaksanakan sebanyak 11 batch diklat MDP yang terdiri atas 829 org Mandor Panen dan Mandor Transport yang berasal dari semua anak perusahaan PT

Astra Agro Lestari Tbk. Peserta menerima materi *Leadership*, Komunikasi, Beladiri, PBB, *Survival*, Navigasi, *Teamwork Building*, Disiplin 3M (Moral-Mental-Motivasi), dan teknis panen & transport yang diajarkan oleh pelatih dari Rindam Jaya dan *Internal Function Astra Agro* dalam bentuk materi *in class*, praktek lapangan dan *role play*.

Pada tahun 2019 ini Astra Agro Academy (AAA) melakukan kegiatan *maintenance* para alumni MDP di masing-masing area agar tetap menjaga semangat kerja dan nilai-nilai yang didapat saat mengikuti diklat MDP lalu. Bekerjasama dengan team *Excellence Behaviour (ExBe)* Jakarta, team Astra Agro Academy Area, melakukan kegiatan *Monitoring Alumni MDP* melalui kegiatan *Konseling & Observasi Lapangan*, dan *Refresh alumni MDP* dalam bentuk *in class training* yang

disampaikan oleh Manajemen Site (Direktur Area, Administratur, Askep), PIC AAA, dan team ExBe yang meliputi materi: *sharing leadership*, 6 Peran Pemimpin, Disiplin 3M, dan *Teamwork Building*.

I. Refresh Alumni MDP Area C1

Di Area C1 monitoring MDP dilakukan kepada 119 orang level Mandor yang terbagi 5 (lima) PT, yaitu PSKY, MMG, LTW, LTT dan SRL-BDS. Program ini mulai dari *Monitoring* hingga *Refresh Mandor* yang dilakukan di Astra Agro Academy Area C1.

Kegiatan *Monitoring* meliputi evaluasi Behaviour dan dilanjutkan *Couching & Counseling* oleh tim ExBe selama 7 hari dari tanggal 24 juli sampai 31 juli. Sedangkan kegiatan *Refresh MDP* dilakukan dengan kegiatan *outdoor* dan *in class* dari tanggal 1 sampai 5 Agustus. Dalam kegiatan *outdoor*



Pemberian Motivasi Refresh MDP oleh ADM PT. Mamuang (Bapak Jumali)



Pemberian Motivasi Refresh MDP oleh ADM PT. LTT (Bapak Dani Sitorus)



Pemberian Motivasi Refresh MDP oleh Dir. Area C1 (Bapak Arief Catur Irawan)



Keaktifan dan keceriaan Mandor MDP dalam sesi Materi dari ExBe (Kang. Ricki)

dilakukan aktivitas *outbound* dan *games* yang dipimpin langsung oleh PIC AAA C1 dan Tim ExBe (Kang. Rickiyanto Al- Ayubi).

Sedangkan kegiatan *in class* yang dilakukan adalah mulai dari pemberian motivasi oleh Direktur Area C1 (Bapak Arief Catur Irawan), Administratur PT Mamuang (Bapak Jumali), Administratur PT Lestrai Tani Teladan (LTT) Bapak Dani Sitorus, pemberian materi 6 (enam) Peran Pemimpin dan Refresh 3M (Moral Mental Motivasi) serta *games* untuk kerjasama kelompok.

Stelama kegiatan *Refresh* ini terlihat antusias dan keceriaan para supervisi yang mengikutinya. Terlihat pada saat pemberian motivasi dari pimpinan, para supervisi aktif bertanya dan berdiskusi.

II. Refresh Alumni MDP Area B2

Pelaksanaan *Refresh* alumni MDP di Area Borneo 2, pertama kali dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2019 di PT BIM untuk PT BIM dan PT PPS, dan tanggal 30 Juli 2019 di *Astra Agro Academy Area Borneo 2* untuk PT. WKP dan PT STN. Pembukaan *Refresh* MDP ini dilakukan oleh Administratur dan ditutup yang disertai oleh

management sharing oleh Administratur.

Di PT BIM materi 6 Peran Pemimpin disampaikan oleh Bpk Sri Suyanto (Ka. Kebun BIM) sementara di AAA Borneo 2 dibawakan oleh Bpk Arifin (Ka. Kebun STN), untuk *Management Sharing* disampaikan oleh Bpk Andi H.E. Jaya (Administratur PT BIM-PPS) di PT. BIM dan Bpk Eko Andrianto (Administratur PT STN) di AAA Borneo 2. Antusias peserta MDP di saat pelaksanaan *Refresh* MDP ini sangat baik, mereka aktif dan mengikuti materi demi materi yang diberikan oleh Instruktur dengan baik, meskipun



Agus Tri Irawan materi 3M

pelaksanaan *Refresh* MDP ini sampai malam hari namun semangat para peserta MDP ini tidak pernah turun.

Harapan *management site*, khususnya Administratur sama dengan tujuan dari pelaksanaan *Refresh* MDP ini yaitu meningkatkan kembali semangat yang dulu pernah berkobar saat mengikuti program MDP, dan semoga tercipta pemimpin yang selalu menularkan energi positif dan semangat kerja yang tidak pernah turun terhadap bawahannya dalam kondisi apapun.



Bpk Arifin memberikan materi 6 peran pemimpin



Refresh MDP BIM-PPS di PT. BIM



Bapak Pande Nyoman Sukantra memberikan materi Sharing Management

III. Refresh Alumni MDP Area B1

Di area B1 kegiatan *Refresh* Alumni MDP dilaksanakan dalam 3 *batch* pada bulan Agustus 2019. Diawali dengan materi *team building* oleh tim Astra Agro Academy yaitu permainan yang menguji kekompakan tim dan konsentrasi. Agar lebih meriah dilakukan juga *punishment* kepada mandor-mandor yang tidak mengikuti gerakan sesuai instruksi yang disampaikan.

Materi selanjutnya dibawakan oleh team ExBe, yaitu Disiplin 3M (Moral-Mental-Motivasi) seakan mengingatkan tidak hanya tentang apa saja tugas seorang mandor tetapi juga tentang bagaimana kita mendasari aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana tidak, Moral, Mental, dan Motivasi adalah pondasi kuat yang bisa membentuk kita menjadi sosok pribadi yang kuat, tangguh dan berpengaruh positif terhadap lingkungan sekitar. *Value* itulah yang seharusnya melekat kuat bagi seorang mandor.

Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan *Refresh Mandor Development Program* ini. "Saya sangat berterima kasih kepada manajemen karena kami sebagai mandor, sangat diperhatikan melalui pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Kami menjadi kembali bersemangat dalam bekerja," kata Juli Sudarsono mandor panen PT.GSYM.

Pada sesi akhir, *sharing* dari

manajemen dibawakan oleh Bapak Pande Nyoman Sukantra, Administratur PT GSIP-AMR. Dalam sesi tersebut dijelaskan kembali 6 Peran Pemimpin sebagai mandor dan juga *sharing* pengalaman kesuksesan beliau. Tidak sedikit peserta yang bertanya untuk memperdalam ilmu dari pengalaman perjalanan karier yang dimiliki oleh beliau.

IV. Refresh Alumni MDP Area A2

Kegiatan *Refresh* Alumni MDP dilakukan di tiap PT Area A2, mulai dari PT EDI, SAI, KTU, SLS, dan TPP. Untuk menyesuaikan kegiatan operasional di lapangan, kegiatan dimulai sore hingga malam hari. Direktur Operasional Area A2, Bpk M.Marwan terlibat dalam sesi materi *Management Sharing* di setiap PT. Beliau menyampaikan pentingnya peran Mandor sebagai ujung tombak operasional perusahaan di lapangan yang memastikan kegiatan panen berjalan lancar sesuai target. Seorang Mandor harus memiliki kedisiplinan, ketegasan, dan menjadi panutan bawahannya.

Kegiatan *Refresh* Alumni MDP juga terlaksana di semua area yang berada di lingkup PT Astra Agro Lestari Tbk, mulai A1 hingga area C2 yang dikomandoi oleh masing-masing PIC Astra Agro Academy Area. Secara keseluruhan peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 698 orang. Beberapa peserta tidak bisa mengikuti kegiatan ini disebabkan hal-hal berikut ini,

yaitu sudah promosi, mutasi, *resign*, izin dan cuti.

Menurut PIC Astra Agro Academy area, kegiatan seperti ini sangat bagus dilakukan secara *continue* dan menyeluruh ke seluruh supervisi demi terjaganya semangat kerja karyawan sehingga mendukung produktivitas yang lebih baik. Dengan adanya program ini harapan manajemen adalah di grup Astra Agro terbentuk SDM yang unggul dan berkarakter untuk menghadapi tantangan bisnis kelapa sawit mendatang.

Zulfan R Sembiring (Astra Agro Academy Analyst)

Iskhak Basri (PIC AAA Area C1)

Ahmad Hidayat (PIC AAA Area B2)

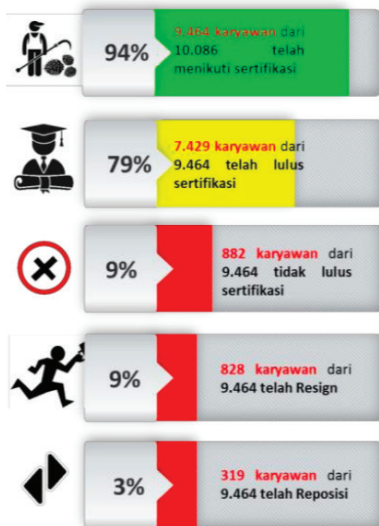
Zendy Theo (PIC AAA Area B1)

Okla Vivandri (PIC AAA Area A2)

PROGRESS SERTIFIKASI INTERNAL – ASTRA AGRO ACADEMY

KONSISTENSI DALAM STANDARISASI KARYAWAN

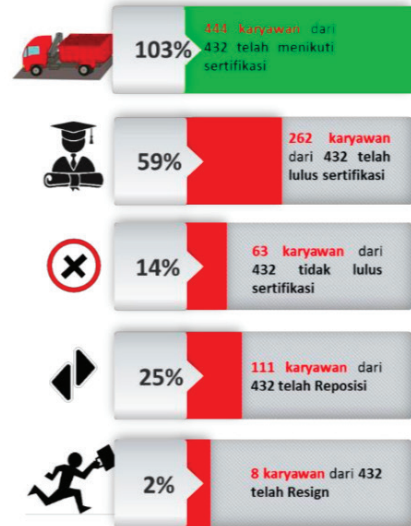
SERTIFIKASI PEMANEN 2018-2019



SERTIFIKASI INFIELD 2018-2019



SERTIFIKASI DRIVER TBS 2018-2019



Sertifikasi Internal merupakan agenda utama Astra Agro Academy pada tahun ini seluruh Pemanen, Pekerja *Infield*, dan *Driver Transport* diwajibkan mengikuti sertifikasi sebagai standar bekerja di PT Astra Agro Lestari Tbk, yang meliputi aspek kesehatan, *skill*, dan kompetensi.

Sertifikasi Pemanen telah berjalan diseluruh area sejak pertengahan tahun 2018, sampai dengan bulan awal bulan November 2019 ini sudah 9.464 orang (94%) mengikuti sertifikasi dari keseluruhan pemanen yang berumur dibawah 50 Tahun. Sampai saat ini tercatat 7.429 orang (78%) yang lulus sertifikasi dan masih menempati posisi sebagai pemanen, sedangkan ada 887 orang (9%) Peserta yang Tidak Lulus Sertifikasi dan 320 orang (3%) Peserta mutasi dari pemanen, dan 828 orang (9%) Peserta telah Resign. Dengan sisa 2 Bulan ini ditargetkan peserta

sertifikasi pemanen yang lulus mencapai 7.500 orang.

Pada Sertifikasi *Infield* sampai dengan awal bulan November 2019 ini sudah 1.321 orang (119%) pekerja *Infield* mengikuti Sertifikasi dari data HRIS Oktober 2019, dan 515 orang (39%) yang lulus sertifikasi *Infield* dan masih menempati posisi sebagai pekerja *infield*. Angka kelulusan yang rendah banyak disebabkan karena ada beberapa peserta tidak mampu mengoperasikan unit *Infield*, karena setiap harinya hanya menjadi *helper* sedangkan dalam pelaksanaan sertifikasi mewajibkan semua pekerja *infield* mampu mengoperasikan Unit *Infield* (*Operator & Helper*). Peserta yang tidak lulus tercatat ada 264 orang (20%), Untuk peserta yang mutasi dari jabatan pekerja *Infield* tercatat ada 422 orang (32%). Banyaknya peserta sertifikasi *infield* yang mutasi dikarenakan adanya perubahan

kebijakan perusahaan dari mekanisasi ke spesialisasi, sehingga ada beberapa PT yang tidak lagi menggunakan alat mekanisasi, dan ada 120 orang (9%) peserta Sertifikasi *Infield* yang telah *resign*.

Progres Sertifikasi Transport sampai dengan bulan awal bulan November 2019 ini ada 444 orang (103%) *Driver Transport* TBS telah mengikuti Sertifikasi *Driver Transport*. Peserta yang telah lulus dan mendapat sertifikat ada 262 orang (59%), dan peserta yang tidak lulus ada 63 orang (14%), Peserta yang mutasi ada 111 orang (25%) menjadi *Driver Operasional*, hal ini disebabkan adanya perubahan organisasi, dan 8 orang (2%) Peserta telah *resign*.



JUARA 1 CORPORATE AFFAIRS AWARDS

CSR PENDIDIKAN ASTRA AGRO MENJADI ROLE MODEL GROUP ASTRA

Astra Agro kembali mengukir prestasi dalam ajang *Corporate Affairs Awards* untuk kategori *Achieving Primary Education & Skill Development* yang diadakan oleh PT Astra International. P3M (Program Pemberdayaan Pendidikan bermutu) telah membuktikan suksesnya pengembangan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pendidikan yang berkelanjutan dalam membangun hubungan yang baik dengan *stake holder* terkait. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Presiden Direktur Astra Agro Santosa di Menara Astra (13/12/2019).

Penghargaan ini sekaligus menjawab tingginya komitmen Astra Agro dalam mendukung upaya keberlanjutan pada skala global, yang juga telah mengintegrasikan praktik-praktik dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB pada 2015. Hingga saat ini, praktik-praktik penerapan prinsip keberlanjutan Astra Agro telah terintegrasi dengan enam aspek pada SDGs, salah satunya adalah (4) Kualitas Pendidikan-prestasi tingkat Nasional yang diraih oleh sekolah binaan Astra Agro sangatlah beragam, salah

satunya adalah Juara Umum Sekolah Sehat Nasional, dan 13 Sekolah yang mendapatkan Predikat Adiwiyata Nasional.

P3M memiliki banyak program unggulan yaitu, Sekolah Sehat berbasis Adiwiyata, peningkatan mutu Guru sekolah binaan, TPA Sehat serta Mulok PLKS (Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit) yang menjadi *icon* tersendiri untuk Astra Agro.

Dalam Mulok PLKS, terangkum kurikulum berbasis lingkungan yang memberikan edukasi positif bagi siswa-siswi di sekolah binaan untuk selalu berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan, seperti Gerakan *Free Plastics* yang sejalan dengan program *Pride of the Nation* Astra, mengenal upaya program kelestarian ragam hayati serta lingkungan kebun sawit.

"Penghargaan untuk kategori ini diberikan kepada perusahaan yang berkomitmen penuh dalam mengembangkan program CSR serta memiliki inovasi yang menarik, tidak hanya sekedar menghasilkan keuntungan dalam bentuk profit, namun juga aspek-aspek lain terutama keberlanjutan program

Pendidikan dan kebermanfaatan masyarakat sekitar," ungkap Diah Suran saat melakukan penjurian lapangan. Program yang dikembangkan Astra Agro sangatlah unik dan inovatif, salah satunya Mulok PLKS yang dapat memberikan inspirasi bagi komunitas sektor swasta lain dalam lingkup Group Astra International.

Bandung Sahari menyampaikan bahwa komitmen perusahaan dalam mengembangkan program Pendidikan juga sejalan dengan tujuan utama dari perusahaan yakni "*Prosper with the Nation*" atau Sejahtera bersama Bangsa dimana kehadiran industri kelapa sawit tidak hanya sekedar untuk menghasilkan profit, namun diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Karena itu, Astra Agro juga memiliki program berkelanjutan untuk peningkatan mutu Pendidikan sekolah binaan di Ring 1 wilayah operasional perusahaan, seperti pemberian beasiswa Pendidikan, pembinaan komite sekolah dan pengembangan budaya lokal melalui sanggar seni daerah.

Intan Nurcahayani



Tim sepakbola Astra Agro berhasil menjadi juara 1 di Astra Mini Competition 2019.



Tim basket Astra Agro berhasil menjadi juara 1 di Astra Mini Competition 2019.

ASTRA AGRO SABET GELAR JUARA DALAM AJANG ASTRA MINI COMPETITION

Astra *Mini Competition* sebuah kompetisi antar perusahaan Astra Group yang berada di Pulogadung dan sekitarnya. Kompetisi ini terbentuk berawal dari hasil-hasil buruk dari kontingen-kontingen Astra yang berada di sekitar Pulogadung dan sekitarnya khususnya dari kontingen Agribisnis yang menempati posisi paling buncit pada klasemen akhir Porse Astra 2019. Semangat Porse Astra 2019 yang membuat kami untuk membuat kompetisi Astra *Mini Competition* ini untuk ajang latihan tanding dan membentuk menuju Porse Astra 2021 serta menjalin silaturahmi antara perusahaan Astra Group yang berada di Pulogadung dan sekitarnya.

Bersama SP Astari turut mengundang SP dari PAMA, SP UT, dan SP KPP. Sebelum memulai acara ini keempat SP ini membentuk sebuah panitia inti, setelah diskusi panjang akhirnya diputuskan untuk membuat turnamen dengan cabang Sepakbola dan Basket. Mengawali Astra *Mini Competition* yang kita rencanakan akan kita gelar setiap 3 bulan sekali, turnamen pertama Astra Agro Lestari sebagai tuan rumah, kemudian

PAMA Group menjadi tuan rumah gelaran Astra *Mini Competition* kedua, dan United Tractor akan menjadi tuan rumah selanjutnya.

Pertandingan dari cabang sepakbola antara Tim PAMA dan Tim KPP sebagai pertandingan pembukaan. Astra *Mini Competition* yang digelar di lapangan sepakbola Astra Agro, diawali foto bersama semua perwakilan tim dan *ceremonial* pembukaan. Turnamen dibuka oleh ketua SP Astari. Pertandingan berjalan sangat sengit penyerangan dilakukan oleh kedua tim dan tentunya riuh suara *supporter* dari kedua tim yang membuat suasana semakin pecah. *supporter* dari tuan rumah Astra Agro turut meramaikan pertandingan, pertandingan berakhir dimenangkan oleh KPP dengan skor 1-0 atas perlawanan sengit dari PAMA.

Beralih ke cabang Basket yang digelar di *Hall* Basket PAMA Group juga tidak kalah seru dengan pertandingan sepakbola, kali ini PAMA berhasil membayar kealahannya dari KPP lewat cabang Basket. *Big Match* antara Tuan rumah AAL dan tim Tangguh UT yang sudah melalang buana di kompetisi

eksternal Astra. Pertandingan ini berjalan ketat sampai akhirnya tim UT berhasil mencuri gol dari jarak jauh sebelum babak pertama berakhir. Tak teringgal, Tim AAL berhasil menamatkan kedudukannya lewat tendangan bebas cantik. Pertandingan berakhir dan kemenangan diraih tim AAL dengan skor 2-1. Kompetisi berjalan seru dan menarik tidak lupa dengan menjunjung sportifitas.

Hasil akhir dari turnamen dari cabang sepakbola Juara 1 AAL, UT *runner up* dan KPP juara 3, cabang Basket Juara 1 AAL, PAMA *runner up* dan KPP juara 3. Penyerahan piala dilakukan oleh perwakilan dari SP Astari dan *Management* AAL.

Untuk turnamen selanjutnya panitia Astra *Mini Competition* akan mengundang perusahaan Astra lainnya dan membuat cabang olahraga baru yang dipertandingkan untuk menambah menarik acara dan menambah siap untuk menuju Porse Astra 2021.

Luthfi Ihsan



ASTRA AGRO MOTOR CLUB *TOURING CIRATA*

Berkendara sambil menikmati perjalanan bersama rekan kerja dan mengkampanyekan *Safety Riding* menjadi pemicu semangat para pengurus baru AAMC yang lebih milenial, bagaimana kisah perjalanannya?

Touring menjadi sebuah agenda besar bagi Astra Agro Motor Club (AAMC). Mengawali kinerjanya, pengurus baru AAMC melaksanakan *touring* yang berbeda dengan *touring* sebelumnya, kali ini AAMC *Away Days* ke Cirata, Purwakarta, Jawa Barat, (19/10/2019).

Touring dimulai dari *Head Office* Astra Agro pukul tujuh pagi, dipimpin oleh *Road Captain* Sekjen Budi Slamet Hariadi dan Ketua Surya Rachmanta. Setelah regroup di *check point*, perjalanan berlanjut menuju Wana Wisata Pinus dan Rusa yang jaraknya tepat separuh perjalanan sebelum menuju ke Cirata.

"*Touring* ini menjadi agenda rutin kami untuk menjalin silaturahmi dan kekompakan antar tim, sekalian jalan-jalan dan tentunya menyalurkan hobi bermotor" jelas Surya Rachmanta saat ditemui sebelum perjalanan *touring*.

Secangkir kopi menemani sembari beristirahat menikmati pemandangan pinus, rusa dan sungai yang mengalir jernih. Perjalanan dilanjutkan menuju Cirata, dengan *track* pegunungan yang berkelok dan naik turun memompa adrenalin.

Rombongan AAMC tiba di Cirata pukul 12.00 WIB. Cirata adalah salah satu desa di Kabupaten Purwakarta. Suasana masih sangat sejuk, dengan pemandangan danau yang luas. Disana kita dapat menikmati wisata air maupun memancing. Suasana siang kami nikmati di salah satu rumah makan dengan view danau terbaik. Menu nasi liwet dengan lauk ikan asli dari nelayan setempat, dan tak ketinggalan sate maranggi yang sangat khas di Purwakarta menggugah selera makan kami.

Tak hanya itu saja, kami juga melakukan diskusi panjang terkait program kerja pengurus yang baru mengenai kartu tanda anggota, perubahan logo yang lebih masa kini, *next apparel* AAMC juga *next touring* untuk merayakan hari jadi AAMC ke 16 tahun.

Telah lama berbincang tak terasa waktu menunjukkan telah sore hari, karena di *touring* kali ini kami tidak menginap, alias pulang-pergi agar tidak terlalu malam tiba kembali di Jakarta, kami memutuskan untuk segera bergegas untuk pulang.

Diperjalanan pulang kami mampir di Puncak Pinus Cariu, minum kelapa muda kami menuntaskan tujuan utama kami untuk mengaungkan *safety riding* dengan berbagi buku tentang *safety riding*. Kami mengkampanyekan berkendara yang aman kepada pengendara motor yang sedang beristirahat di kedai-kedai pinggir jalan.

"Harapannya selain menyalurkan hobi kami juga dapat memberikan manfaat dengan mengkampanyekan *safety riding* ini, jadi hobi yang tersalurkan pun aman dan nyaman" ungkap Budi Slamet kepada pengemudi lain saat membagikan buku *safety riding*.

Adi Buya Nurfine



JALIN SILAHTURAHMI LEWAT LATIHAN GABUNGAN *ARCHERY COMMUNITY*

Archery Community menjadi salah satu komunitas unggulan yang dihadirkan Astra Agro kepada karyawan yang ingin menyalurkan hobi atau sekedar waktu luangnya di luar jam kerja. Telah lama berdiri *Archery Astra Agro* telah mengepakkan sayapnya dan dikenal di berbagai komunitas panahan grup Astra.

Latihan Gabungan, atau lebih dikenal dengan Latgab salah satu agenda kegiatannya. Dengan makna latihan yang bergabung dengan tim panahan lain dari grup Astra, kali ini agenda dilaksanakan di rumah kita sendiri, alias Astra Agro jadi tuan rumahnya nih. Ini kali ke-empat, sebelumnya Latgab diadakan di TACI, Daihatsu, TMIIN dan kali ini Astra Agro.

Latgab ini bertujuan mempererat persaudaraan sesama Insan Astra, berbagi ilmu panahan, memperkenalkan bagi para pemula kondisi turnamen panahan, dan memperbaiki teknik memanah ke masing-masing Individu. Latgab ke-empat ini adalah hasil kerjasama tim luar biasa antara Astra Agro,

United Tractor, PAMA, dan Komatsu Astra Finance. Tema yang diambil kali ini "*Spirit Memanah Tuntaskan Amanah, Junjung Tinggi Sportivitas, Silaturahmi Nomor Satu.*" Jumlah peserta yang hadir adalah 105 orang yang terdiri dari 17 affco dari grup Astra.

Kategori yang dipertandingkan diantaranya jarak panah 10 meter yang ditujukan untuk para pemula, jarak 20 meter *Barebow*, *Horsebow* yaitu jarak panah 30 meter, standar nasional dengan jarak yang juga 30 meter, serta yang paling jauh adalah berjarak 40 meter dengan kategori *recurve*.

"Latihan Gabungan ini adalah agenda rutin tim *archery*, sekaligus ajang silaturahmi tim Astra Agro dengan grup Astra lainnya" ungkap Dattu selaku ketua pelaksana Latgab 4 ini di Astra Agro.

Dattu juga mengatakan dengan adanya kegiatan ini selain sebagai sarana olahraga bagi Insan Astra Agro juga dapat menjadikan penyalur kegiatan yang juga menjadi salah satu sunnah rasul. Harapannya

kegiatan panahan Astra Agro semakin banyak peminatnya.

Hasil jalannya Latgab di Astra Agro berjalan lancar, dengan *Director of Stage* (DOS) atau lebih dikenal sebagai Wasit Utama yang berlisensi Perpani Jakarta Timur dengan jajaran *Judge Line*-nya atau hakim garis. Tak ada kesan saling bersaing di dalamnya, namun saling berbagi ilmu justru menjadi tujuan utama masing-masing peserta yang hadir.

Latihan gabungan akan rutin terus dilaksanakan dengan tempat dan waktu yang bergantian di setiap anak perusahaan grup Astra, bagi rekan-rekan yang berminat bergabung setiap hari Selasa dan Kamis pukul 16.30 di lapangan tercinta Astra Agro, untuk latihan gabungan selanjutnya, nantikan info selanjutnya ya.

Dattu Hasanudin



Board of Director Astra Agro: Joko Supriyono, Said Fakhrollazi, Rujito Purnomo, dan M. Hadi Sugeng berfoto bersama Johan Widjaja selaku *Race Official* Astra Half Marathon 2019.



Direktur Astra Agro, M. Hadi Sugeng bersama dengan Henny Hendarjanti sesaat sebelum melewati garis *finish* Astra Half Marathon 2019..



Wakil Presiden Direktur Astra-Agro, Joko Supriyono berhasil tiba di garis finish setelah berlari menempuh jarak 5 KM.



Direktur Astra Agro, Rujito Purnomo berlari di sekitar kawasan BSD City dengan target menempuh jarak 5 KM.

ASTRA AGRO RUNNERS IKUTI AJANG ASTRA HALF MARATHON 2019

Sebagai komunitas lari, Astra Agro Runners seperti biasanya hampir setiap akhir pekan mengikuti atau mengadakan ajang rutin lari kecil-kecilan, biasanya diadakan di dekat *Head Office* Astra Agro, atau di Menara Astra sembari menikmati fasilitas *car free day* di sekitar jalan Sudirman.

Di ajang lari berbeda, kali ini Astra Agro Runners bersama dengan komunitas pelari Grup Astra, Astra Runners, mengikuti lomba Astra Half Marathon. Lomba lari yang digagas oleh

Astra Runners untuk pertama kalinya, diikuti oleh 4.000 pelari yang diadakan di Astra Biz Center BSD City, Tangerang, (3/11/2019).

Sejak pagi buta, rombongan Astra Agro Runners yang akan mengikuti ajang lari ini telah berkumpul di *Head Office* Astra Agro, dengan gaya necis berseragam kaos biru bertuliskan Astra Half Marathon ditambah sepatu kets *running* warna-warni siap benerjang arena lari.

Selain untuk mengkampanyekan gaya hidup sehat dengan

rajin berolahraga, salah satunya dengan lari, Astra Half Marathon ini juga mengajak pelari turut melestarikan lingkungan dengan mengurangi pemakaian plastik.

Jajaran Direksi Astra Agro hadir memenuhi undangan diantara Wakil Presiden Direktur Joko Supriyono, Direktur Technical Office Said Fakhrollazi, dan Direktur Agronomy and Research Officer M Hadi Sugeng, beserta perwakilan karyawan Astra Agro yang juga tergabung dalam komunitas Astra Agro Runners yang kurang lebih berjumlah 25 orang turut



Penampilan spesial dari Dipha Barus dan Monica Karina berhasil menarik anemo peserta Astra Half Marathon 2019



Zumba bersama Willona Arieta menambah semangat para peserta Astra Half Marathon 2019



Tim-Astra Agro Runners memperlihatkan medali *finisher* untuk kategori rute 5 KM dan 10 KM



Direktur Astra Agro, Said Fakhruddin, M. Hadi Sugeng, dan Joko Supriyono memperlihatkan medali *finisher* 5 KM

berpartisipasi dan meramaikan ajang lari ini.

"Kegiatan ini sangat bermanfaat, selain untuk kesehatan kampanye pengurangan plastik juga ide yang luar biasa, semoga dapat menginspirasi Grup Astra yang lain" Tutar Hadi saat dijumpai usai menyelesaikan larinya di garis *finish*.

Flag-off Astra Half Marathon yang bertepatan dengan HUT ke-6 Astra Runners dilakukan oleh Direktur Astra Suparno Djasmin. Dalam sambutannya, Suparno Djasmin menyampaikan bahwa Astra Runners merupakan salah satu komunitas olahraga yang dibina Astra.

"Kolaborasi Grup Astra dan masyarakat luas melalui Astra Half Marathon ini

bertujuan menjadikan lomba lari ini sebagai gerakan berkesinambungan dan berkontribusi untuk Indonesia maju. Hal ini sejalan dengan cita-cita Astra untuk sejahtera bersama bangsa," ujar Suparno Djasmin dalam rilisnya, Senin (4/11).

Astra Half Marathon tahun ini mengusung tema *#InspiringMove*, yang artinya bergerak dan membuat kemajuan. Hal ini diwujudkan melalui penggunaan tagline Astra Runners, yaitu "*We Run, We Care, We Share*", Astra Runners meningkatkan kualitas lomba lari tahunannya. Tidak hanya kategori 5K dan 10K, tapi ada juga *half marathon* (21K), serta dibuka untuk masyarakat umum pertama kalinya.

Seluruh peserta juga dapat

menikmati berbagai hiburan dan hadiah. Setiap pelari yang mencapai garis finish di bawah cut-off time akan mendapatkan medali, minuman ion, air mineral, pisang dan kudapan sehat. Khusus bagi pemenang jarak 21K akan mendapatkan *finisher tee* dan akses ke area eksklusif yang menyediakan *ice bed* serta fisioterapi.

Keseruan tidak hanya berhenti sampai pada garis finish saja, seluruh peserta disuguhi *guest star* ternama dari Dipha Barus dan Monica Karina yang berhasil menggubrak panggung Astra Half Marathon kali ini. Rasa lelah seluruh peserta seusai lari seolah tak terasa, mereka tetap begitu semangat menyaksikan aksi panggung para bintang tamu.

Sigt D.P. & Puteri Jati Retno W.S.



Penyerahan donasi mukena oleh perwakilan DKM Annisa Astra Agro.

ANNISA TEBAR MUKENA

Sejahtera bersama bangsa serta menjadi insan yang bermanfaat, memang merupakan kalimat yang paling tepat untuk menggambarkan niat dan harapan Astra Agro untuk menjadi perusahaan yang mensejahterakan. Semangat inilah yang menaungi kami, DKM Annisa Astra Agro untuk bisa membuat program yang membangun. Niat ini kami wujudkan dengan program kajian rutin Annisa yang *Insyallah* sudah dilaksanakan setiap bulannya.

Melihat antusiasnya jamaah kajian rutin Annisa, membangkitkan semangat kami untuk melebarkan sayap dakwah ke masyarakat sekitar Astra Agro. Selama program ini berjalan, jamaah adalah karyawan. Astra Agro dan karyawan perusahaan sekitar. Dari semangat ini lah, kami membuat program Annisa Tebar Mukena sebagai program perantara untuk menyentuh masyarakat sekitar. *Alhamdulillah* konsep ini didukung oleh *Management* Astra Agro dan *Qadarullah*, program ini juga menjadi salah satu Program Unggulan Astra Gema Islami tahun 2019.

Program ini kami mulai dengan melakukan survey masjid/mushola sekitar Astra Agro. Tim *survey* melakukan pengecekan terhadap kondisi mukena/alat ibadah serta agenda rutin di masjid/mushola tersebut. *Alhamdulillah* kita menemukan masjid/mushola yang sesuai dengan target sasaran program ini, yaitu Mushola Baiturrahimin dan Mushola Al-Irsyad di daerah Waru Doyong, Buaran.

Langkah berikutnya adalah proses pengumpulan dana dari karyawan dan karyawan Astra Agro. Pengumpulan dana kami lakukan dengan cara melakukan pembuatan poster yang ditempelkan di masing-masing kantor. Donasi kami tawarkan dengan paket-paket donasi. Terdapat 3 paket donasi yaitu paket *Diamond*, paket *Platinum* dan paket *Gold*. Kemudian setelah didapatkan donasi, kami melanjutkan proses berikutnya adalah pembelanjaan donasi sesuai dengan kebutuhan mushola target program.

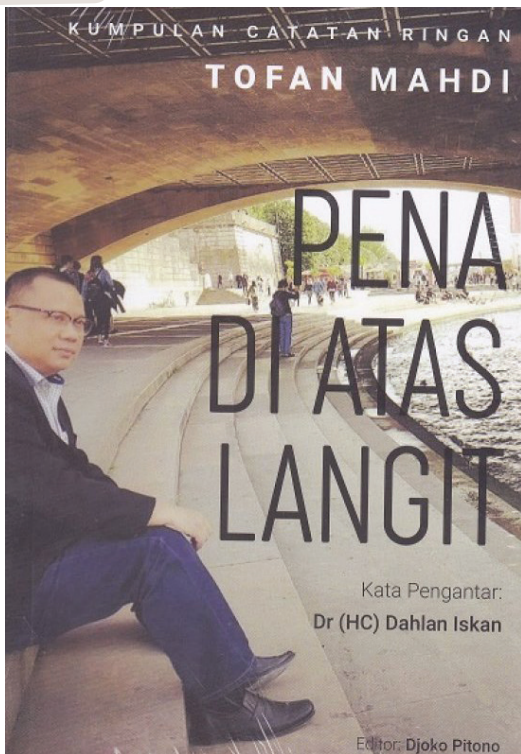
Alhamdulillah, antusias seluruh karyawan dan karyawan Astra Agro

luar biasa, sehingga didapatkan donasi diatas ekspektasi kami tim DKM Annisa Astra Agro. Semoga Allah memberikan tambahan keberkahan pada semua donatur.

Realisasi program ini kami laksanakan pada tanggal 11 Oktober 2019. Kami mulai dari Mushola Al-Irsyad kemudian berpindah ke Mushola Baiturrahimin. *Masya Allah* tanggapan dari jamaah sangat antusias, bahkan kami diterima hampir oleh semua pengurus mushola serta disambut oleh ketua RT.

Selanjutnya tentu saja program ini tidak berhenti disini saja dan *Insyallah* menjadi program rutin tahunan DKM Annisa Astra Agro. Doa baik yang mengalir dari jamaah untuk kesuksesan perusahaan dan menjadi amal jariyah untuk perusahaan secara umum dan seluruh karyawan Astra Agro. *Jazakumullah Khayran Katsiron*

Dini Kurnia Wardhani .



Pena Di Atas Langit

Pengarang : Tofan Mahdi
Penerbit : Tankali
Tahun Terbit : 2019
Tebal Buku : 196 halaman

Buku dengan judul yang cukup menarik perhatian, Pena Di Atas Langit, membuat awal pembaca yang belum membaca bertanya-tanya maksud dari judul dan tema yang diambil. Buku Pena di Atas Langit bukan sebuah buku yang memiliki bacaan berat, melainkan menceritakan tentang pengalaman pribadi penulis (Tofan Mahdi) tentang perjalanannya ke berbagai negara selama hidupnya atau bisa disebut sebagai jurnal perjalanannya penulis baik karena alasan tugas atau berlibur dengan keluarga. Kisah yang menarik dibalut dengan gaya bahasa dan konten ciamik dalam buku ini bisa dijadikan sebagai pelajaran oleh pembaca, pemilihan kata sang penulis membuat pembaca seolah merasakan langsung cerita yang disajikan. Buku ini juga menyajikan cerita bahkan fakta yang sangat informatif yang mungkin belum diketahui oleh pembaca secara luas, dan tentunya semua pengalaman penulis tidak bisa digantikan oleh apapun.

Puteri Jati Retno WS



FORD V FERRARI

Sutradara : James Mangold
Produser : Peter Chernin
Jenno Topping
James Mangold
Pemeran Utama : Matt Damon
Christian Bale
Tahun Rilis : 2019
Durasi : 153 Menit

Ford v Ferrari, film yang mengambil latar tahun 1960-an dan terinspirasi dari kisah nyata persaingan dua perusahaan mobil. Dimana Ford Motor Company berupaya melawan Ferrari dalam sebuah ajang balapan paling bergengsi Le Mans 24 Jam pada tahun 1966.

Kisahanya bermula dari salah satu jagoan balap bernama Carroll Shelby (Matt Damon) yang keluar sebagai juara balapan Le Mans 24 Jam tahun 1959. Sayangnya setelah kemenangan tersebut, karier Carroll Shelby sebagai pembalap harus berhenti akibat penyakit jantungnya. Meskipun begitu, Carroll Shelby tetap berkarier sebagai perancang mobil balap bersama timnya dan Ken Miles (Christian Bale), salah satu pembalap yang paling berbakat yang dikenal Shelby.

Keduanya bekerja sama untuk Ford Motor Company dan menciptakan mobil revolusioner yang dapat mengalahkan salah satu mobil balap terbaik, Ferrari. Sebab sepanjang lima tahun berturut-turut, Ferrari selalu meraih gelar juara Le Mans 24 jam. Bagaimana kisah Carroll Shelby dan Ken Miles mematahkan dominasi Ferrari?

Sigit D.P.



Jurnalis Nasional, Internasional dan Daerah usai peliputan dan penutupan Konferensi Sawit 2019 bersama dengan Ketua Pelaksana IPOC dan Anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

KONFERENSI MINYAK SAWIT DUNIA SEBAGAI AJANG SILAHTURAHMI MEDIA

Konferensi minyak sawit dunia, atau biasa kita kenal dengan IPOC (*Indonesian Palm Oil Conference*), kembali dilaksanakan. Kegiatan yang rutin diadakan satu tahun sekali ini, tidak pernah tidak mencuri perhatian. Pahalanya untuk tahun ini saja IPOC dihadiri oleh 1.100 peserta dari 18 negara delegasi. Konferensi yang berlangsung sejak Kamis (31/10) hingga Jumat (1/11) ini diadakan di Nusa Dua Bali.

Tahun 2019 ini merupakan penyelenggaraan yang ke-15 kalinya. IPOC merupakan konferensi yang ditunggu-tunggu oleh pelaku sawit internasional. Para Akademisi dan pakar baik dalam dan luar negeri hingga sejumlah pejabat yang mewakili pemerintah Indonesia hadir dalam kegiatan ini.

Begitu pula dengan awak media yang berperan meramalkan lini berita dalam kegiatan IPOC setiap tahunnya.

Selain untuk meliput kegiatan IPOC 2019 yang berlangsung selama 2 hari, momen ini dimanfaatkan Astra Agro juga untuk menjalin silaturahmi dengan rekan-rekan media yang hadir. Rekan-rekan media sengaja diterbangkan dari asalnya masing-masing satu hari sebelum pembukaan acara IPOC, dan pulang satu hari setelah acara IPOC berakhir.

Lebih dari 70 wartawan nasional dan internasional yang dikoordinir oleh tim komunikasi Astra Agro hadir di Bali untuk mengikuti konferensi ini. Kompas, Media Indonesia, The Jakarta Post, dan Investor Daily merupakan beberapa media nasional yang hadir, bloomberg, Reuters, BBC dan masih banyak lagi adalah perwakilan media asing yang juga hadir. Tak hanya itu, Tim komunikasi juga memboyong rekan-rekan wartawan daerah mulai dari Sumatera hingga Sulawesi, seperti Mercusuar, Antara Kalteng, dan Metro Riau untuk berpartisipasi meliput IPOC 2019.

Welcoming Dinner

Belum ke Bali rasanya jika tidak menikmati indahnya matahari terbenam, biar kekinian layaknya turis-turis mancanegara. Jadi sebagai salam pembuka, sore hari rekan-rekan wartawan dibawa ke arah selatan Bali untuk menikmati matahari terbenam sembari menanti jam makan malam.

"Selamat datang di Bali dan terimakasih seluruh rekan-rekan wartawan serta antusias kawan-kawan jurnalis meliput IPOC, ini salah satu yang menunjukkan bahwa industri sawit menjadi perhatian media dunia" ucap

Tofan Mahdi selaku *Senior Vice President of Communications* Astra Agro yang juga kepala kompartemen komunikasi GAPKI dalam sambutannya di Jimbaran Bay Beach di ujung senja menunggu tenggelamnya matahari.

Diakui Tofan, sepanjang satu tahun terakhir kondisi industri sawit memang kurang menggembirakan, dimana harga *Crude Palm Oil* (CPO) atau minyak sawit mentah sempat menyentuh angka terendah, yaitu 460 US Dollar per ton. Padahal biaya produksi 450 US Dollar per ton.

"Namun kita harus terus optimis industri sawit dapat terus bergerak maju, apalagi saat ini pemerintah telah menaruh perhatian besar, untuk sawit sebagai industri strategis di Indonesia" paparnya.

Hal serupa juga disampaikan oleh Direktur The Jakarta Post, Riyadi Suparno yang menjadi suatu kebanggaan dapat hadir dan bergabung di suasana sore itu. Riyadi menyatakan bahwa berita sawit saat ini telah mencuri banyak perhatian media, untuk berlomba-lomba masuk ke lini beritanya masing-masing.

"Berita sawit itu sangat seksi, tak heran jika saat ini banyak yang hadir untuk meliput IPOC 2019, untuk



Lebih dari 35 jurnalis peliput IPOC 2019 pada acara *Welcome Night Dinner*, menikmati matahari terbenam di Jimbaran Bali.

mengejar beritanya” Ungkap Riyadi saat diminta memberi sambutan mewakili awak media.

“Saya juga yakin jika industri sawit ini tidak akan mati malah akan terus berkembang, jelas terlihat dari berapa banyak jiwa yang menggantungkan hidupnya lewat industri ini” tutupnya.

Peliputan IPOC 2019

Pagi ini di hari pertama konferensi, sekaligus pembuka konferensi sawit tahun ini, Wakil Presiden Ma'ruf Amin bersama istrinya Wury Ma'ruf Amin bertolak ke Bali, untuk meresmikan konferensi IPOC 2019 dan 2020 *Price Outlook* yang membahas perkembangan industri kelapa sawit dengan mengusung tema *Palm Oil Industry: Managing Market, Enhancing Competitiveness*.

“Pengembangan kelapa sawit ke depan agar lebih difokuskan kepada upaya peningkatan produktivitas lahan dan daya saing, saya minta menteri pertanian pertanian untuk segera merealisasikan program peremajaan sawit,” tegas Wapres.

Selain Wakil Presiden yang hadir meramaikan konferensi hari pertama, para pakar yang hadir sebagai narasumber di konferensi antara lain, Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar, Prof Pietro Pahanini (John Cabot University Roma), dan Dr Otto Hospes (Wageningen University).

Harus diakui para jurnalis peliput IPOC setiap tahunnya sangat kompetitif. Mereka berlomba untuk menyajikan berita *headline* di masing-masing medianya.

Aura kompetisi diantara awak media sangat terasa ketika mereka begitu

semangat mengikuti jumpa pers setiap usai sesi materi narasumber, atau dengan lihaiya mengejar narasumber melalui *doorstop*, bahkan rela melewatkan makan malam demi *deadline* berita.

Di hari pertama yang menjadi narasumber yang menjadi bintang kali ini adalah Menteri Luar Negeri, Mahendra Siregar yang membahas tentang dukungan pemerintah terhadap industri kelapa sawit. Mahendra mengatakan pemerintah akan menempatkan sawit sebagai komoditas yang menjadi salah satu tolak ukur pemenuhan kepentingan nasional.

Sedangkan hari kedua yang membahas tentang *Price Outlook* Tahun 2020, pakar yang hadir yaitu James Fry (LMC International UK), Dorab Mistry (Godrej International Ltd), dan Thomas Mielke (ISTA Mielke GmbH/ *Oil World*).

Melepas Lelah Paska Peliputan

Hari terakhir sebelum kembali ke Jakarta dan daerah masing-masing, sebagai pelepas lelah dan keseriusan dua hari meliput IPOC. Paginya rombongan wartawan kembali dibawa untuk menikmati suasana Bali. Kali ini waktunya bermain air. Ada destinasi wisata baru nih di Bali, Namanya Wake Park, wisata olahraga air yang dibuat diatas danau yang disebut wahana apung bernama Aqualand.

Sistem permainan sama dengan program Benteng Takeshi di salah satu channel TV Jepang, rekan wartawan dibagi menjadi 2 tim, masing-masing tim harus melewati rintangan wahana di atas danau dan mencari kertas berisikan nilai, tim mana yang paling banyak

mengumpulkan kertas nilai, itulah yang menjadi pemenangnya.

Tim pertama diketuai oleh jurnalis asal Majalah Hortus, Suharno. Dan tim kedua diketuai oleh jurnalis asal Metro Riau, Herlina. Begitu kompak keduanya memimpin masing-masing timnya, tak ada sekat antara media nasional maupun daerah, semuanya berbaur dan bercanda gurau bersama. Pun demikian dengan tim Komunikasi Astra Agro, kedekatan dan hubungan personal yang begitu dekat membuat permainan semakin meriah.

“Dia pasti gagal yang mulia!” Ledek Herlina meniru gaya bicara di acara Benteng Takeshi, kepada Damiana, jurnalis Investor Daily saat akan memulai permainan.

“Ternyata rintangannya susah ya, ketika dilihat gampang, setelah dicoba susah juga ya. Tapi saya pasti bisa, doakan saya ya!” Balas Damiana, seusaia terjatuh ke danau karena gagal melewati rintangan, namun tak menyerah kembali bangkit dan mencoba lagi.

Keduanya memang dikenal sering melempar ledakan di momen-momen berkumpul, semakin menambah kerianan dan kekompakan di setiap momennya. Terlihat seperti keluarga yang sedang berlibur bersama. Namun tetap aura persaingan tak pernah lepas dari diri mereka, saling beradu strategi dari masing-masing tim untuk dapat menjadi juara di permainan ini.

Daaaaan yesssss! Kepemimpinan Suharno mengantarkan timnya memenangkan permainan siang itu. Saat perhitungan nilai yang didapat, tim Suharno unggul 100 poin dari tim Herlina. Semua bertepuk tangan riang, dan saling memberikan selamat. Lelah melewati rintangan di permainan benteng takeshi, seluruh tim beriringan lari menuju kolam renang untuk relaksasi sembari menyeruput es kelapa muda.

Bermain air selalu membuat waktu tak terasa berjalan begitu cepat, jam telah menunjukkan tepat jam makan siang, di Wake Park ini juga sudah menyediakan resto untuk bersantap. Sambil menyantap makan siang khas Bali, para panitia memberikan hadiah bagi tim yang menang wahana air juga membagikan beberapa *doorprize* untuk rekan-rekan wartawan sambil mengucapkan salam perpisahan sebelum harus beranjak ke Bandara mengejar penerbangan pulang.

Puteri Jati Retno WS

ASTRA

CORPORATE AFFAIRS

Penyerahan *Corporate Affairs Awards* untuk kategori Majalah Internal terbaik Grup Astra diterima oleh Presiden Direktur Astra Agro, Santosa.

AGROVARIA KEMBALI MERAIH

MAJALAH INTERNAL TERBAIK GRUP ASTRA 2019!

Majalah Agrovaria milik Internal Astra Agro, kembali meraih kemenangan sebagai majalah Internal Terbaik Grup Astra 2019. Kali ini penghargaan diberikan lewat ajang *Astra Corporate Affairs Award* 2019 yang diadakan oleh Astra International, di Catur Dharma Hall Menara Astra, (13/12/2019).

Bersaing dengan Grup Astra lainnya, kemenangan ini merupakan kelima kalinya bagi Majalah Agrovaria yang sebelumnya mendapatkan penghargaan yang sama pada 2014, 2015, 2016 dan 2017.

Acara ini dihadiri oleh Presiden Direktur PT Astra International, Tbk, Priyono Sugiarto beserta jajaran direksi lainnya. Dibuka apik dengan dua master of ceremony dari tim Astra International serta dilanjutkan dengan *CEO Talk* oleh Priyono Sugiarto yang kemudian di sesi terakhir adalah pembacaan nominasi dan pemenang *Astra Corporate Affairs Award* 2019.

"Acara ini adalah salah satu

apresiasi yang diberikan kepada seluruh Insan Astra yang tersebar dalam lini bisnis Grup Astra, semoga dapat memberikan semangat berkreasi dan berkembang untuk mendukung menjadi kebanggaan Bangsa, sesuai visi dan misi kita *#PrideOfTheNation*" ungkap Priyono saat sesi pembukaan *CEO Talk*.

Majalah Internal Komunikasi Astra Agro, Agrovaria terbit pertama kali pada tahun 1990, saat perusahaan masih bernama Astra Agro Niaga. Disebarluaskan kepada seluruh Insan Astra Agro di pulau Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi sebagai pen jembatan segala informasi dan kebijakan perusahaan serta kegiatan yang dilakukan di masing-masing anak perusahaan.

"Terima kasih atas kerja kerasnya, terus berkarya Agrovaria Astra Agro" tegas singkat Presiden Direktur Astra Agro, Santosa yang turut hadir dan mewakili menerima penghargaan.

Vice President Director of Communication Astra Agro, Tofan

Mahdi mengucapkan rasa bangga dan syukurnya atas pencapaiannya sampai saat ini. "Terima kasih ini akan menjadi penyemangat bagi tim untuk terus memberikan kontribusi terbaik sebagai Insan Astra di masa-masa mendatang," imbuhnya.

Selain mendapatkan sebagai peraih majalah Internal Terbaik Grup Astra 2019, Astra Agro juga meraih nominasi 3 besar terbaik pada kategori Internal Communication Program untuk program Agrovaria on Stage dan Digital Communication untuk instagram Astra Agro.

Dikelola oleh Tim Komunikasi Astra Agro, Agrovaria kini telah mencapai pada edisi ke 95 di tahun 2019 ini. Memiliki 12 rubrik yang variatif atau bervariasi membuat informasi yang disajikan di dalamnya lebih menarik.

Terima kasih kepada para kontributor, atas karya tulismu Agrovaria menjadi majalah terbaik Grup Astra 2019!

Puteri Jati Retno WS

TIPS FOTOGRAFI PORTRAIT

SEMPURNA & GAK KAKU



Apa itu fotografi portrait?

Teknik pemotretan wajah seseorang atau sekelompok orang yang menyimpan ekspresi, kepribadian dan perasaan untuk disampaikan.



Cari lokasi yang nyaman

Jika kamu ingin foto kakek kamu, agaknya akan terlihat aneh jika kamu ajak ke studio ya kan? Lebih baik ajak ke ruang keluarga atau lingkungan kerja mereka. Tetapi tetap perhatikan background ya!



Libatkan Obrolan

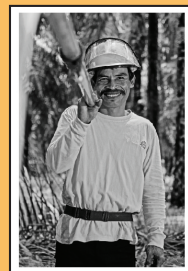
Untuk memecahkan ketegangan subjek, cobalah untuk membuka obrolan. Kalau bisa buat mereka senyum lepas agar ekspresi dan emosi lebih natural.

Persiapkan Properti

Untuk membantu subjek menjadi lebih rileks, bawalah properti seperti topi, bunga, dan aneka properti lainnya yang bisa mereka mainkan untuk mengeksplorasi pose.

Edit Menjadi Monokrom

Untuk beberapa genre, foto portrait akan lebih keren dan dramatis kalau diubah menjadi monokrom. Contohnya jika kamu ingin menunjukkan emosi dan cerita dalam foto melalui kerutan-kerutan atau tekstur di wajah.



TAMPIL AKTIF DAN *EYE CATHING* DENGAN SNEAKERS

Sneakers yang lebih ngetrend dalam Bahasa Indonesia disebut kets, sehari-hari memang nyaman digunakan. Kini kegunaan sneakers sudah multifungsi, seringkali memang dipakai saat keperluan santai, keluar dari pakem keseharian yang cenderung seharusnya formal.

Barat *jeans*, *sneakers* memang *iconic footwear* yang sudah menjadi gaya hidup, tak kenal usia dan bahkan saat ini pemakaian sneakers atau sepatu kets untuk kerja pun sudah merambah kemana-mana. Inget satu petinggi negara kita yang suka pakai sepatu kets untuk bekerja? Bapak Presiden Indonesia, Joko Widodo, selalu menjadi sorotan dan perbincangan warganet karena selalu mengenakan sneakers dalam berbagai kunjungan kerja.

Tahukah kalian sneakers berasal dari kata '*sneak*' yang berarti mengendap-endap. Tidak seperti *high heels* atau boots, karena terbuat dari sol karet maka saat memakai sepatu ini, tidak akan terdengar langkah kaki ketika berjalan. Jadi karena sepatu ini tak menimbulkan suara, maka orang mengasosiasikan bahwa orang yang memakai sneakers bisa menyelinap, mengendap-endap atau mengikuti orang secara diam-diam.

Hadir dalam berbagai model, dipadukan dengan busana apapun *sneakers*

selalu berhasil menjadi statement gaya yang membuat penampilan lebih *stylish*. Entah itu dipadukan dengan setelan klasik *t-shirt* dan *jeans*, maupun *sporty chic* dengan padanan gaun *casual*.

Dulu sepatu ini diidentikan dengan sepatu olahraga. Karena biasanya *sneakers* dikenakan hanya untuk olahraga. Namun, seiring dengan perkembangan mode yang juga terjadi di dunia olahraga, model dan fungsi sneakers semakin beragam. Banyak orang mengenal sneakers sebagai peruntukan asalnya yaitu sepatu olahraga yang bergaya kasual dan ringan hingga bisa dipakai sehari-hari.

Sneakerhead merupakan sebutan untuk para



Model :
Felicitas Dhyra P. Aviastu
Foto :
Sigit DP

pencinta dan mereka yang hobi mengkoleksi *sneakers*. Para *sneakerhead* ini umumnya memakai sneakers tidak hanya untuk berolahraga, tetapi untuk kebutuhan *fashion* dan gaya busana mereka. Sneakers akan membuat total look kalian 180 derajat lebih modis, dikombinasikan dengan *t-shirt* hingga *dress*.

Nah, kali ini tim agrovira akan coba bahas model sneakers yang cukup beragam dan model apa yang akan trend di setiap tahunnya, karena setiap tahun tentunya akan selalu berubah. Kira-kira di tahun 2020 ini, model *sneakers* seperti apa yang akan jadi trend kekinianya ya? Yuk simak liputannya....



Retro Sneakers

Sneakers vintage atau retro akan tren kembali di 2020. Pada 2019 sebenarnya sudah ada tren retro ini dengan hadirnya dad sneakers. Namun 2020 *sneakers vintage* yang hadir akan lebih *sleek* atau *simple*. Terbukti telah banyak brand ternama menjadi pilihan untuk mengoleksi *sneakers* tipe ini, salah satunya Adidas dan Converse.



Colorblock Sneakers

Sneakers dengan warna yang tidak matching, alias *colorblock* juga menjadi item fashion yang cocok untuk kalian yang suka tampil *bold* dan *colorfull*. *Sneakers* semacam ini telah hadir dari beberapa tahun kebelakang, namun masih jarang beredar di pasaran. Namun sederet merk sepatu ternama telah banyak yang mengeluarkan tipe *sneakers colorblock* ini, sehingga jelas 2020 akan *hits colorblock sneakers* di peredaran fashion.



Platform Sneakers

Salah satu jenis sneakers yang akan menambah deret fashion di kalangan pecinta *sneakers*, *platform sneakers*. Cocok untuk kalian yang ingin terlihat jenjang dan sedikit lebih tinggi. Mengadopsi kegunaan heels namun tetap disebut sneakers karena tidak menghilangkan rasa nyaman ketika digunakan. Nike, Puma dan beberapa merk lainnya telah merilis tipe sneakers ini, dikombinasikan dengan berbagai motif dan warna membuat pilihan fashion kalian lebih *affordable*.



Sneakers Neon Colour

Tampilan *bold* pada *sneakers* berwarna neon diprediksi akan sangat cocok untuk gaya keseharian di 2020 ini. Sneakers neon bisa menjadi atensi dari seluruh penampilanmu. Dipadukan dengan outfit berwarna agak gelap sangat cocok, namun jika ditambrakan dengan warna cerah juga tidak masalah, karena akan membuat penampilan kalian *full color*. Kuning neon, orange, biru neon, dan hijau neon adalah beberapa warna neon yang paling hits dan sudah beredar sampai saat ini.



High-Top Sneakers

Kalian bisa terlihat *effortless* namun tetap *stylish* hanya dengan memakai sneakers *high-top* ini. High-Top sneakers yang akan tren di 2020 ini membuat penampilan kalian lebih kece dan terlihat *edgy*. Awal mula tipe sneakers ini ada di sepatu legendaris yang biasa dikenal *warrior* dengan bahan canvasnya, dengan harga yang terjangkau pada masanya sepatu tipe tersebut menjadi tren yang hampir sejuta umat miliki. Kini *high top sneakers* ini semakin modern dengan hadir di berbagai merk dengan bahan dan model yang bervariasi, tapi tidak menghilangkan ciri khas *high-nya*.

Nah, dari kelima prediksi tren *sneakers* di atas, mana nih yang sudah kalian punya guys?

CEBONG DAN KAMPRET

DALAM PERSPEKTIF KONSERVASI

[Bagian 2]

Tahun 2019 menjadi tahun berduka bagi “kampret”. Hasil berbagai survei terkini memperlihatkan tren populasi kampret yang terus mengalami penurunan. Di beberapa daerah, banyak kesalahpahaman masyarakat tentang kampret yang menghubungkan mereka dengan penyakit dan pertanda buruk.



Kampret Aktif pada malam hari (nocturnal) ketika siang hari cenderung istirahat dengan cara berkelanting.
(foto : Konservasi AAL)

Sebelum pembahasan lebih lanjut, saya akan mengingatkan bahwa tulisan ini merupakan bagian ke-2 dari tulisan berjudul Cebong dan Kampret dalam Perspektif Konservasi yang telah ditulis pada Agrovaria edisi sebelumnya. Pembahasan ini tidak ada kaitanya dengan istilah viral yang dimulai ramai diperbincangkan pada setengah dasawarsa lalu dan menjadi budaya populer hingga saat ini.

Pada pembahasan sebelumnya telah diinformasikan terkait “Cebong”, kali ini penulis akan membahas perihal “Kampret” secara singkat.

Melanjutkan pembahasan diawal bahwa populasi kampret mengalami penurunan hampir di seluruh dunia. Bahkan beberapa spesies telah dinyatakan punah dan spesies-spesies lainnya sedang mengalami proses menuju kepunahan. Konversi lahan menjadi salah satu penyebab utama penurunan populasi kampret, khusus di Indonesia, Perkebunan Kelapa Sawit menjadi sorotan utama. Fakta di lapangan tidak semua perubahan lahan menjadi Perkebunan Kelapa Sawit berasosiasi dengan kepunahan spesies. Astra Agro menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya memberikan gambaran bahwa

SEBARAN SPESIES DAN JUMLAH INDIVIDU KELELAWAR BERDASARKAN TIPE HABITAT DI PT STN HASIL STUDI *MISTNET* :

No	Nama Ilmiah	Famili	Tipe Habitat (Individu)		
			Hutan Karst	Blok Sawit	Hutan Sekunder
1	<i>Hipposideros diadema</i>	<i>Hipposideridae</i>	1		2
2	<i>Hipposideros larvatus</i>	<i>Hipposideridae</i>	1		
3	<i>Cynopterus brachyotis</i>	<i>Pteropodidae</i>	34	33	
4	<i>Cynopterus horsfieldi</i>	<i>Pteropodidae</i>	6		
5	<i>Cynopterus minutus</i>	<i>Pteropodidae</i>	1		
6	<i>Cynopterus sphinx</i>	<i>Pteropodidae</i>	12	17	
7	<i>Dyacopterus spadiceus</i>	<i>Pteropodidae</i>	10	7	
8	<i>Eonycteris major</i>	<i>Pteropodidae</i>	1		
9	<i>Eonycteris spelaea</i>	<i>Pteropodidae</i>	2	2	
10	<i>Macroglossus minimus</i>	<i>Pteropodidae</i>		1	
11	<i>Rhinolophus creaghi</i>	<i>Rhinolophidae</i>	1		
12	<i>Falsistrellus petersi</i>	<i>Vespertilionidae</i>		1	
13	<i>Myotis ridleyi</i>	<i>Vespertilionidae</i>	1		

spesies yang ada masih dapat hidup dan berinteraksi antar habitat yang dikelolanya untuk mencari makan, bersarang dan berkembangbiak.

Berdasarkan studi kolaborasi yang telah dilakukan bersama dengan Fakultas Kehutanan IPB, bahwa kekayaan jenis kelelawar di lansekap perkebunan sawit PT Sukses Tani

Nusa Subur (STN) tergolong tinggi karena ditemukan sebanyak 13 jenis dari empat famili, yang menyusun sebanyak 29,55% total jenis kelelawar di Kalimantan Timur. Studi itupun memperlihatkan bahwa ordo *Chiroptera* menempati urutan pertama dalam kekayaan spesies mamalia yang ditemukan di PT STN, setiap spesiesnya menggunakan seluruh habitat yang ada seperti hutan karts, kelapa sawit dan hutan sekunder. Sebaran spesies kelelawar yang ditemukan di areal studi disajikan pada tabel.

Ordo *Chiroptera* memiliki dua subordo, yaitu *Microchiroptera* dan *Megachiroptera*. *Megachiroptera* merupakan kelelawar pemakan buah dan nektar. *Microchiroptera* memiliki pakan yang lebih bervariasi namun sebagian besar merupakan pemakan serangga dan sebagian lagi merupakan pemakan mamalia kecil, ikan dan darah. Kelelawar memiliki peran penting dalam proses-proses ekologi seperti sebagai pemencar biji, penyerbuk bunga, dan pengendali hama serangga tanaman.

Berdasarkan struktur anatomi dan ekolokasi, kelelawar yang ada saat ini diklasifikasikan dalam 18 famili yaitu 17 famili termasuk dalam sub ordo *Microchiroptera* dan 1 famili sub ordo *Megachiroptera*, yaitu *Pteropodidae* (Old World fruit bats); *Rhinolophidae* (horseshoe bats); *Hipposideridae* (Old World leaf-nosed bats); *Megadermatidae* (false vampire bats); *Craseonycteridae* (bumblebee bats); *Rhinopomatidae* (mouse-tailed bats); *Nycteridae* (slit-faced bats); *Emballonuridae* (sheath-tailed bats); *Phyllostomidae* (New World leaf-nosed bats); *Mormoopidae* (leaf-chinned bats); *Noctilionidae* (fishing bats); *Furipteridae* (smoky bats); *Thyropteridae* (disk-winged bats); *Mystacinidae* (New Zealand short-tailed bats); *Myzopodidae* (sucker-footed bats); *Vesperilionidae* (evening bats); *Molossidae* (free-tailed bats); dan *Natalidae* (funnel-eared bats). Tiga jenis kelelawar yang dominan di landsekap perkebunan sawit PT STN Kalimantan Timur adalah

Codot krawar (*C. brachyotis*), Codot barong (*C. sphinx*) dan Codot dayak (*D. spadiceus*) yang masuk dalam famili *Pteropodidae* subordo *Megachiroptera* (keluarga kelelawar pemakan buah dan nektar).

Keberadaan kelelawar di PT STN berasosiasi dengan keberadaan goa-goa (habitat karst) dan pepohonan sebagai tempat untuk bertengger. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberadaan, kelimpahan dan aktivitas suatu spesies kelelawar pada suatu habitat, yaitu: (1) struktur fisik habitat, (2) iklim mikro habitat, (3) ketersediaan mangsa dan sumber air, (4) kedekatannya dengan tempat bergantung, (5) keamanan dari predator dan (6) kompetisi. Melalui program pelestarian areal hutan dan keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh Astra Agro merupakan sebuah upaya dari perusahaan untuk melestarikan fungsi-fungsi yang dimiliki oleh hutan, tidak saja untuk keperluan perusahaan tetapi juga untuk kepentingan masyarakat yang hidup di sekitar perkebunan.

Selain di STN, beberapa *sites* Astra Agro yang terindikasi memiliki kekayaan kelelawar yang cukup tinggi diantaranya TPP Aceh, PSKY, LTW, MMG, SKP, CNL, WKP dan SJA2. Tipe habitat yang berbeda dapat mendukung

keanekaragaman spesies yang berbeda. Hasil ini bertentangan dengan asumsi sebelumnya bahwa perkebunan kelapa sawit menyebabkan hilangnya fungsi ekologis yang luar biasa. Selain itu, temuan-temuan ini diharapkan akan memberi gambaran habitat alami dalam lansekap perkebunan kelapa sawit sebagai lokasi penting untuk konservasi spesies satwaliar dan mendorong keikutsertaan perkebunan kelapa sawit dalam konservasi spesies.

Peran serta manajemen untuk selalu melaksanakan best practice program seperti rehabilitasi habitat, perlindungan areal konservasi, dan penyadartahuan masyarakat sekitar menjadi kunci utama keberhasilan upaya tersebut. Sejalan dengan misi Astra Agro yang selalu di kumandangkan "*To be a Role Model and Contributes to The Nation's Development and Prosperity*".

Semoga sedikit informasi terkait Kampret dan Cebong yang selama ini lebih dikenal dalam Dunia politik tanah air dapat bermanfaat. Salam Lestari Bumiku.

Gilang Fajar Ramadhan

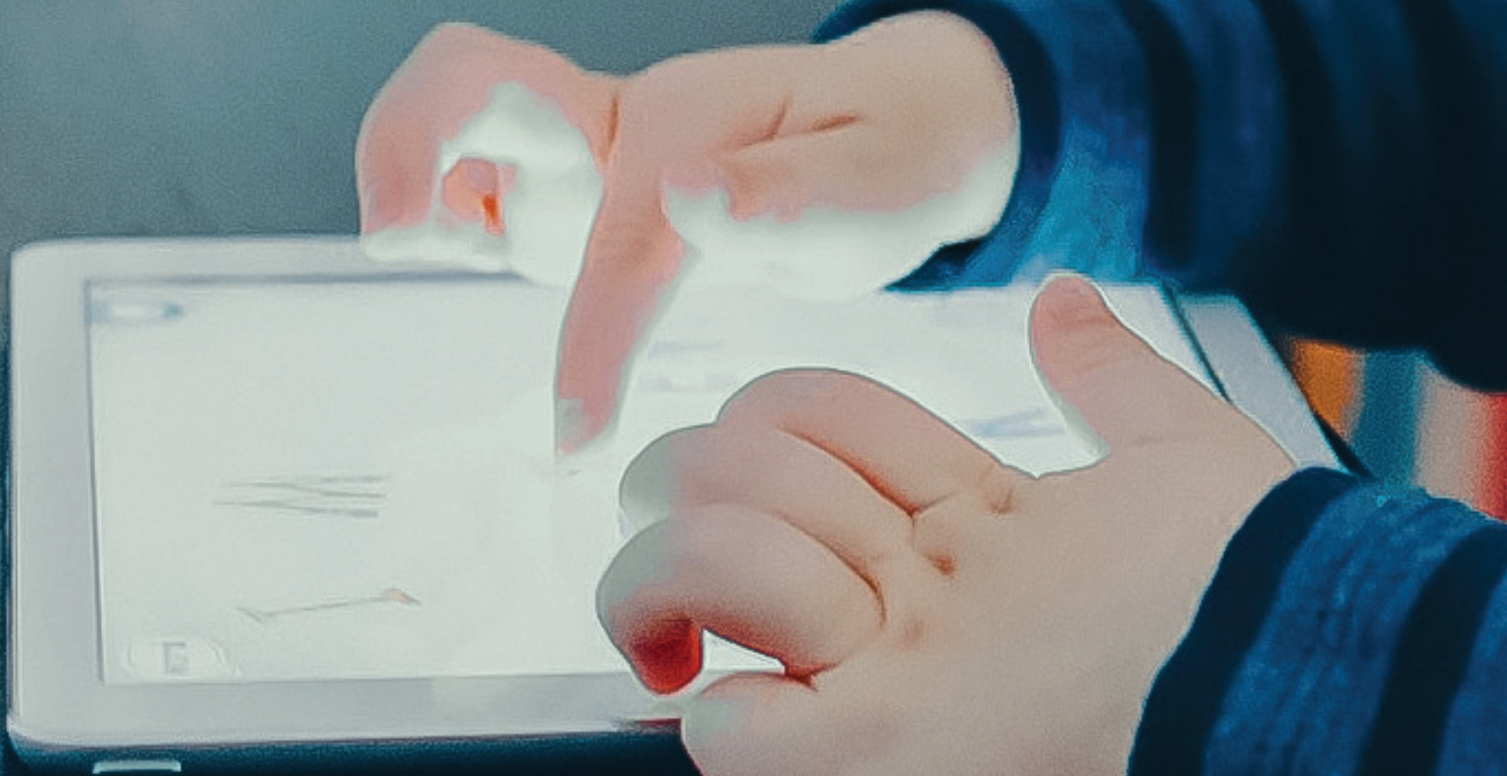
Ekspresi Kampret yang menyeramkan saat ditangani oleh asisten konservasi untuk proses identifikasi spesies saat studi di PT STN

(foto : Konservasi AAL)



DAMPAK GADGET PADA KESEHATAN DI ERA GEN-Z

"Ayah mau dinas keluar kota selama 3 minggu, nanti kalau aku kangen sama anak-anak, kita video call ya bunda".



Ini adalah salah satu kemudahan komunikasi zaman sekarang. Kita bahkan lebih memilih kehabisan pulsa daripada kehabisan paket data. Di jaman ini, internet lebih berkuasa daripada pulsa. Selain masih bisa mengirimkan kabar dengan keluarga via video *call* di Line ataupun Whatsapp, cara lain yang dapat kita lakukan untuk berkomunikasi yaitu bisa saling bertegur sapa dengan teman lama melalui Facebook, kirim surat melalui email secara cepat, menyebarkan informasi kepada khalayak ramai *via* Twitter dan Instagram, dan sebagainya. Semua seakan terhubung tanpa ada batasan waktu dan wilayah.

Ini merupakan suatu era atau zaman digitalisasi. Era digital adalah masa dimana semua manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun saling berjauhan. Kita dapat dengan cepat mengetahui informasi tertentu bahkan real time. Era digital bisa juga disebut Generasi Z (Gen-Z). Generasi Z adalah generasi yang lahir bersamaan dengan kelahiran teknologi informasi dan hidup di zaman revolusi informasi.

Mereka mudah beradaptasi terhadap perubahan teknologi. Mereka juga mampu mengikuti arah perkembangan teknologi terkini dengan begitu cepat. Gen-Z tidak pernah jauh dari *gadget*nya. Saat melakukan suatu hal yang terlalu sering pasti

kita akan otomatis ingin melakukannya lagi.

Kebiasaan Gen-Z membuat mereka terlalu sering memainkan gadget, oleh sebab itu, hal yang paling penting bukannya melarang atau menjauhkan Gen-Z dari berinteraksi dengan gadgetnya, melainkan mendampingi dan memberi penjelasan akan manfaat teknologi ini untuk masa depan dan terhindar dari penyakit yang ditimbulkannya.

Pengaruh terhadap kesehatan

Pada tahun 2011, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengakui bahwa banyak jenis radiasi dapat "bersifat karsinogenik" bagi manusia. *Gadget* memancarkan radiasi. Untuk memahami apakah suatu radiasi tertentu yang berbahaya, perlu untuk mengetahui jenis radiasi tersebut ionizing atau bukan ionizing. Dari kedua hal tersebut, adalah radiasi ionizing yang frekuensinya berada di atas UV, dan dinilai berbahaya. Radiasi non ionizing diyakini sangat lemah untuk memutuskan ikatan kimia.

Beberapa penelitian ilmuwan percaya bahwa setiap radiasi walau kecilpun masih dapat menyebabkan kerusakan dengan memicu stres oksidasi dalam sel tubuh yang pada akhirnya dapat menyebabkan peradangan, kanker, diabetes, mandul

dan sebagainya. Program Toksikologi Nasional yang melakukan penelitian selama 10 tahun pada tikus menemukan bahwa mereka yang terpapar radiasi mengalami tumor jantung mengarah ke kanker. Bahaya radiasi gadget membawa pengaruh negatif yaitu : merusak penglihatan, perkembangan fungsi otak yang tidak optimal, dan kecanduan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pemakaian gadget dalam jangka waktu lama ternyata membawa dampak yang negatif bagi pemakainya terutama Gen-Z. Dampak negatif itu diakibatkan oleh pengaruh instrumen itu sendiri maupun kesalahan sikap dalam pemakaian instrumen tersebut. Dampak tersebut dapat bersifat psikologis, dan fisiologis.

Sumber Penyakit pada Gadget terhadap Gen-Z.

Gadget sebagai alat bantu yang banyak digunakan manusia terutama di era Gen-Z ini, ternyata dapat menimbulkan penyakit seperti halnya gangguan psikis, penyakit akibat kerja, dan penyakit kronis. Gadget dapat menimbulkan penyakit, disebabkan karena gadget sebagai bagian dari teknologi komunikasi dan informatika mengalami percepatan yang sangat cepat sejak ditemukan pertama kali. Disamping masalah *culture shock*, masalah penyakit yang disebabkan karena pemakaian gadget adalah : layar, keypad, *speaker gadget*;

Layar pada gadget inilah yang paling sering kita pandang bila kita memakai komputer. Selain menampilkan gambar-gambar dan teks, ternyata layar pada gadget juga mengeluarkan radiasi dan gelombang-gelombang tertentu yang tidak dapat dideteksi oleh panca indera kita, misalnya saja ultraviolet, sinar X, gelombang mikro (microwave), radiasi elektromagnetik frekuensi sangat rendah (*Very Low Frequency/ VLF*), radiasi elektromagnetik frekwensi amat sangat rendah (*Extremely Low Frequency / ELF*). Gangguan kesehatan yang dicurigai disebabkan oleh radiasi, antara lain: katarak, dermatitis, epilepsi dan cacat bawaan pada bayi. Katarak adalah gangguan penglihatan yang disebabkan adanya kekeruhan pada lensa mata. Katarak biasanya berkaitan dengan proses menua dan radiasi sinar ultraviolet. Dermatitis pada muka merupakan salah satu gangguan kesehatan yang terbukti diakibatkan oleh radiasi secara langsung

Pada keypad QWERTY untuk pengetikan dalam bahasa Inggris yang banyak menggunakan huruf: a, e, h, i, l, n, o, r, s, t (10 huruf utama), ternyata hanya 4 buah huruf yang berada di baris tengah dan ini akan menambah beban kerja pada jari karena jari lebih sering melompat ke baris atas dan bawah, maka beban kerja pada jari tangan kanan dan tangan kiri belum bisa seimbang, akibatnya sudah barang tentu adalah keluhan nyeri otot,

dan menimbulkan beban tersendiri pada pergelangan tangan.

Speaker gadget ternyata dapat pula menimbulkan kelelahan pada pendengaran. Kebisingan yang tinggi dapat mempengaruhi syaraf manusia dan hal ini dapat berakibat pada kelelahan maupun rasa nyeri. Adapun batas kebisingan yang diizinkan terutama dalam bekerja selama kurang dari 8 jam per hari adalah 80 dB.

Bahaya Radiasi Gadget Bagi Kesehatan Tubuh :

Otak : menimbulkan kerusakan otak dan saraf

Gelombang radiasi yang dipancarkan gadget pada umumnya dapat menembus ruang hampa udara, bahkan dapat menembus jaringan otak. Jika terus menerus, gelombang radiasi ini akan menyebabkan glaukoma yang akan berakhir pada kerusakan otak. Paparan radiasi gadget yang melewati rongga telinga akan menyebar ke jaringan otak lebih dalam. Akibatnya, seseorang akan menjadi linglung, sering lupa, bahkan daya ingatnya menurun yang disebut Alzheimer.

Mata : dapat menimbulkan katarak

Jika pengguna sering menggunakan gadget mereka untuk menelepon berjam-jam, radiasi yang dipaparkan akan masuk kedalam rongga telinga dan menghambat sirkulasi darah. Tanpa disadari, kornea mata sedikit demi sedikit akan mengalami penurunan kinerja, seperti kemampuan mengatur suhu dan air. Hal ini akan menimbulkan penyakit katarak karena radiasi gadget memicu pematatan kabut yang akan menghalangi kornea.

Jantung : bisa mengakibatkan serangan jantung

Radiasi yang dipancarkan oleh gadget ternyata juga akan menyebabkan serangan jantung. Kebanyakan anak millennial Gen-Z sekarang, mereka sering menggunakan gadget / ponsel hingga terlelap tidur. Otomatis, letak ponsel akan berdekatan dengan jantung. Hal itu akan menyebabkan aliran darah tersendat, dan kinerja otot jantung akan mengalami tekanan.

Kulit : dapat terjadinya kanker kulit

Bahaya radiasi gadget ternyata juga dapat menyerang sel kulit. Secara tidak langsung, pancaran radiasi akan meningkatkan suhu pada permukaan kulit serta merubah pigmentasi. Jika dibiarkan, ini akan memicu sel tubuh mengalami perubahan karakter menjadi sel kanker yang nantinya menjadi cikal bakal kanker kulit.

Ginjal & Reproduksi : akan mengganggu kinerja ginjal & peredaran sperma

Rata-rata pria mengantongi gadget

mereka di saku celana. Padahal, hal itu paparan radiasi dapat masuk ke pembuluh darah ginjal secara bertahap, sehingga tugas ginjal untuk menyaring cairan tubuh terganggu. Selain itu memicu peredaran darah di alat reproduksi menjadi terhambat, bahkan dapat menurunkan kualitas sperma. Disamping itu, radiasi negatif radio frekuensi juga dapat menurunkan gairah seksual.

Obesitas

Obesitas adalah salah satu dampak negatif dari gadget karena terlalu lama berdiam diri tanpa melakukan aktivitas akan membuat makanan yang masuk kedalam tubuh menempel yang akan berubah menjadi lemak. Menumpuknya lemak di dalam tubuh akan mengakibatkan berat badan menjadi naik drastis dan mengalami obesitas.

Beberapa tips yang bisa dilakukan untuk mengurangi pengaruh buruk terhadap kesehatan bagi Gen-Z :

1. Batasi waktu penggunaan *gadget*
2. Hindari mendekatkan kepala dengan gadget
3. Berikan waktu yang cukup bagi Gen-Z untuk memegang *gadget*.
4. Jangan memainkan *gadget* terlalu lama dalam keadaan lampu mati
5. Jangan menggunakan *gadget* terlalu lama saat hamil
6. Gunakan *headset* untuk menghindari radiasi langsung yang bisa terkena dari telinga saat ber teleponan.

Gadget yang merupakan teknologi dapat mempengaruhi cara pikir dan tingkah laku manusia di era Gen-Z. Sebaliknya, cara berpikir dan tingkah laku manusia juga mempengaruhi arah perkembangan teknologi. Generasi Z memiliki peran kunci dalam menentukan arah perkembangan teknologi informasi di masa mendatang. Untuk itu, menyiapkan Generasi Z agar bijak dalam memanfaatkan teknologi sangat penting. Terutama agar Generasi Z mampu menjadi pencipta, bukan hanya sebagai pengguna teknologi dan *gadget*. Bukan pula hanya sebagai konsumen informasi, tapi harus bisa menjadi produsen informasi. Ini artinya, Gen-Z harus mampu manajemen informasi, yaitu mampu mengelola, memfilter, dan menyerap informasi dengan tepat.

Wisnu Nuraga

| TREN TERKINI |



Jalur *Pedestrian* sekitar jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat.

BERBURU *SPOT* *INSTAGRAMABLE* DI JALUR PEDESTRIAN JAKARTA

Kemacetan dan padatnya jalanan memang sudah menjadi lagu lama di Ibu Kota Negara ini, yang sebentar lagi akan jadi “mantan” ya? Masyarakat dan Pemerintah Kota Jakarta tentu menyadari penggunaan kendaraan pribadi adalah salah satu penyebab utama dari masalah tersebut. Guna mengurangi kemacetan sekaligus polusi dari kendaraan pribadi, pemerintah tidak tinggal diam. Kota Jakarta pun memperbaiki diri, memfasilitasi masyarakatnya dengan menghadirkan moda transportasi umum yang beragam. Tak hanya itu, kota Jakarta pun kini telah mengikuti negara maju lainnya yang memfasilitasi para pejalan kaki dengan pedestrian yang nyaman.

***Spot* Kece dengan pemandangan Menara Astra (pedestrian depan Menara Astra, jembatan penyebrangan, skatepark), Senayan (JPO depan gedung Mandiri)**

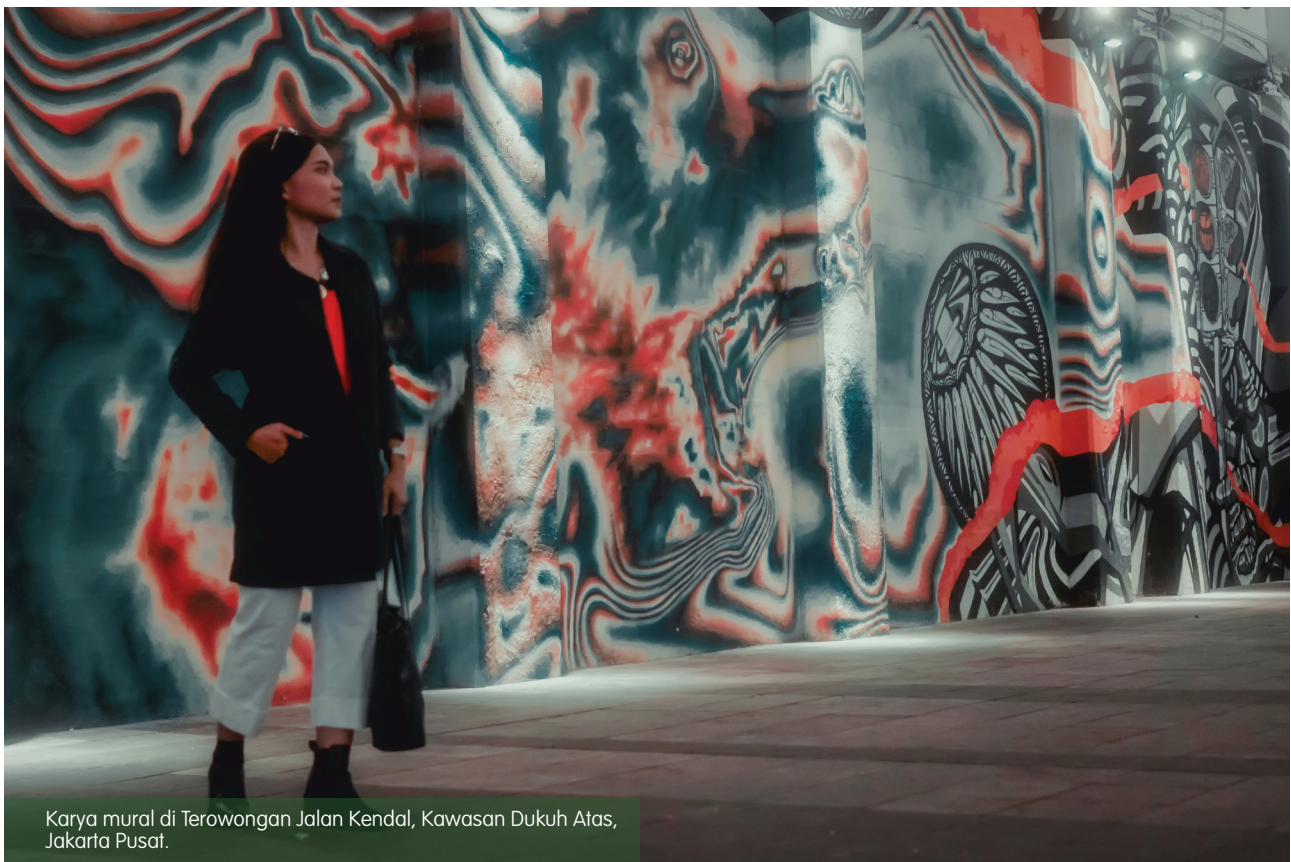
Sudirman menjadi salah satu *spot* yang sukses membuat masyarakat Jakarta jatuh cinta dengan perubahannya. Menikmati Astra Tower dan daerah sekitarnya bukan hal yang sukar lagi. Trotoar jalanan yang luas, nyaman, dan estetik menjadi daya tarik tersendiri sehingga membuat hati kita tergelitik untuk mengabadikannya. Untuk kalian yang menyukai street ataupun urban fotografi, jalanan Sudirman bisa menjadi salah satu tempat untuk eksis di sosial media, selain itu ada salah satu Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) yang persis berada di depan Menara Astra. JPO ini terbilang cukup unik, yaitu tidak menggunakan atap. JPO tidak pakai atap apa tidak panas? Jangan khawatir, meskipun tanpa atap pengguna JPO tidak perlu khawatir akan terpapar sinar matahari Jakarta karena kalian akan terhalangi oleh tingginya gedung-gedung disana.

Jalanan di Pusat Kota Jakarta itu memang selalu ramai dari pagi hingga malam hari. Pagi hari jalanan ramai diisi oleh masyarakat yang berangkat kerja, sekolah, ataupun berolahraga. Kemudahan yang dihadirkan dari beberapa pilihan transportasi umum seperti KRL, MRT, Transjakarta bahkan bus gratis bisa menjadi alternatif. Sebagai catatan untuk menikmati bus gratis kita bisa memilih bus dengan tulisan GR yang artinya gratis pada *lightbox* bus. Alternatif transportasi umum inilah yang membuat kehidupan pagi di daerah Sudirman yang dulunya identik dengan kemacetan kini berubah menjadi daerah kebanggaan warga Jakarta bahkan tidak kalah dengan kota metropolitan di luar negeri.

Siang hari, jalanan semakin ramai dengan karyawan yang beristirahat untuk melepaskan penat setelah aktivitasnya didalam ruangan. Salah satu pilihan yang dapat dikunjungi dikala *break* ini misalnya mall FX Sudirman. Kali ini Tim Agrovaria mengunjungi salah satu mall yang ada di sekitar Sudirman untuk bersantap siang, pilihan



Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Di Kawasan Senayan,
Jakarta Pusat.



Karya mural di Terowongan Jalan Kendal, Kawasan Dukuh Atas,
Jakarta Pusat.



Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) tanpa atap didepan Menara Astra, Jakarta Pusat.



Skatepark taman Budaya, Dukuh Atas yang berada di Kawasan Sudirman, Jakarta Pusat.

makanan disini pun sangat beragam mulai dari makanan barat sampai makanan asia. Menu makan siang kami kali ini adalah makanan yang berasal dari Asia yaitu udon, suasana di tempat makan yang kami kunjungi ini terbilang ramai oleh pengunjung dari berbagai kalangan. Selain Mall FX Sudirman masih ada lagi pilihan lain untuk mencari pilihan menu lain yaitu Plaza Senayan, ataupun Ratu Plaza, tak jauh dari situ juga Grand Indonesia, Plaza Indonesia bahkan Tamrin City pun dapat kita sambangi ketika sedang jalan-jalan disekitar jalan Sudirman.

Sore hari sepertinya menjadi waktu favorit bagi masyarakat Jakarta untuk berolahraga bersepeda, bermain skuter, *jogging* ataupun sekedar jalan-jalan sore. Ada hal yang makin menjadi daya tarik baru, tak jauh dari Stasiun Sudirman terdapat sebuah skatepark yang biasa menjadi tongkrongan para anak skate, *rollerblade* atau bmx. Beberapa *obstacle* tersedia di *skatepark* ini untuk para pemain olahraga beradrenalin ini.

Menjelang petang, jalanan akan dipadati oleh banyak orang yang berjalan kaki sepulang kerja menuju halte atau stasiun transportasi umum yang akan mereka naiki. Tak pernah redup oleh kehidupan, dimalam hari akan nampak wajah lain dari daerah Sudirman. Kilauan lampu warna warni mengiasi jalanan. Salah satu tempat paling hits adalah Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) yang didesain dengan unik dan apik, jembatan yang mengusung desain futuristik ini semakin apik dengan ditambahnya menggunakan lantai kayu membuat perpaduan antara desain modern dan desain klasik. Jembatan ini semakin menarik dengan lampu warna-warni yang menghiasi gemerlapnya ibu kota di malam hari.

"Sekarang buat pejalan kaki cukup nyaman. Ada *bench* juga jadi kalau capek bisa duduk atau cuma sekedar nikmatin jalanan." Tutur Fitri salah seorang karyawan swasta yang kami temui kala itu, yang kebetulan kantornya berada di pusat kota Sudirman, Fitri biasa jalan kaki seusai turun dari KRL.

Lebih lanjut tim Agrovaria bertanya mengenai pendapatnya tentang jalanan di Sudirman. "Pengendara motornya juga cukup tertib, tidak nyelonong ke trotoar seperti sebelumnya. Sedikit lagi agar semakin nyaman seharusnya ditambahkan pohon setiap beberapa meter. Saya rasa dengan adanya pohon di trotoar menjadi makin teduh dan juga bisa *reduce* polusi udara." Tambah Fitri.

**Dwiantara Pradya Wiguna
& Faizah Weningtyas**



Mei Dirlin
SMP Kimia Tirta Utama
Kelas : 9A



Ade Victor
SMP Kimia Tirta Utama
Kelas : 8A

**Berikut adalah
4 karya terbaik
pilihan tim Agrovaria!**



Filda Rahmawati
SMP Kimia Tirta Utama
Kelas : 9B



Benny S.
SMP Kimia Tirta Utama
Kelas : 7B



Redaksi menerima kiriman karya-karya kreatifitas siswa dari berbagai sekolah Yayasan Astra Agro Lestari. Kirim karya terbaik dengan berupa Foto (foto karya dan pembuatnya, ukuran file foto minimal 1 MB) dan cantumkan :

Judul Karya_Nama Siswa_Nama Sekolah_Kelas

ke alamat email berikut :

majalahagrovaria@gmail.com.

Setiap karya yang dikirim harap mencantumkan subjek :

AGROVARIA -KARYA ANAK KITA

KONT R I B U T O R



Wisnu Nuraga
SHE and
Operational Support



**Zulfan
Rinaldi
Sembiring**
Astra Agro Academy
Analyst



Intan Nurcahayani
Education analyst



**Dwiantara Pradya
Wiguna**
Communication Internship



**Gilang
Fajar
Ramadhan**
HCV-HCS
Manager



Okla Vivandri
PIC Astra Agro
Academy A2



**Rohmad Miftah
Jati Nugroho**
Guru SMP Astra
Makmur Jaya



**Faizah
Weningtyas**
Communication Internship



Budi Slamet H.
Education Analyst



Zendy Theo
PIC Astra Agro
Academy B1



**Yoananda
Ramadina**
Guru SMP Pesona Astra



Adi Buya Nurfine
Product Knowledge
& QC Mill Downstream
Processing



Yoka Raditya
Analyst Facilities



**Ahmad
Hidayat**
PIC Astra Agro
Academy B2



Dwi Ardi Irawan
Guru SD Harapan Sejahtera
PT GSDI-GSYM



Luthfi Ihsan
Drafter Engineering



**Dini
Kurnia
Wardhani**
Upkeep Specialist



**Anantasius
Reinald Sahala
Hasudungan
Malau**
PIC Astra Agro
Academy B4



Slamet Riyadi
Guru Pembina PT KTU



**Tjut
Naridha
Selsa**
Tax Compliance Analyst



**Dattu
Hasanudin**
Legal Staff



Pertiwi Piniji
Krani Astra Agro
Academy B4



Imam Taufiq
Guru Pembina PT SINP-PBNA



Taswin
KTU PT Mamuang



**M. Joko
Santoso**
Corporate
PDCA Analyst



Iskhak Basri
PIC Astra Agro
Academy C1



Abiddin
Guru Pembina PT NAL



Galang
Kepala Kebun PT KED



**Billy
Apriadi**
Corporate PDCA
Analyst



Ria Andani
Krani 1 Fasum PT SAL 2



Panji Ekawisnu Aji
Guru Pembina PT. TPP



Gede Ardiantara
Guru SMP Astra Makmur
Jaya

Redaksi menerima kiriman tulisan & foto dari seluruh karyawan PT **Astra Agro** Lestari Tbk yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Redaksi berhak mengedit naskah yang dimuat tanpa bermaksud mengubah makna tulisan. Foto (ukuran file foto minimal 1 MB) atau tulisan bisa dikirim melalui alamat email berikut : **majalahagrovaria@gmail.com** Setiap tulisan yang dikirim harap mencantumkan subjek : AGROVARIA

BELANJA DI **BeliBareng** MAKIN RAMAI.. MAKIN SERU.. **MAKIN MURAH!!**

Eksklusif hanya untuk Grup Astra dan Karyawan



Pembayaran bisa menggunakan

Virtual Account, Credit Card dan Koperasi Astra*

*Nantikan program kerjasama kami dengan Koperasi Astra

01

DARI ASTRA UNTUK ASTRA

BeliBareng adalah platform e-procurement dari Astra untuk Astra Grup dan karyawan Astra

02

HARGA LEBIH KOMPETITIF

Harga terbaik dari vendor terbaik Astra untuk kolaborasi volume pembelian Astra Grup

03

KEUNTUNGAN KARYAWAN

Karyawan juga dapat bertransaksi melalui platform belibareng dan menikmati harga eksklusif

Majalah AGROVARIA
kini sudah bisa dibaca melalui
<http://intranet.astra-agro.co.id>

